

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS MANDIRI
TERSTRUKTUR DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS VII
DI SMPN 1 SUMBAWA BESAR**



UNIVERSITAS TERBUKA

TAPM Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Matematika

Disusun Oleh :

K A R W O

NIM. 500651509

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA
2017**

**Pengaruh Pemberian Tugas Mandiri Terstruktur
dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika
Kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar**

Karwo

(karwomitha@gmail.com)

Program Pascasarjana Universitas Terbuka

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pemberian tugas mandiri terstruktur dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain *pretest-posttest Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan di SMPN 1 Sumbawa Besar tahun pelajaran 2015/2016 di 2 kelas yang berbeda, yaitu kelas VII8 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII6 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data melalui *pretest*, *posttest*, dan angket. Data dianalisis dengan menggunakan uji analisis variansi dua jalan sel tak sama. Uji analisis variansi digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas mandiri terstruktur dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar.

Hasil analisis variansi menunjukkan 1) ada pengaruh yang signifikan pemberian tugas mandiri terstruktur terhadap hasil belajar matematika kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar, hal ini ditunjukkan nilai probabilitas ($p\text{-value} = 0,000 < 0,050$) pada uji analisis variansi, 2) Ada pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar, dengan ($p\text{-value} = 0,000 < 0,050$), 3) ada interaksi pengaruh tugas mandiri terstruktur dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar, dengan nilai sig ($0,010 < 0,050$).

Kata Kunci : Tugas Mandiri Terstruktur, Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar.

**THE INFLUENCE OF GIVING SELF-STRUCTURED ASSIGNMENT
AND ACHIEVEMENT MOTIVATION TOWARD RESULT OF
LEARNING MATHEMATICS
GRADE VII AT SMPN 1 SUMBAWA BESAR**

Karwo
(karwomitha@gmail.com)
Postgraduate Program at Indonesia Open University

Abstract

The purpose of this research is to describe the influence of giving self-structured assignment and achievement motivation toward result of learning. It is used experiment research method by applying pre-post test Control Group Design. It is conducted at SMPN 1 Sumbawa Besar year 2015/2016 at two different grades. They are VII8 as experiment grade and VII6 as control one. The data gathering is taken by pre-test, posttest and questionnaire. Data analysis is taken by using analysis of variant two ways different cell. Analysis of varinat test is used to know the influence of giving self-structured assignment and achievement reputation toward Mathematics learning result of grade VII at SMPN 1 Sumbawa Besar.

The variant analysis shows 1) there is influence of giving self-structured assignment toward result of learning Mathematics at SMPN 1 Sumbawa Besar, it is shown by probability value ($p\text{-value} = 0,000 < 0,050$ at variant analysis test), 2) there is influence of achievement motivation toward result of learning Mathematics at grade VII of SMPN 1 Sumbawa Besar, ($p\text{-value} = 0,000 < 0,050$), 3) and there is influence interaction of giving self-structured assignment and achievement motivation toward result of learning Mathematics for grade VII at SMPN 1 Sumbawa Besar, with significant ($0,010 < 0,050$).

Key word. Self-structured assignment, achievement motivation and result of learning

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA**

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul PENGARUH PEMBERIAN TUGAS MANDIRI
TERSTRUKTUR DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS VII DI SMPN 1 SUMBAWA BESAR,
adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun
yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.
Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat),
maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Mataram, 19 Februari 2017

Yang menyatakan



(KARWO)

NIM: 500651509

**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER
(TAPM)**

JUDUL :PENGARUH PEMBERIAN TUGAS MANDIRI
TERSTRUKTUR DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS VII DI
SMPN I SUMBAWA BESAR

NAMA : K A R W O

NIM : 500651509

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN MATEMATIKA

Pembimbing I,



Dr. Nyoman Sridana, M.Si
NIP 19601223 198502 1 001

Pembimbing II,

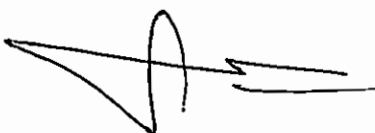


Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.
NIP 19600821 198601 2 001

Mengetahui

Ketua Bidang Ilmu/ Program Magister

Pendidikan Matematika



(Dr. Sandra Sukmaning Adji, M.Pd, M.Ed)
NIP 19590105 198503 2 001

Direktur Program Pascasarjana



(Suciati, M.Sc, Ph.D)
NIP 19520213 198503 2 001

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA

PENGESAHAN

NAMA : KARWO
NIM : 500651509
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN MATEMATIKA
JUDUL TAPM : PENGARUH PEMBERIAN TUGAS MANDIRI
TERSTRUKTUR DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS VII DI SMPN 1
SUMBAWA BESAR

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister(TAPM)
Pendidikan Matematika Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada:

hari/tanggal : Minggu/ 19 Februari 2017

waktu : 15.00 – 16.30 wita

dan telah dinyatakan LULUS

Panitia Penguji TAPM

Ketua Komisi Penguji :
Dra. Ngadi Marsinah, M.Pd
NIP 19580202 198403 2 002

Penguji Ahli :
Prof. Dr. Suyono, M.Si
NIP 19671218 199303 1 005

Pembimbing I :
Dr. Nyoman Sridana, M.Si
NIP 19601223 198502 1 001

Pembimbing II
Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A. :
NIP 19600821 198601 2 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya Tugas Akhir Program Magister (TAPM) yang berjudul “ Pengaruh Pemberian Tugas Mandiri Terstruktur dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar” dapat diselesaikan sesuai rencana . TAPM ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Tugas Akhir Program Pascasarjana Pendidikan Matematika Universitas Terbuka tahun 2016.

TAPM ini dapat diselesaikan atas bantuan semua pihak yang terlibat dalam penyusunannya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan TAPM ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Sri Irianti, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala SMPN 1 Sumbawa Besar
2. Ibu Dra. Ngadi Marsinah, M.Pd, selaku Kepala UPBJJ Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat
3. Pembimbing I Dr. Nyoman Sridana, M.Si
4. Pembimbing II Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.
5. Istri dan anak-anak yang telah memberikan dukungan moral
6. Teman-teman komunitas MPMT Samawa yang telah membantu dalam penyusunan TAPM ini.
7. Guru Matematika SMPN 1 Sumbawa Besar Erni Gustiani, S.Pd, M.Pd

TAPM ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, demi sempurnanya TAPM ini.

Mataram, 19 Februari 2017

Penulis

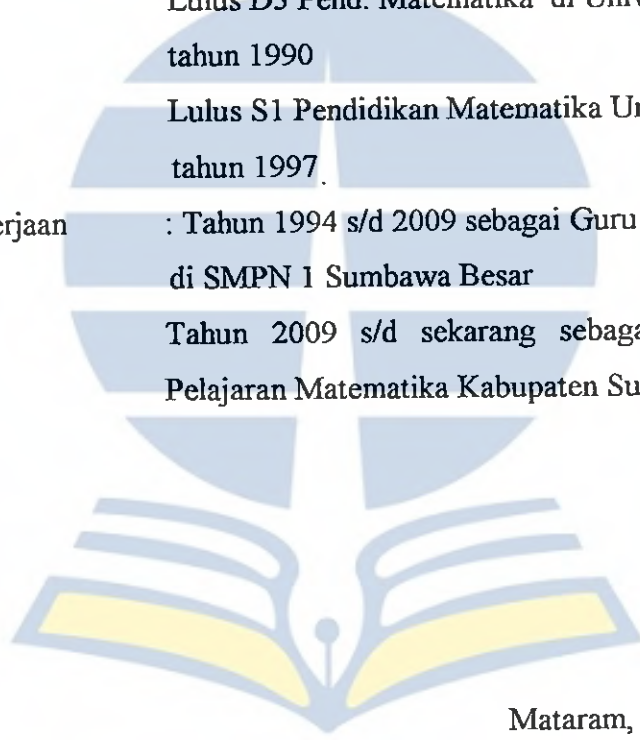


Karwo



RIWAYAT HIDUP

Nama : KARWO
NIM : 500651509
Program Studi : Magister Pendidikan Matematika
Tempat/Tanggal Lahir : Wonogiri, 6 Juli 1966
Riwayat Pendidikan : Lulus SD di SDN Talesan tahun 1980
Lulus SMP di SMP Diponegoro Sumbawa Besar tahun 1984
Lulus SMA di SMAN 1 Sumbawa Besar tahun 1987
Lulus D3 Pend. Matematika di Universitas Mataram tahun 1990
Lulus S1 Pendidikan Matematika Universitas Terbuka tahun 1997.
Riwayat Pekerjaan : Tahun 1994 s/d 2009 sebagai Guru Matematika di SMPN 1 Sumbawa Besar
Tahun 2009 s/d sekarang sebagai Pengawas Mata Pelajaran Matematika Kabupaten Sumbawa



Mataram, 19 Februari 2017

KARWO
NIM. 500651509

DAFTAR ISI

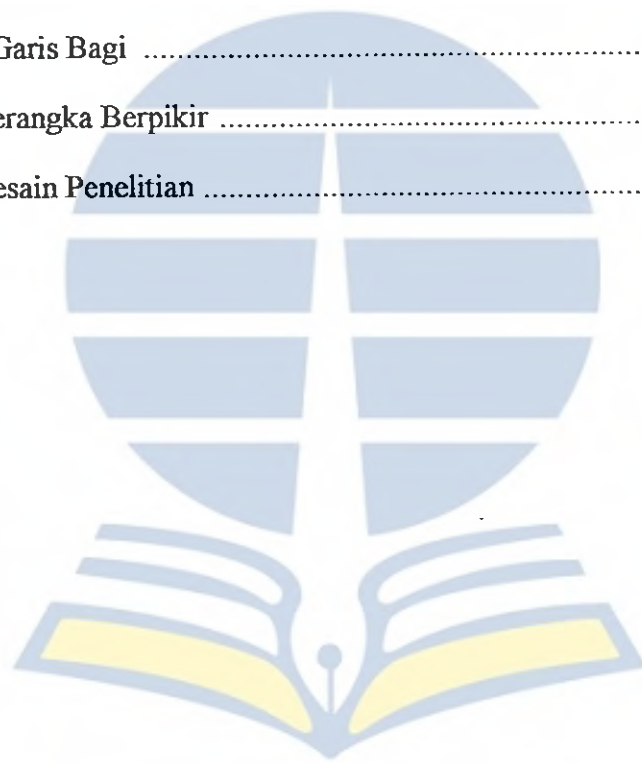
ABSTRAK	i
PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Berpikir	31
C. Definisi Operasional	34
D. Hipotesis Penelitian	35
E. Penelitian Terdahulu	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	40
C. Instrumen Penelitian	41
D. Prosedur Pengumpulan Data	52
E. Metode Analisis Data	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi objek Penelitian	60
B. Hasil	61

C. Pembahasan.....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN - LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

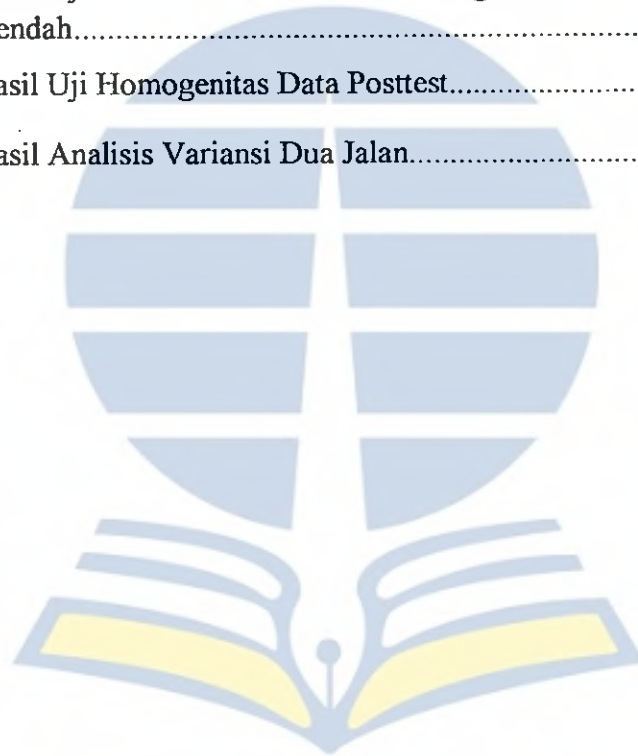
Gambar 2.1 $\triangle ABC$ Siku-siku di B	26
Gambar 2.2 $\triangle PQR$ Lancip	26
Gambar 2.3 $\triangle KLM$ Tumpul	27
Gambar 2.4 $\triangle ABC$ Sama Kaki	27
Gambar 2.5 $\triangle ABC$ Sama Sisi	28
Gambar 2.6 $\triangle PQR$ Sembarang	28
Gambar 2.7 $\triangle ABC$ Siku-siku	29
Gambar 2.8 $\triangle ABC$ Siku-siku	29
Gambar 2.9 Garis Bagi	31
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	33
Bagan 3.1 Desain Penelitian	39



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian	39
Tabel 3.2 Data Peserta Didik Kelas VII Tahun Pelajaran 2015/2016	40
Tabel 3.3 Rancangan Instrumen	42
Tabel 3.4 Koefisien Validitas	45
Tabel 3.5 Koefisien Nilai Reliabelitas Butir Soal	47
Tabel 3.6 Klasifikasi Tingkat kesukaran Butir Soal	48
Tabel 3.7 Koefisien Daya Pembeda Butir Soal	49
Tabel 3.8 Kisi- kisi Angket Motivasi berprestasi	50
Tabel 4.1 Skor Angket Motivasi Berprestasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	62
Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik Tingkat Motivasi Berprestasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	64
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data Motivasi berprestasi	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Motivasi Berprestasi	66
Tabel 4.5 Data Tugas Mandiri Terstruktur Kelas Eksperimen	67
Tabel 4.6 Data Rerata Pemberian Tugas Mandiri Terstruktur Kelas Eksperimen	68
Tabel 4.7 Data Pemberian Tugas Mandiri Terstruktur Berdasarkan Tingkat Motivasi	69
Tabel 4.8 Data Pemberian Tugas Mandiri Terstruktur Tingkat Motivasi Berprestasi Rendah	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Tugas Mandiri Testruktur	71
Tabel 4.10 Hasil Pretest Kelas Eksperimen	72
Tabel 4.11 Hasil Pretest Kelas Kontrol	73
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Data Pretest	74
Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas Data Pretest.....	75
Tabel 4.14 Hasil Uji Anova Satu Jalur Hasil Pretest.....	76
Tabel 4.15 Hasil Posttest Kelas Eksperimen.....	77
Tabel 4.16 Hasil Posttest Kelas Kontrol	78
Tabel 4.17 Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen Tingkat Motivasi Berprestasi Tinggi	79
Tabel 4.18 Data Hasil Posttest Kelas Kontrol Berdasarkan Tingkat Motivasi Berprestasi Tinggi.....	80

Tabel 4.19 Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen Berdasarkan Tingkat Motivasi Berprestasi Rendah	81
Tabel 4.20 Data Hasil Posttest Kelas Kontrol Berdasarkan Tingkat Motivasi Berprestasi Rendah	82
Tabel 4.21 Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Tingkat Motivasi Berprestasi Tinggi	83
Tabel 4.22 Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Tingkat Motivasi Berprestasi Rendah.....	84
Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	85
Tabel 4.24 Hasil Uji Normalitas Data Posttest Tingkat Motivasi Berprestasi Tinggi dan Rendah.....	85
Tabel 4.25 Hasil Uji Homogenitas Data Posttest.....	86
Tabel 4.25 Hasil Analisis Variansi Dua Jalan.....	88



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Skor Data Motivasi Berprestasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	63
Grafik 4.2 Skor Data Jumlah Motivasi Berprestasi Kelas Eksperimen Kelas Kontrol	64
Grafik 4.3 Data Tugas Mandiri Terstruktur Kelas Eksperimen Kelas Kontrol ...	67
Grafik 4.4 Data Rerata(Mean) Tugas Mandiri Terstruktur Kelas Eksperimen	68
Grafik 4.5 Rekapitulasi Data Tugas Mandiri Terstruktur Tingkat Motivasi Berprestasi Tinggi	69
Grafik 4.6 Rekapitulasi Data Tugas Mandiri Terstruktur Tingkat Motivasi Berprestasi Rendah	70
Grafik 4.7 Rekapitulasi Data Pretest Kelas Eksperimen	72
Grafik 4.8 Rekapitulasi Data Pretest Kelas Kontrol	73
Grafik 4.9 Rekapitulasi Data Posttest Kelas Eksperimen	77
Grafik 4.10 Rekapitulasi Hasil Analisis Data Posttest Kelas Kontrol.....	78
Grafik 4.11 Rekapitulasi Data Posttest Kelas Eksperimen Tingkat Motivasi Berprestasi Tinggi	79
Grafik 4.12 Rekapitulasi Hasil Analisis Data Posttest Kelas Kontrol Berdasarkan Tingkat Motivasi Berprestasi Tinggi	80
Grafik 4.13 Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen Berdasarkan Tingkat Motivasi Berprestasi Rendah	81
Grafik 4.14 Rekapitulasi Data Posttes Kelas Kontrol Tingkat Motivasi Berprestasi Rendah	82
Grafik 4.15 Rekapitulasi Data Posttes Tingkat Motivasi Berprestasi Tinggi	83
Grafik 4.14 Rekapitulasi Data Posttes Tingkat Motivasi Berprestasi Rendah.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.a Kisi-Kisi Penulisan Instrumen Uji Coba Hasil Belajar	102
Lampiran 1.b Lembar Validasi Instrumen Hasil Belajar	104
Lampiran 2.a Soal Uji Coba Penelitian	110
Lampiran 2.b Kunci Jawaban.....	116
Lampiran 2.c Lembar Jawaban Uji Coba.....	117
Lampiran 3 Kisi-Kisi Penulisan Instrumen Pretest Hasil Belajar	118
Lampiran 4.a Soal Pretest	120
Lampiran 4.b Kunci Jawaban.....	125
Lampiran 4.c Lembar Jawaban Pretest.....	126
Lampiran 5 Kisi-Kisi Penulisan Instrumen Posttest Hasil Belajar.....	127
Lampiran 6.a Soal Posttest.....	129
Lampiran 6.b Kunci Jawaban.....	134
Lampiran 6.c Lembar Jawaban Posttest.....	135
Lampiran 7.a Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Motivasi Berprestasi	136
Lampiran 7.b Lembar Validasi Instrumen Motivasi Berprestasi	137
Lampiran 8 Instrumen Uji Coba Penelitian Instrumen Motivasi Berprestasi	143
Lampiran 9 Instrumen Penelitian Motivasi Berprestasi	145
Lampiran 10 Program Penugasan Terstruktur Tahun Pelajaran 2015/2016	147
Lampiran 11 Lembar Validasi Instrumen Tugas Mandiri Terstruktur	148
Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	154
Lampiran 13.a Tugas Mandiri Terstruktur.....	156
Lampiran 13.b Kunci Jawaban Tugas Mandiri	159
Lampiran 13.c Jawaban Tugas Mandiri.....	163
Lampiran 13.d Nilai Tugas Mandiri Terstruktur.....	166
Lampiran 14.a Nilai Uji Coba Instrumen Penelitian Kelas VIII1	169
Lampiran 14.b Nilai Uji Coba Instrumen Penelitian Kelas VIII5.....	171
Lampiran 15.a Hasil Uji Coba Instrumen Motivasi Berprestasi Kelas VIII6.....	173
Lampiran 15.b Hasil Uji Coba Instrumen Motivasi Berprestasi VIII2	175
Lampiran 16.a Hasil Isian Angket Kelas Eksperimen.....	177
Lampiran 16.b Hasil Isian Angket Kelas Kontrol	179
Lampiran 17.a Nilai Pretes Kelas Eksperimen.....	181

Lampiran 17.b Nilai Pretes Kelas Eksperimen	183
Lampiran 18.a Lampiran Nilai Posttest Kelas Eksperimen	185
Lampiran 18.b Lampiran Nilai Posttest Kelas Kontrol	187
Lampiran 18.c Lampiran Nilai Posttest Tingkat Motivasi Berprestasi Tinggi Kelas Eksperimen	189
Lampiran 18.d Lampiran Nilai Posttest Tingkat Motivasi Berprestasi Rendah Kelas Eksperimen	190
Lampiran 18.e Lampiran Nilai Posttest Tingkat Motivasi Berprestasi Tinggi Kelas Kontrol	191
Lampiran 18.f Lampiran Nilai Posttest Tingkat Motivasi Berprestasi Rendah Kelas Kontrol	192
Lampiran 19 Hasil Analisis Validitas Uji Coba Instrumen Hasil Belajar	193
Lampiran 20 Hasil Analisis Reliabilitas Uji Coba Instrumen Hasil Belajar	204
Lampiran 21 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar	208
Lampiran 22 Rekapitulasi Hasil Uji Tingkat Kesukaran Uji Coba Instrumen Hasil Belajar	205
Lampiran 23 Rekapitulasi Hasil Uji Daya Beda Uji Coba Instrumen Hasil Belajar	209
Lampiran 24 Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen Motivasi Berprestasi	211
Lampiran 25 Hasil Analisis Hasil Uji Reliabelitas Motivasi Berprestasi	222
Lampiran 26 Hasil Analisis Normalitas dan Homogenitas Motivasi Berprestasi	226
Lampiran 27 Hasil Analisis Normalitas Data Pretest	237
Lampiran 28 Hasil Analisis Homogenitas Data Pretest	240
Lampiran 29 Hasil Analisis Normalitas Data Tugas Mandiri	242
Lampiran 30 Hasil Analisis Normalitas Data Posttest	245
Lampiran 31 Hasil Analisis Variansi	256
Lampiran 32 Foto Kegiatan	261

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dari kehidupan masyarakat, sarana tumbuh dan kembangnya kreativitas, pengetahuan, keterampilan intelektualitas masing-masing individu dalam kehidupan. Pendidikan menjadi sarana dalam mengembangkan bakat, minat dan kreativitas peserta didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Mengingat pentingnya pendidikan untuk keberlangsungan peradaban manusia, maka pendidikan harus ditata, dikelola dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada sehingga mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah, memiliki peran yang sentral untuk mengupayakan keberhasilan suatu tujuan. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat berpengaruh pada input dan proses yang terjadi di lembaga tersebut. Input yang biasa-biasa saja, jika diproses dengan baik akan menghasilkan output yang berkualitas, sebaliknya input yang baik jika tidak diproses dengan baik akan menghasilkan output yang biasa-biasa saja.

Peserta didik dapat memperoleh pendidikan melalui pendidikan formal dan informal. Umumnya peserta didik mengikuti pendidikan formal di sekolah melalui proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal (Suherman:2001). Belajar adalah semua persentuhan pribadi dengan lingkungan yang menimbulkan perubahan tingkah laku (Anik Ghufron dan Utama:2011). Saat kegiatan pembelajaran inilah peserta didik berinteraksi dengan guru dan peserta didik lainnya.

Di sekolah, peserta didik dihadapkan pada beberapa mata pelajaran, diantaranya matematika. Matematika salah satu mata pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Mulai dari pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi. Matematika diajarkan di sekolah mempunyai peran sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari, studi lanjut, pengetahuan dan kemampuan prasyarat, pembantu bidang studi lain, pengembangan ilmu, dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Ruseffendi:2010). Matematika merupakan suatu alat untuk mengembangkan cara berfikir manusia yang sangat diperlukan dalam kehidupan. Melalui belajar matematika, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk berpikir logis, kritis dan sistematis

Guru sebagai sutradara yang mengatur jalannya kegiatan pembelajaran di kelas, memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan bakat dan kreativitas peserta didik dalam usaha mengembangkan potensi dirinya. Untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, peserta didik haruslah diberikan kesempatan misalnya kesempatan untuk belajar secara mandiri. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri, dapat membantunya meningkatkan kemampuan (potensi) dalam memaksimalkan inisiatif dan kreativitas mereka. Oleh karena itu, guru hendaklah memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri. Belajar mandiri dapat berupa pemberian tugas mandiri terstruktur kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di SMPN 1 Sumbawa Besar semester 1 tahun pelajaran 2015/2016, ditemukan bahwa pelaksanaan tugas mandiri terstruktur oleh guru belum maksimal. SMPN 1 Sumbawa Besar tahun pelajaran 2015/2016 menggunakan kurikulum 2006. Jumlah jam pembelajaran matematika untuk kelas

VII sebanyak 5 jam pelajaran perminggu. Jadwal pembelajaran matematika untuk kelas VII dalam satu minggu 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama 2 jam dan pertemuan kedua 3 jam sesuai jadwal pembelajaran yang disusun oleh SMPN 1 Sumbawa Besar. Semester 2 tahun pelajaran 2015/2016 minggu efektif sebanyak 18 minggu. Jumlah jam tatap muka jika 1 minggu 2 kali maka akan terdapat $2 \times 18 = 36$ pertemuan dalam 1 semester. Tugas mandiri yang diberikan idealnya sebanyak 36 kali. Pada kenyataannya tugas mandiri terstruktur yang diberikan oleh guru kurang dari 50% atau kurang dari 18 kali. Dari sisi jumlah belum optimal dari sisi kualitas tugas mandiri terstruktur belum ada programnya seperti yang dituangkan dalam pedoman kurikulum(Depdiknas 2006). Tugas mandiri terstruktur yang diberikan semata-mata hanya mengerjakan tugas yang ada dalam buku paket tanpa memperhatikan kesesuaian dengan indikator pada kompetensi dasar yang ada pada kurikulum. Pemberian tugas mandiri terstruktur tidak mempertimbangkan materi pembelajaran yang belum dikuasai oleh peserta didik.

Kemudian dari sisi peserta didik yang mengumpulkan tugas mandiri terstruktur sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, hanya 50%. Artinya bila dihitung bahwa dari seluruh peserta didik kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar sebanyak 284 peserta didik hanya 162 peserta didik yang menyelesaikan tugas mandiri terstruktur sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.

Menurut Sardiman (2010) motivasi merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, berperan dalam menumbuhkan gairah agar peserta didik merasa senang dan semangat untuk belajar. Berdasarkan observasi, 75% peserta didik menyatakan bahwa tidak bersemangat dalam belajar matematika. Berbagai macam

alasan diantaranya bosan, susah dan menurut mereka tidak akan berguna di kehidupan mendatang. Ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar memiliki motivasi berprestasi yang rendah untuk belajar matematika. Hal ini berbanding lurus dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika. Berdasarkan data hasil belajar semester 1 tahun pelajaran 2015/2016, rerata nilai ulangan harian mata pelajaran matematika pada kompetensi segitiga adalah 64,77. Sementara kriteria ketuntasan minimal yang dipersyaratkan adalah 70. Data menunjukkan bahwa dari 284 peserta didik kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar yang lulus tanpa remedial adalah 116 peserta didik khususnya pada standar kompetensi memahami konsep segiempat dan segitiga serta menentukan ukurannya. Artinya 40 % tuntas tanpa remedial, sisanya 60% dari jumlah peserta didik di bawah kriteria ketuntasan minimal yang dipersyaratkan sekolah. Enam puluh persen peserta didik harus mengikuti program remedial atau perbaikan untuk mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal. Kriteria ketuntasan minimal merupakan batas minimal yang harus dikuasai peserta didik setelah menempuh pembelajaran untuk setiap kompetensi dasar. Hasil belajar merupakan tolok ukur keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran di sekolah.

Dari uraian di atas, maka penelitian ini ingin mengetahui pengaruh pemberian tugas mandiri terstruktur dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar. Pemberian tugas adalah penyajian materi kepada peserta didik agar mampu melakukan kegiatan secara mandiri (Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2005). Jika peserta didik dapat menyelesaikan tugas mandiri dengan tepat waktu, akan

memberikan rasa bangga dan percaya diri, yang pada gilirannya akan memotivasi peserta didik untuk menyenangi mata pelajaran matematika. Sebaliknya jika tugas – tugas mandiri tidak dapat diselesaikan dengan tepat waktu akan memberi dampak yang kurang baik terhadap peserta didik. Adakalanya peserta didik takut pergi ke sekolah, karena tidak mengerjakan tugas mandiri. Peserta didik yang tidak mengerjakan tugas mandiri terstruktur cenderung malas pergi ke sekolah. Peserta didik takut pergi ke sekolah karena akan dapat hukuman dari guru jika tidak mengerjakan tugas mandiri tersebut. Pemberian tugas mandiri terstruktur secara terencana dan terprogram akan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

Peserta didik yang dapat menyelesaikan tugas mandiri tepat waktu akan memberikan rasa senang dan percaya diri. Ketika peserta didik merasa senang dan percaya diri terhadap pelajaran matematika, pada gilirannya berdampak kepada peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya mata pelajaran matematika. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh pemberian tugas mandiri terstruktur dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika. Untuk itu judul penelitian ini adalah: *Pengaruh Pemberian Tugas Mandiri Terstruktur dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar.*

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Apakah pemberian tugas mandiri terstruktur berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar?

2. Apakah motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar?
3. Apakah ada interaksi pengaruh antara tugas mandiri terstruktur dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang mendapat tugas mandiri terstruktur dengan peserta didik yang tidak mendapat tugas mandiri terstruktur, serta mendeskripsikan pengaruh pemberian tugas mandiri terstruktur terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar
2. Mendeskripsikan pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar
3. Untuk mengetahui adanya interaksi pengaruh antara tugas mandiri terstruktur dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Memberikan informasi kepada pembaca tentang tugas mandiri terstruktur dan motivasi berprestasi serta pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Kegunaan Praktis

Bagi guru, dapat memahami dan menambah wawasan tentang tugas mandiri terstruktur, sehingga dapat menerapkan secara optimal.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Kurikulum Sekolah

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, materi/isi atau bahan pelajaran, serta metode, cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan(PP No 19 Tahun 2005). Kurikulum adalah sumber utama yang berhubungan dengan masalah tingkah laku peserta didik di sekolah. Jika isi kurikulum jauh di atas tingkat kemampuan peserta didik, maka akan ada dorongan bagi peserta didik untuk belajar (Foreman *et al*, 2014). Kurikulum menurut Su (2012), merupakan suatu acuan bagi guru dalam penyampaian materi, dan evaluasi hasil belajar dari peserta didik. Tujuan dari kurikulum adalah memberikan pengenalan kepada murid akan pentingnya pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendidik masyarakat, dan memberikan garis besar pengetahuan inti sehingga guru dapat mengembangkan pelajaran yang menarik dan merangsang pengembangan pengetahuan murid. Pemahaman dan keterampilan sebagai bagian dari kurikulum sekolah yang lebih luas (Departemen Pendidikan Inggris, 2013)

Kurikulum yang berlaku di SMPN 1 Sumbawa Besar adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau disebut juga Kurikulum SMPN 1 Sumbawa Besar. Kurikulum yang disusun oleh SMPN 1 Sumbawa Besar berdasar kaidah – kaidah penyusunan kurikulum (BSNP: 2006). Kurikulum disusun sebagai acuan

operasional sekolah dalam satu tahun pelajaran berjalan yaitu tahun pelajaran 2015/2016. Dalam perkembangannya suatu kurikulum dapat juga berisi dokumen rumusan tentang tujuan, bahan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, jadwal dan evaluasi. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi/materi atau bahan pelajaran, serta metode cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (PP No 19 Tahun 2005). Pengertian tersebut memberikan arah bahwa kurikulum harus menjadi pedoman sekolah dalam setiap kegiatan yang terjadi di sekolah tersebut. Munir berpendapat bahwa kurikulum digunakan untuk membantu berkembangnya kemampuan-kemampuan peserta didik melalui proses pembelajaran (Afgani: 2011). Satuan pendidikan bertanggung jawab menggunakan kerangka kerja tersebut dalam mengembangkan kurikulum yang memuat tentang (1) materi pembelajaran; (2) apa yang harus peserta didik kuasai dan lakukan (kompetensi); (3) berapa lama mereka belajar(jam pembelajaran); serta (4) dengan cara bagaimana peserta didik belajar (tatap muka, tugas mandiri terstruktur, dan tugas mandiri tidak terstruktur).

2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Matematika

Apakah fungsi matematika dalam kehidupan manusia? Pertanyaan itu mencerminkan masyarakat belum memahami fungsi matematika dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun mereka mengetahui bahwa setiap gerak nadi kehidupan tidak terlepas dari yang namanya matematika. Sebagian masyarakat, khususnya peserta didik mempunyai pandangan bahwa matematika itu *boring and useless* (Afgani D: 2011). Anggapan tersebut ada benarnya, apalagi ketika guru yang mengampu mata pelajaran matematika

memposisikan guru yang super dan galak. Bagi sebagian peserta didik akan menjadikan matematika sebagai pelajaran yang sulit. Matematika harus mampu berfungsi mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguraikan dan menafsirkan, mencari hubungan antar kejadian, memperhatikan struktur, mengidentifikasi perubahan, dan generalisasi pola tingkah laku.

Pembelajaran merupakan sesuatu yang tidak dapat direduksi menjadi resep-resep yang jitu. Pembelajaran matematika memerlukan kiat dan strategi yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diajarkan. Pembelajaran matematika memerlukan 2 pengetahuan yang harus dipelajari secara bersamaan, yaitu pengetahuan matematika (*mathematics knowledge*) dan pengetahuan algoritma atau prosedur matematika (*procedural knowledge*). Guru matematika dituntut untuk merencanakan pembelajaran matematika yang mampu memunculkan kedua pengetahuan tersebut secara bersamaan (Afgani D:2011). Pendapat ini sejalan dengan tujuan mata pelajaran matematika sebagaimana tercantum di dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

3. Tugas Mandiri Terstruktur

Proses pembelajaran matematika di SMPN 1 Sumbawa Besar sesuai dengan panduan kurikulum yang disusun pada tahun pelajaran 2015/2016. Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan tatap muka, kegiatan tugas mandiri terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Ketiga kegiatan tersebut haruslah utuh dilaksanakan. Masing-masing kegiatan memiliki acuan yang jelas. Kegiatan tatap muka dilaksanakan di sekolah. Kegiatan tatap muka memiliki durasi waktu 40 menit untuk setiap 1 jam pembelajaran. Alokasi waktu untuk kegiatan tugas mandiri terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur antara 0% sampai 50% dari alokasi tatap muka untuk pembelajaran matematika. Kegiatan tugas mandiri terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur dilaksanakan di luar sekolah atau di rumah. Pemberian tugas mandiri terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh guru untuk mencapai kompetensi, yang waktu penyelesaiannya ditentukan oleh guru (Depdiknas 2006).

Tugas mandiri terstruktur diberikan kepada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam satu materi tertentu. Tugas mandiri terstruktur merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran tatap muka. Tugas mandiri terstruktur merupakan pengembangan proses pembelajaran setelah menyelesaikan suatu proses pembelajaran kegiatan tatap muka. Tugas mandiri terstruktur merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individu atau kelompok. Tugas yang diberikan guru dapat memperdalam dan dapat pula mengecek materi yang dipelajari (Sagala, 2011 : 219).

Konsep dan prosedur baru akan semakin mantap jika makin banyak praktik dan latihan dilakukan (Thorndike dalam Gatot Muhsetyo:2009). Pada dasarnya teori Thorndike menekankan banyak memberi praktik dan latihan (*drill and practice*) kepada peserta didik agar konsep dan prosedur dapat mereka kuasai. Semakin banyak pengulangan- pengulangan konsep yang dipelajari semakin mantap dalam menguasai materi pembelajaran.

Pembelajaran tatap muka kadang kala guru mengalami kekurangan waktu dalam membelajarkan suatu konsep. Sehingga dari keterbatasan waktu pada kegiatan pembelajaran tatap muka dapat diperdalam lagi pada kegiatan penugasan mandiri terstruktur (Depdiknas 2006).

Kegiatan mandiri terstruktur ini merupakan pengembangan penanaman konsep dan pengembangan pola pikir peserta didik. Pemberian tugas mandiri terstruktur melatih sekaligus membiasakan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal dan memecahkan masalah secara mandiri. Kegiatan ini akan menumbuhkan peserta didik untuk bekerja secara mandiri dalam mengatur waktu dalam menyelesaikan tugas – tugas yang diberikan oleh guru.

Pelajaran matematika membutuhkan banyak latihan dalam menguasai suatu konsep.

a. Tujuan Pemberian Tugas Mandiri Terstruktur

Pemberian tugas mandiri terstruktur bertujuan sebagai berikut:

- 1).meningkatkan prestasi peserta didik;
- 2). menguatkan dan memperkuat topik-topik yang diajarkan di kelas;
- 3).menyelesaikan pekerjaan yang belum selesai;
- 4).mengembangkan ketrampilan belajar mandiri.
- 5).mengembangkan disiplin diri;
- 6).mengembangkan ketrampilan mengelola waktu;
- 7).melibatkan orang tua dalam membantu belajar anak-anaknya;
- 8). memungkinkan penyiapan pelajaran dan topik-topik yang akan datang;
- 9).mengembangkan keterampilan meneliti;
- 10).mereviu dan mempraktikkan topik-topik yang diajarkan di sekolah;
- 11).memperpanjang waktu sekolah.

Belajar pada dasarnya adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah berakhirnya mengikuti proses pembelajaran(Djamarah dan Azwan Zain: 2005). Belajar ditandai adanya perubahan sikap prilaku dan pengetahuan.

Latihan soal diberikan kepada peserta didik dapat melalui tugas-tugas. Tugas tersebut dikerjakan oleh peserta didik dirumah. Ketika guru memberikan tugas tersebut harus direncanakan, agar konsep-konsep materi dapat tertanam secara berurutan di pikiran peserta didik. Pemberian tugas

tersebut salah satunya adalah berbentuk tugas mandiri terstruktur. Tugas mandiri terstruktur dimaksudkan agar peserta didik memperoleh pengalaman dan dapat membangun kesatuan pemahaman dalam satu kompetensi setelah belajar suatu topik tertentu.

Tugas mandiri melatih peserta didik untuk belajar secara mandiri dalam mengembangkan kemampuan dan menerima informasi yang diterimanya. Tugas mandiri merupakan pengembangan dari kemandirian dalam belajar. Kemandirian belajar adalah merupakan isu penting dalam proses pembelajaran matematika. Kemandirian belajar sebagai derajat metakognisi, motivasional dan perilaku dalam proses mencapai tujuan belajar (Afgani, 2011). Zimmerman berpendapat bahwa kemandirian adalah esensi dari tugas mandiri terstruktur. Dalam membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik harus memiliki strategi belajar, pengalaman menerapkan dalam berbagai situasi, dan mampu merefleksi secara efektif (Knain dan Turmo dalam Jarnawi Afgani, 2011).

b. Prosedur Pemberian Tugas Mandiri Terstruktur (BSNP 2006).

Prosedur pemberian tugas mandiri terstruktur adalah sebagai berikut:

- 1). peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran tatap muka
- 2). pada akhir pembelajaran guru memberikan tugas yang telah direncanakan
- 3). guru memberikan batas waktu untuk mengumpulkan tugas tersebut
- 4). tugas dikumpulkan dan dibahas pada awal pertemuan berikutnya
- 5). guru bersama siswa membahas tugas yang dikumpulkan

- 6). guru memberikan umpan balik dari hasil pembahasan tugas tersebut
- 7). guru mengecek pemahaman siswa yang berkaitan dengan hasil siswa
- 8). guru melanjutkan pembelajaran tatap muka.

4. Motivasi Berprestasi

Berprestasi adalah cita - cita setiap peserta didik, baik prestasi akademik maupun non akademik. Ketika prestasi dapat diraih oleh seorang peserta didik akan menimbulkan rasa bangga dan percaya diri pada peserta didik, sehingga dapat memberikan motivasi dalam meraih prestasi. Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Motivasi sendiri dapat diartikan sebagai suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Hamdu dan Agustina, 2011). Motivasi juga dapat diartikan sebagai faktor psikis yang bersifat non intelektual, berperan dalam menumbuhkan gairah agar peserta didik merasa senang dan semangat untuk belajar (Sardiman, 2010).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah daya pendorong seseorang dalam melakukan kegiatan untuk mencapai cita-citanya. Seseorang akan berusaha dengan sekuat tenaga untuk mencapai apa yang diinginkan. Motivasi timbul dengan adanya kebutuhan. Motivasi merupakan faktor penting dalam mencapai prestasi, baik prestasi akademik maupun dalam bidang lain. Motivasi lebih dekat pada kemauan melaksanakan tugas untuk mencapai tujuannya. Salah satu jenis

motivasi yang mendapat perhatian yang memiliki peranan dalam perilaku kerja peserta didik adalah motivasi berprestasi.

Peserta didik yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya (Hamdu dan Agustina, 2011). Motivasi berprestasi adalah kecenderungan peserta didik untuk berusaha mencapai kesuksesan dan mempunyai orientasi tujuan, aktivitas sukses atau gagal.

Pendapat lain mengatakan bahwa motivasi berprestasi adalah faktor pendorong peserta didik dalam mencapai tujuannya untuk mencapai sukses, dalam persaingan dengan beberapa ukuran yang telah ditentukan McClelland (1987). Komponen motivasi berprestasi menurut McClelland (1987) adalah sebagai berikut:

a. Tanggung jawab

Peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung akan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Peserta didik tidak akan melepaskan tanggungjawabnya meskipun mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugasnya. Peserta didik tersebut berusaha untuk dapat sukses dalam melaksanakan tugas yang diberikan tanpa menyalahkan keadaan. Sedangkan peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi rendah cenderung tidak bertanggung jawab. Jika mengalami kesulitan dan kegagalan cenderung menyalahkan dirinya sendiri dan keadaan, tanpa mencari penyebab kegagalannya itu.

b. Berani mengambil resiko

Peserta didik yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi cenderung mengambil resiko dengan tingkat sedang, bukan tingkat ringan. Tidak memilih tugas yang terlalu sulit maupun tugas yang terlalu ringan. Berani mengambil resiko dari tugas yang dibebankan kepadanya. Peserta didik tersebut berusaha untuk menyelesaikan hingga tuntas apapun resikonya. Sedangkan peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi rendah cenderung memilih tugas – tugas yang mudah tanpa resiko. Jika diberi tugas mengerjakan tugas matematika memilih tugas-tugas yang sudah ada contohnya. Soal - soal yang rutin yang sudah biasa. Peserta didik tersebut akan merasa yakin berhasil dengan tugas yang mudah.

c. Kreatif dan inovatif

Peserta didik dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung memilih tugas – tugas yang memerlukan kreativitas yang tinggi. Memerlukan pemikiran – pemikiran yang memerlukan segenap kemampuan yang dimilikinya. Tidak ingin hal-hal yang bersifat rutin. Memerlukan hal-hal yang menantang untuk diselesaikan atau dipecahkan. Sedangkan peserta didik yang memiliki tingkat motivasi berprestasi rendah cenderung menyukai pekerjaan atau tugas tanpa menggunakan daya nalar untuk menyelesaikan tugas yang diembannya. Peserta didik tersebut malas untuk menggunakan kemampuan yang dimilikinya.

d. Memperhatikan umpan balik

Peserta didik dengan motivasi berprestasi yang tinggi cenderung memperhatikan setiap penjelasan guru. Belajar dari kesalahan yang dilakukan. Berbagai kesalahan dapat diambil hikmah untuk memperbaiki kesalahan yang

dilakukan. Kesalahan-kesalahan itu tidak dilakukan kembali di kesempatan yang lain. Sedangkan peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi rendah cenderung melakukan kesalahan-kesalahan yang sama. Hal ini peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi rendah sering mengabaikan umpan balik.

e. Penyelesaian tugas tepat waktu

Peserta didik dengan motivasi berprestasi yang tinggi cenderung akan menyelesaikan tugas secepat-cepatnya. Ketika diberikan batas waktu penyelesaian tugas akan mengumpulkan pada kesempatan pertama. Tidak akan menunda-nunda menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Peserta didik tersebut tepat waktu baik dalam belajar maupun tugas lain. Sedangkan peserta didik dengan motivasi berprestasi rendah cenderung mengambil kesempatan terakhir. Ketika ada tugas selalu mengambil kapan terakhir dikumpulkan. Tidak pernah mengambil inisiatif untuk menyelesaikan tugas pada kesempatan pertama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi mempunyai peran penting dalam prestasi belajar peserta didik.

Motivasi mempunyai peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi dapat menjadi penguat dalam proses pembelajaran. Sangat penting bagi guru untuk mengetahui apakah peserta didik telah memiliki motivasi saat menerima pelajaran. Karena ini berkaitan dengan keseriusan peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran. Adapun indikator motivasi yang dipaparkan oleh Hamdu dan Agustina (2011) antara lain:

- a. Durasi kegiatan
- b. Frekuensi kegiatan
- c. Presistensinya pada tujuan kegiatan

- d. Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan,
- e. Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan,
- f. Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan,
- g. Tingkat kualifikasi prestasi,
- h. Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan.

Pencapaian standar prestasi merupakan acuan yang digunakan oleh peserta didik untuk menilai keberhasilan kegiatan yang pernah dilakukan. Peserta didik yang menginginkan prestasi yang baik akan menilai apakah kegiatan yang dilakukannya telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Motivasi memberikan pengaruh pada pembelajaran dan perubahan tingkah laku. Bentuk pengaruh yang diberikan motivasi adalah mengarahkan perilaku pada ke tujuan tertentu (Ormrod, 2009). Motivasi akan menetapkan tujuan seseorang untuk tetap mengerjakan tugas atau melakukan aktivitas antara lain:

- a. meningkatkan usaha dan energi, motivasi meningkatkan usaha peserta didik dalam beraktivitas serta menentukan apakah mereka mengerjakan tugas secara antusias dan sepenuh hati atau secara apatis dan malas-malasan.
- b. meningkatkan prakarsa dan kegigihan terhadap aktivitas, peserta didik akan lebih cenderung memulai suatu tugas yang benar-benar mereka inginkan. Secara umum, motivasi meningkatkan waktu dalam mengerjakan tugas;
- c. mempengaruhi dalam proses kognitif, peserta didik yang termotivasi sering berusaha secara bersama-sama untuk benar-benar memahami materi di kelas, mempelajari materi tersebut secara bermakna, serta mempertimbangkan

- bagaimana mereka menggunakan materi yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari;
- d. menentukan konsekuensi mana yang memberi penguatan dan menghukum, semakin tinggi motivasi peserta didik dalam mencapai kesuksesan akademik semakin besar kecenderungan mereka untuk mendapat nilai baik dan atau kecewa dengan nilai rendah.
 - e. sering meningkatkan performa, karena motivasi memberikan pengaruh seperti perilaku terarah pada tujuan, usaha dan energi, prakarsa dan kegigihan, pemrosesan kognitif dan dampak konsekuensi, motivasi pada akhirnya akan meningkatkan performa, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

Jika seseorang memiliki motivasi untuk belajar, salah satu kemungkinan yang akan dilakukannya adalah bekerja keras terus menerus, tidak mudah menyerah ketika mengalami hambatan dan terus belajar tanpa merasa tertekan untuk melakukannya, hal ini dilakukan karena adanya keingintahuan. Motivasi akan mempengaruhi kesediaan orang untuk mencurahkan waktu untuk belajar, serta akan memiliki komitmen yang kuat dalam belajar. Tanpa komitmen, keterbukaan dan tujuan serta belajar dengan sungguh-sungguh tidak mungkin terjadi. Peserta didik yang diketahui memiliki motivasi belajar tentu memiliki indikator yang berbeda dengan peserta didik yang tidak memiliki motivasi dalam belajar.

Menurut Sardiman (2011) seseorang yang memiliki motivasi yang cukup kuat akan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. tekun dan ulet dalam menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus, dalam waktu yang lama dan tidak pernah berhenti sebelum tugasnya selesai serta tidak mudah menyerah);
- b. menunjukkan minat atau tertarik pada sesuatu hal yang dipelajari;
- c. senang bekerja mandiri;
- d. orang termotivasi biasanya lebih kreatif dalam tugasnya;
- e. memiliki keyakinan akan apa yang dikerjakannya (dapat mempertahankan pendapat dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya);
- f. senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Ciri-ciri seperti yang sudah disebutkan tentunya diharapkan ada dalam diri peserta didik ketika mereka belajar tentang sesuatu hal, terutama ketika belajar matematika. Belajar matematika menurut sebagian besar peserta didik masih dianggap sebagai salah satu pelajaran yang sulit untuk dipahami karena menurut mereka matematika cenderung mempelajari sesuatu yang abstrak. Oleh karena motivasi sangat perlu dihadirkan dalam diri peserta didik untuk tetap membuat peserta didik mau bergerak dan fokus ketika mempelajari matematika. Jika peserta didik yang fokus dan termotivasi dengan baik maka konsep pembelajaran matematika akan mudah untuk dimengerti (Bacon, 2012). Indikator motivasi berprestasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah adaptasi dari beberapa pendapat ahli yang dipaparkan dalam kajian teori ini.

5. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan proses, sedangkan hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar. Penilaian merupakan komponen yang sangat penting dalam

pembelajaran. Menurut Sudjana (2010) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki baik bersifat (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotor) yang semuanya ini diperoleh melalui proses pembelajaran .

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang dialami dan dirasakan oleh peserta didik dan berpengaruh terhadap proses belajar. Faktor-faktor internal meliputi: a) sikap peserta didik terhadap belajar; b) kerjasama; c) konsentrasi belajar; d) kemampuan mengolah bahan belajar; e) menyimpan perolehan hasil belajar; f) menggali hasil yang tersimpan; g) kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar; h) rasa percaya diri peserta didik; i) intelegensi dan keberhasilan belajar; j) kebiasaan belajar; dan k) cita-cita peserta didik. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah : a) guru sebagai pembina peserta didik; b) sarana dan prasaran pembelajaran; c) kurikulum sekolah (Dimiyati dan Mujiono, 2009). Memahami pengertian hasil belajar secara garis besar harus bertitik tolak pada pengertian belajar itu sendiri. Untuk itu para ahli mengemukakan pendapatnya sesuai dengan pandangan yang dianut. Menurut Gagne (Nara & Siregar, 2010) menyatakan bahwa hasil belajar terdiri dari : a) ketrampilan intelektual; b) informasi verbal; c) strategi kognitif; d) sikap; e) keterampilan motorik.

Bloom (Sudjana, 2010), secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yang lebih dikenal dengan istilah taksonomi Bloom yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar, yang masing-masing ranah terdiri atas sejumlah aspek yang

berkaitan dan menjadi alat penilaian untuk setiap ranah. Setiap ranah memiliki karakteristik sendiri-sendiri sebab setiap ranah berbeda dalam cakupan dan hakikat yang terkandung di dalamnya. Hasil belajar ranah kognitif terdiri dari hafalan (C1), pemahaman(C2), penerapan(C3), analisis(C4), sintesis(C5), dan evaluasi(C6). Menurut Krathwohl (dalam Anik Gufron dan Utama, 2011), hasil belajar ranah afektif terbagi menjadi lima yaitu: penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Sedangkan hasil belajar psikomotor menurut Simpson, dkk (dalam Anik Gufron dan Utama, 2011), meliputi: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas.

Berdasarkan uraian tersebut, hasil belajar matematika dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang berkaitan dengan ranah kognitif peserta didik dalam pembelajaran matematika. Hasil belajar kognitif (Sudjana, 2010), dari Bloom terdiri dari enam aspek yaitu:

a. *Knowledge* atau pengetahuan (C1)

Pengetahuan termasuk pula pengetahuan faktual disamping pengetahuan hafalan atau ingatan

b. *Comprehension* atau pemahaman (C2)

Pemahaman dibedakan menjadi tiga kategori: pemahaman terjemahan, pemahaman penafsiran dan pemahaman ekstrapolasi. Pemahaman terjemahan dimulai dari terjemahan dalam arti sebenarnya. Pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian,

membedakan yang pokok dan yang bukan pokok. Sedangkan pemahaman eksplorasi, yakni dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi arti waktu, dimensi, kasus ataupun masalahnya.

c. *Aplication* atau aplikasi (C3)

Aplikasi adalah pemanfaatan abstraksi pada situasi konkret, abstraksi tersebut berupa ide, teori atau petunjuk teknis.

d. *Analysis* atau analisis(C4)

Analisis adalah usaha untuk memilah suatu integrasi menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas urutannya atau susunannya.

e. *Synthesis* atau Sintesis (C5)

Berpikir sintesis adalah berpikir divergen. Dengan berpikir divergen pemecahan atau jawaban belum dapat dipastikan. Sintesis menyatukan unsur-unsur menjadi satu.

f. *Evaluation* atau evaluasi (C6)

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode dan materi.

Selanjutnya, taksonomi Bloom mengalami revisi khususnya pada domain kognitif (Anderson dan Krathwohl, 2010) terdiri dari:

- a. Mengingat berarti mengambil pengetahuan tertentu dari memori jangka panjang (mengenali, mengingat kembali).
- b. Memahami berarti mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru(menafsirkan,

- mencontohkan, mengklasifikasi, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan).
- c. Mengaplikasikan berarti menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu (mengeksekusi atau mengimplementasikan).
- d. Menganalisis berarti memecah-mecah materi pembelajaran ke dalam unsur-unsur pokok dan menentukan bagaimana bagian-bagian saling berhubungan satu sama lain dan kepada keseluruhan struktur (membedakan, mengorganisasi, mengantribusikan).
- e. Mengevaluasi berarti mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan atau standar (memeriksa dan mengkritik)
- f. Mencipta berarti memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheren atau membuat produk yang orisinal (merumuskan, merencanakan dan memproduksi). Aspek hasil belajar yang dinilai dalam penelitian ini adalah mengingat, memahami, mengaplikasi, menganalisis, dan mengevaluasi.

Berdasarkan uraian tersebut hasil belajar matematika siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa terhadap pembelajaran matematika yang diperoleh melalui pengalaman-pengalaman, latihan- latihan, ulangan –ulangan selama kegiatan pembelajaran materi matematika sesuai dengan program yang telah disusun, dan dapat dilihat dari nilai matematika dan kemampuan dalam memecahkan permasalahan matematika di sekolah maupun di luar sekolah atau dalam kehidupan sehari-sehari.

6. Segitiga

Andaikan A, B, C tiga titik yang berlainan dan tidak segaris. Himpunan $\overline{AB} \cup \overline{BC} \cup \overline{CA} \cup \{A\} \cup \{B\} \cup \{C\}$ dinamakan segitiga ABC (disingkat $\triangle ABC$). Titik A, B, C dinamakan titik sudut. Garis AB , garis BC , garis CA dinamakan garis sisi $\triangle ABC$, $\overline{AB}, \overline{BC}, \overline{CA}$, dinamakan sisi $\triangle ABC$, $\angle ABC, \angle BCA, \angle CAB$ dinamakan sudut $\triangle ABC$ (Rawuh, 2011).

a. Jenis – jenis segitiga

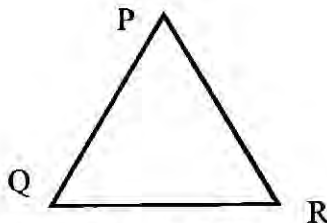
Berdasarkan besar sudutnya, segitiga dapat dibagi menjadi:

1). Segitiga siku – siku adalah segitiga yang salah satu sudutnya berukuran 90° . Segitiga ABC siku-siku di B .



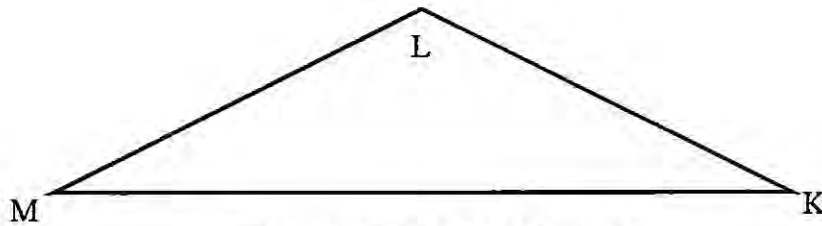
Gambar 2.1 $\triangle ABC$ Siku-siku di B

2). Segitiga lancip adalah segitiga yang ketiga sudutnya beruran kurang dari 90° . Segitiga PQR segitiga lancip.



Gambar 2.2 $\triangle PQR$ Lancip

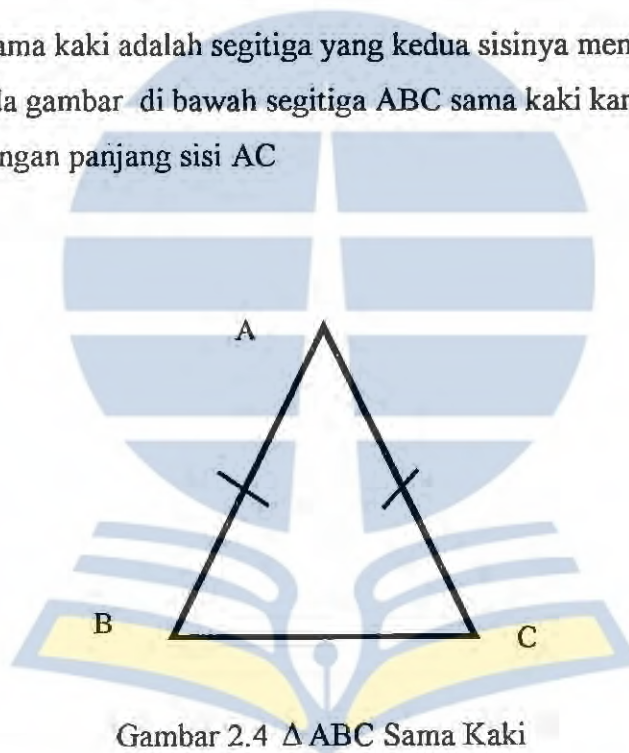
3). segitiga tumpul adalah segitiga yang salah satu sudutnya berukuran lebih dari 90° . Segitiga KLM segitiga tumpul, karena sudut L lebih dari 90°



Gambar 2.3 Δ KLM Tumpul

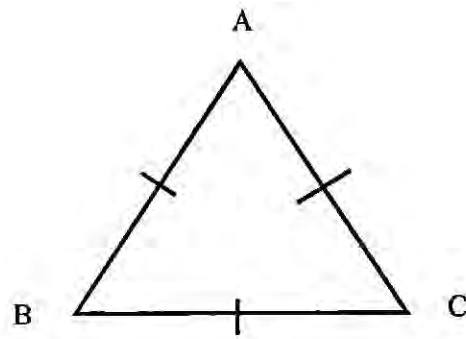
Berdasarkan ukuran sisinya, segitiga dapat dibagi menjadi 3 yaitu:

- 1). Segitiga sama kaki adalah segitiga yang kedua sisinya mempunyai ukuran sama. Pada gambar di bawah segitiga ABC sama kaki karena panjang sisi $AB =$ dengan panjang sisi AC

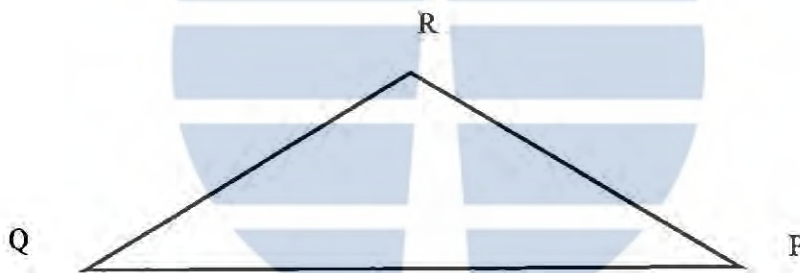


Gambar 2.4 Δ ABC Sama Kaki

- 2). Segitiga sama sisi adalah segitiga yang ketiga sisinya mempunyai ukuran yang sama dapat dilihat pada gambar 2.5

Gambar 2.5 ΔABC Sama Sisi

3). Segitiga sembarang adalah segitiga yang ketiga sisinya mempunyai ukuran yang berbeda dapat dilihat di gambar 2.6

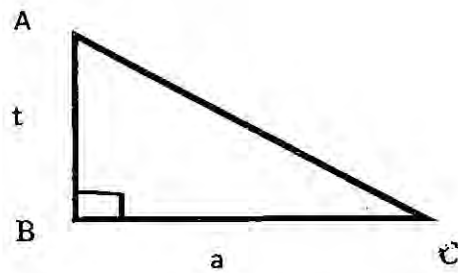
Gambar 2.6 ΔPQR Sembarang

Sifat – sifat segitiga

- Mempunyai 3 sisi
- Mempunyai 3 titik sudut
- Jumlah sudut dalam segitiga adalah 180°

b. Luas dan Keliling Bangun Segitiga

Ukuran besar daerah segitiga merupakan ukuran luas daerah segitiga yang secara singkat dinamakan luas segitiga (Wardhani, 2016). Menentukan luas segitiga dapat menggunakan formula:

Gambar 2.7 ΔABC Siku-siku

$$L \Delta ABC = \frac{1}{2} (a \times t)$$

Keterangan:

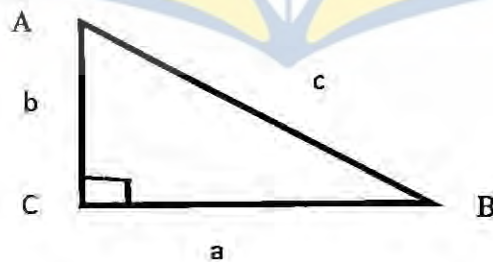
L = Luas segitiga

a = alas segitiga

t = tinggi segitiga

Jumlah ketiga panjang ruas garis segitiga, dinamakan keliling segitiga.

Menghitung keliling segitiga dapat menggunakan formula:

Gambar 2.8 ΔABC Siku-siku

$$K \Delta = a + b + c$$

Keterangan:

K = Keliling segitiga

a = sisi 1

b = sisi 2

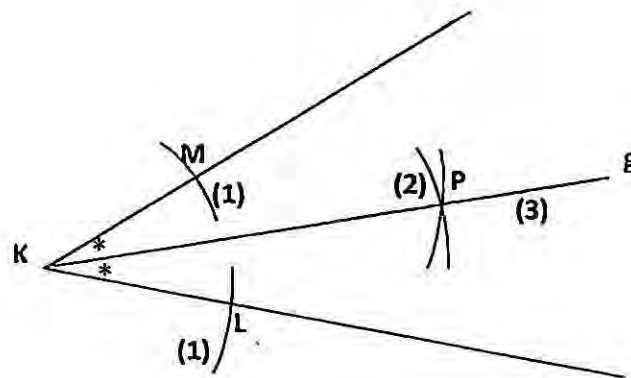
c = sisi 3

c. Melukis garis tinggi dan garis bagi segitiga

1). Melukis Garis Bagi

Garis bagi adalah garis yang membagi dua sudut sama besar. Untuk menggambar garis bagi sudut dapat menggunakan jangka dan penggaris untuk melukis garis bagi sudut. Langkah-langkah melukis garis bagi sudut K sebagai berikut:

- (a). Lukislah busur lingkaran dengan pusat K jari-jari r_1 , sehingga busur tersebut memotong kaki-kaki sudut K di titik L dan M.
- (b). Lukislah busur lingkaran dengan pusat M jari-jari r_2 dan busur lingkaran dengan pusat L jari-jari r_2 , sehingga kedua busur berpotongan di titik P.
- (c). Lukislah garis yang melalui titik K dan titik P, sebut garis tersebut dengan garis g.



Gambar 2.9 Garis Bagi

2). Garis Tinggi

Garis tinggi adalah garis yang tegak lurus dengan salah satu sisi segitiga. Untuk melukis garis tinggi dapat dilakukan dengan langkah – langkah berikut:

Gambarlah segitiga ABC

- (a). Lukislah busur lingkaran pada titik B, sehingga memotong sisi AC di 2 titik.
- (b) Dari 2 titik potong lukislah busur lingkaran dengan jari-jari yang sama .
- (c) Kedua busur bertemu di satu titik
- (d). Hubungkan titik B ke perpotongan kedua busur tadi

B. Kerangka Berpikir

Penelitian ini akan menunjukkan hubungan antara variabel pemberian tugas mandiri terstruktur dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar tahun pelajaran 2015/2016. Pemberian tugas mandiri terstruktur diawali dengan pembelajaran tatap muka di kelas. Pemberian tugas mandiri terstruktur bukan tugas yang diberikan oleh guru ketika berhalangan hadir. Pemberian tugas mandiri terstruktur setelah peserta didik menyelesaikan pembelajaran. Tugas mandiri terstruktur diselesaikan oleh peserta didik di luar jam pembelajaran baik secara mandiri maupun kelompok. Penyelesaian tugas mandiri terstruktur baik dengan bantuan teman maupun orang tua.

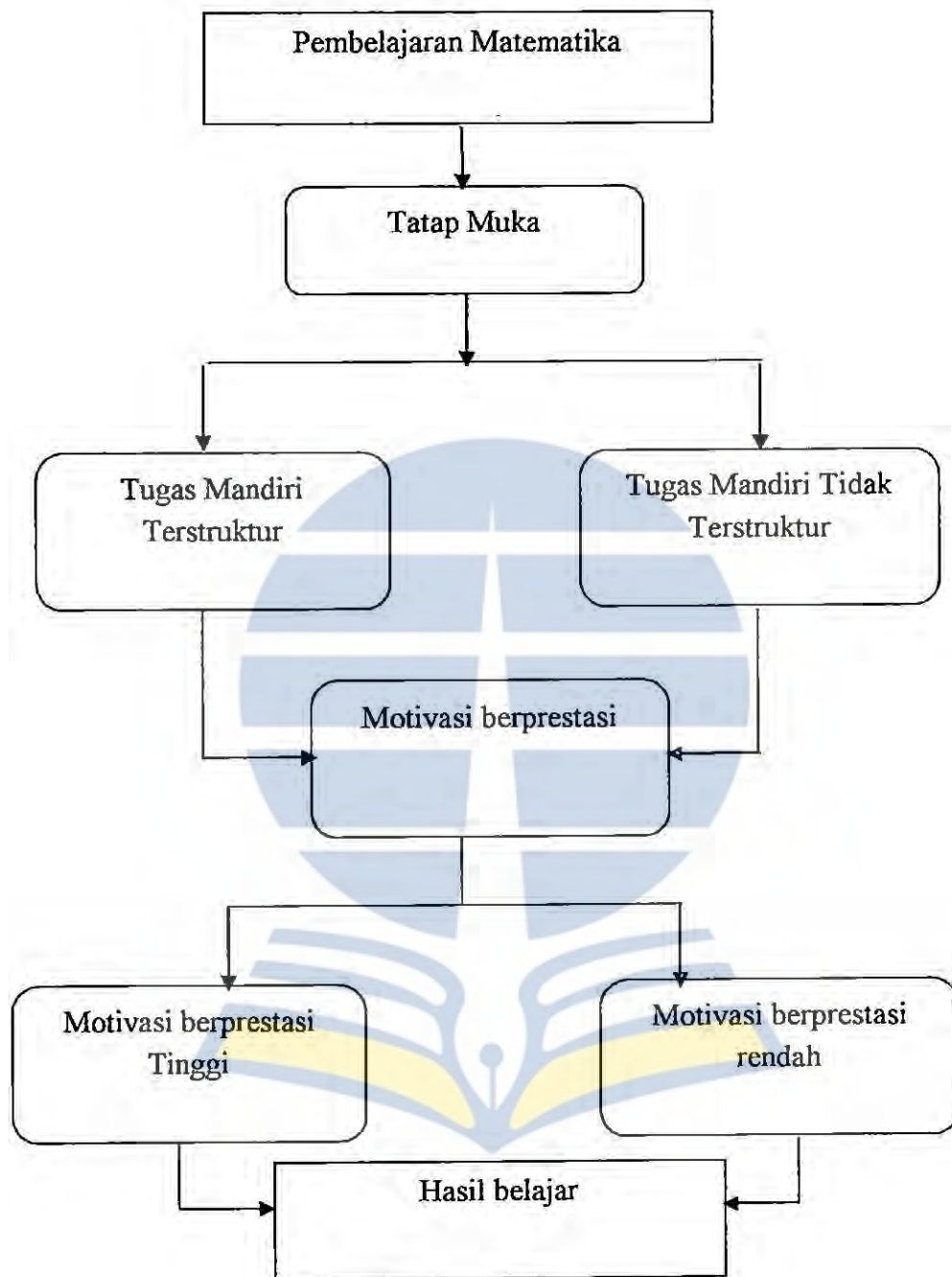
Tugas mandiri terstruktur dalam penelitian ini berupa soal – soal uraian yang telah disusun oleh guru. Program tugas mandiri terstruktur yang disusun sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar matematika yaitu

materi segitiga. Adapun tujuan pemberian tugas mandiri terstruktur adalah agar konsep – konsep dan materi yang dipelajari di sekolah dapat melekat di ingatan peserta didik. Ketika peserta didik menyelesaikan soal – soal yang diberikan dengan cepat maka timbullah rasa senang kepada mata pelajaran matematika. Tetapi sebaliknya ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, peserta didik nantinya akan meninggalkan tugas itu, dan tidak mengerjakannya. Peserta didik akan putus asa dan pada akhirnya akan merasa tidak menyukai pelajaran matematika yang nantinya akan berdampak buruk pada hasil belajar peserta didik.

Motivasi berprestasi merupakan faktor yang penting dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Peserta didik dengan motivasi berprestasi tinggi tentunya diharapkan akan lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas- tugas yang diberikan dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Ketika peserta didik memiliki motivasi berprestasi tinggi akan lebih semangat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Pemilahan tingkat motivasi berprestasi melalui pemberian angket. Pemberian angket dilaksanakan pada awal kegiatan, sebelum perlakuan diberikan.

Tugas mandiri terstruktur dan motivasi berprestasi merupakan faktor yang mendukung dan mempengaruhi hasil belajar matematika kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar. Kedua variabel tersebut memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar.

Kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada bagan 2.1



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

C. Definisi Operasional

1. Pengaruh adalah dampak yang ditimbulkan dari suatu perlakuan/tindakan terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Tugas mandiri terstruktur adalah tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik oleh guru dan diselesaikan oleh seorang peserta didik setelah ia memperoleh atau menyelesaikan suatu kegiatan belajar tatap muka dalam materi tertentu pada sebuah mata pelajaran.
3. Motivasi berprestasi adalah dorongan dan kemauan yang ada pada individu seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi berprestasi dalam proses pembelajaran peserta didik tercermin dari ketekunan, keuletan, tidak mudah menyerah, dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya.
4. Hasil Belajar matematika dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam ranah pengetahuan atau ranah kognitif mata pelajaran matematika.
5. Kelas Eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan tugas mandiri terstruktur yang direncanakan, dibahas, dievaluasi, dan diberi umpan balik. di
6. Kelas kontrol atau kelas konvensional adalah kelas yang diberi tugas apa adanya. Tugas tanpa diprogramkan, tugas tidak dibahas, tugas tidak dievaluasi dan tidak diberi umpan balik.

D. Hipotesis Penelitian

Dari kajian teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Pemberian tugas mandiri terstruktur berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar.
2. Motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar.
3. Ada interaksi pengaruh pemberian tugas mandiri terstruktur dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Novita Chaerani(2011), Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Matematika Peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Global Islamic School Jakarta Januari 2011. Penelitian ini menghasilkan adanya pengaruh positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar matematika peserta didik di SMP Global Islamic School Jakarta.
2. Hasil penelitian I Wayan Laba (2010) dengan judul Pengaruh Metode Resitasi Tugas dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMA Negeri 1 Manggis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) hasil belajar matematika peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan metode resitasi lebih baik daripada yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional b) bagi peserta didik yang memiliki motivasi

berprestasi tinggi, dengan menggunakan metode resitasi hasil belajar matematikanya lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar matematika peserta didik yang memiliki motivasi tinggi yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional c) bagi peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi rendah, hasil belajar matematika peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan metode resitasi lebih rendah daripada yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. d) terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dengan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika.

3. Hasil penelitian Sujarwo (2011) dengan judul Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Pada Peserta didik SMA yang Memiliki Tingkat Motivasi Berprestasi dan Kreativitas Berbeda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi rendah.
4. Hasil penelitian Suharjo(2010) dengan judul Pengaruh Metode Diskusi dan Pemberian Tugas Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Kreativitas Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik (Studi Kasus Pembelajaran Fisika Pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 1 Karanganyar Semester I Tahun Pelajaran 2009/2010. Hasil penelitian ini adalah tidak ada perbedaan prestasi Fisika terhadap penggunaan metode diskusi dan pemberian tugas,. adanya perbedaan hasil belajar Fisika pada tingkat motivasi berprestasi

peserta didik tinggi dan rendah, adanya perbedaan prestasi belajar Fisika pada tingkat kreativitas tinggi dan rendah, tidak ada interaksi antara metode pembelajaran dengan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Fisika, tidak ada interaksi antara metode pembelajaran, motivasi berprestasi, dan kreativitas peserta didik terhadap prestasi belajar Fisika.

5. Hasil penelitian Mohammad Sahlan(2014) dengan judul Pengaruh Pemberian Tugas , Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Lingkungan Pondok Pesantren Alqodiri Jember Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini menghasilkan metode pemberian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik, aktivitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik, secara simultan metode pemberian tugas, motivasi belajar, dan aktivitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, karena dalam penelitian ini didesain menjadi dua kelompok penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penentuan kelas penelitian diambil secara acak dari 8 kelas VII yang ada di SMPN 1 Sumbawa Besar. Sebelum diberikan tugas mandiri terstruktur untuk kelas eksperimen terlebih dahulu diberikan angket motivasi berprestasi. Angket motivasi berprestasi diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil isian angket motivasi berprestasi digunakan untuk mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat motivasi berprestasi yaitu motivasi berprestasi tinggi dan motivasi berprestasi rendah. Seorang peserta didik dikategorikan memiliki motivasi berprestasi tinggi jika hasil isian angket diatas rata-rata, motivasi berprestasi rendah jika skor perolehan dibawah rata-rata.

Tugas mandiri terstruktur merupakan tugas-tugas yang telah direncanakan dan diprogramkan oleh guru. Program tugas mandiri terstruktur sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Tugas tersebut dikumpulkan, dibahas, dievaluasi dan diberi umpan balik. Pengumpulan tugas sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan oleh guru.

Kedua kelas penelitian tersebut dibuat seserupa mungkin, karena metode yang digunakan adalah eksperimen. Oleh karena itu sebelum dilakukan penelitian pada kedua kelas, dilakukan *pretest* (tes awal). Menurut Sugilar (2011), untuk mengetahui kondisi awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diadakan *pretest*. Setelah diberikan perlakuan, langkah selanjutnya

kedua kelas diberikan *posttest* (tes akhir). Soal yang diberikan saat *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) adalah soal yang sama dengan beberapa perubahan redaksi pada pernyataan soal dan jawaban. Penelitian ini menggunakan desain penelitian desain “*Pretest-Posttest Kontrol Group Design*”, dengan bagan sebagai berikut:

Bagan 3.1 Desain Penelitian

R : O₁ X O₂

R : O₁ O₂

Keterangan:

R : pengambilan sampel kelas secara acak

O₁ : tes awal

X : tugas mandiri terstruktur

O₂ : tes akhir

(Sugiyono:2014, 76)

Adapun analisis rancangan penelitiannya adalah:

Tabel: 3.1 Rancangan Penelitian

Tingkat Motivasi	Hasil Belajar	
	Tugas Mandiri(TM)	Konvensional(Konv)
Berprestasi		
Tinggi(T)	HB-T-TM	HB-T-Konv
Rendah(R)	HB-R-TM	HB-R-Konv
Total	HB-TM	HB-Konv

Keterangan:

HB-T-TM : Hasil belajar peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dengan tugas mandiri terstruktur

HB-T-Konv : Hasil belajar peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dengan tugas konvensional

HB-R-TM : Hasil belajar peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi rendah dengan tugas mandiri terstruktur

HB-R-Konv : Hasil belajar peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi rendah dengan tugas konvensional

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar, tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 8 rombongan belajar. Jumlah seluruh peserta didik kelas VII SMPN 1 Sumbawa Besar tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 284 peserta didik. Rincian setiap kelas dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Data Peserta Didik Kelas VII SMPN 1 Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII1	12	24	36
2	VII2	13	22	35
3	VII3	12	24	36
4	VII4	16	19	35
5	VII5	12	22	34
6	VII6	13	23	36
7	VII7	16	20	36
8	VII8	13	23	36

Pengambilan sampel dilakukan secara acak. Pengambilan sampel dengan cara undian. Jumlah kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar adalah 8 kelas kemudian diambil 2 kelas secara acak 1 kelas sebagai kelas eksperimen dan 1 kelas sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen jatuh pada kelas VII8 dan kelas kontrol jatuh pada kelas VII6. Penelitian ini analisis datanya menggunakan analisis variansi, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti, (Roscoe dalam Sugiyono, 2014 : 90-91). Penelitian ini terdiri dari 3 variabel maka jumlah sampelnya minimal 10 peserta didik kali 3 = 30 peserta didik. SMPN 1 Sumbawa Besar tidak menerapkan kelas unggulan, sehingga rata – rata kemampuan peserta didik setiap kelas tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

C. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan dua macam instrumen yaitu tes dan non tes. Tes adalah sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban atau sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes (Mardapi:2008). Instrumen tes berupa soal – soal untuk mengukur tugas mandiri terstruktur dan hasil belajar peserta didik. Soal untuk tugas mandiri terstruktur berupa tes bentuk uraian, sedangkan tes hasil belajar berupa tes pilihan ganda. Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi berprestasi.

Tabel 3.3
Rancangan Instrumen

No	Target	Sumber Data	Teknik/Cara	Instrumen yang Digunakan
1.	Hasil belajar peserta didik dan Tugas mandiri terstruktur	Peserta didik	Tertulis	Tes
2.	Kategori tingkat motivasi berprestasi	Peserta didik	Tertulis	Angket

Sebelum dilakukan ujicoba instrumen, terlebih dahulu dilakukan validasi ahli. Validasi instrumen penelitian baik tes maupun nontes dilakukan oleh tiga validator: 1) validator I : dosen matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram yang telah berpengalaman dalam bidang matematika dan menjadi dosen selama 30 tahun. 2) Validator II: dosen matematika yang telah berpengalaman dalam bidang matematika dengan pengalaman menjadi dosen selama 30 tahun di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram. 3) Validator III: dosen Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram yang berpengalaman dalam ilmu Fisika. yaitu validator. Hasil dari validasi ahli diarahkan pada kesesuaian masalah dengan tujuan penelitian, konstruksi masalah, serta kesesuaian bahasa yang digunakan. Hasil validasi dalam kategori valid dan dapat digunakan dengan revisi kecil. Hasil validasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1.b

1. Instrumen Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini terdiri dari 3 jenis tes yaitu tes tugas mandiri terstruktur, *pretest* (tes awal), dan *posttest* (tes akhir). Pemberian tes dilakukan dalam tiga tahap yaitu *pretest*(tes awal), tes tugas

mandiri terstruktur, dan *posttest* (tes akhir). *Pretest* diberikan kepada responden di kedua kelas, yakni kelas eksperimen(kelas VII8) dan kelas kontrol(kelas VII6). Tes tugas mandiri diberikan kepada responden kelas eksperimen(kelas VII8). *Posttest* diberikan kepada kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Pretest* diberikan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Posttest* diberikan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Bentuk tes (*pretest* dan *posttest*) yang diberikan berupa soal pilihan ganda. Adapun kisi – kisi untuk soal *pretest* dan *posttest* secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 1.a

Tes hasil belajar diberikan bertujuan untuk mengetahui kemampuan kognitif peserta didik setelah diberikan tindakan. Sebelum digunakan tes (instrumen) perlu diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk memperoleh alat pengumpulan data yang baik dan dapat dipercaya, dimana alat pengumpulan data tersebut memiliki tingkat validitas, realibitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda yang baik pula. Uji coba instrumen dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Instrumen diujicobakan pada kelas VIII di SMPN 1 Sumbawa Besar. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas, reabelitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran dari masing-masing butir tes.

a. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam melaksanakan fungsi ukurannya (Anik

Ghufron dan Utama, 2011). Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui validitas tiap butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

x = skor item yang dicari validitasnya

y = skor total

n = jumlah responden

Kemudian, untuk menguji signifikan hasil korelasi kita gunakan uji-t. Adapun kriteria untuk menentukan signifikan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat kita simpulkan bahwa butir item tersebut valid. Rumus mencari t_{hitung} yang digunakan adalah.

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Analisis validitas butir soal uji coba diolah dengan menggunakan aplikasi *SPSS 17.0 for Windows*.

Adapun koefisien dari validitas butir soal dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 3.4
Koefisien Validitas soal

Koefesien Korelasi	Kriteria
0.80 – 1.00	Sangat tinggi
0.60 – 0.79	Tinggi
0.40 – 0.59	Cukup
0.20 – 0.39	Rendah
0.00 – 0.19	Sangat rendah

(Sumber: Arikunto, 2005:75)

Hasil validasi ahli instrumen tes hasil belajar dari 25 soal yang divalidasi terdapat lima yang perlu dibuang. Hasil uji coba yang dilakukan kepada 2 kelas terdapat 1 soal yang tidak valid yaitu soal no. 10. Sedangkan yang lainnya adalah valid, namun 4 soal valid dengan kategori rendah yaitu soal no 6, 9, 13, dan 25. Kriteria validitas hasil uji coba adalah cukup. Sehingga dalam penelitian ini instrumen tes hasil belajar yang digunakan adalah kriteria cukup. Dalam penelitian ini instrumen tes hasil belajar yang digunakan yaitu soal no. 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 11,12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20,21,22,23, dan 24 sebanyak 20 butir soal. Butir soal yang digunakan dalam penelitian ini dengan kategori validitas cukup.

b. Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika digunakan berkali-kali pada obyek yang berbeda akan memberikan data yang sama (Sugiyono: 2014). Untuk mengetahui reliabelitasnya digunakan rumus koefisien Cronbach-alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

$$\text{dengan } S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes

n = banyak butir

S_i^2 = varians skor item

S^2 = variansi skor total

X = skor total

N = jumlah peserta didik

Perhitungan realibilitas butir soal menggunakan bantuan aplikasi *SPPS 17.0 for Windows*.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen, harga r_{11} yang diperoleh dari perhitungan dibandingkan dengan r tabel. Hasil interpretasi harga r dapat dibandingkan tabel dibawah ini. Adapun koefisien realibilitas dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 3.5
Koefisien Nilai Reliabelitas Butir Soal

Koefisien Korelasi	Kriteria
0.80 – 1.00	Sangat tinggi
0.60 – 0.79	Tinggi
0.40 – 0.59	Cukup
0.20 – 0.39	Rendah
0.00 – 0.19	Sangat rendah

(Sumber : Arikunto, 2005:102)

Hasil uji realabelitas dari instrumen tes hasil belajar 20 butir diperoleh r_{11} sebesar 0,870. Jika nilai r hitung dibandingkan dengan kriteria di atas maka termasuk kategori sangat tinggi. Hasil perhitungan uji reliabelitas soal secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 20.

c. Tingkat kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang secara proporsi ada yang mudah, sedang dan sukar. Untuk mengetahui tingkat kesukaran suatu soal perlu dilakukan uji coba. Hasil ujicoba selanjutnya dilakukan analisis. Analisis dapat digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{S_m N}$$

dengan

P = proporsi menjawab benar atau tingkat kesukaran

$\sum x$ = banyaknya peserta tes yang menjawab benar

S_m = skor maksimum

N = jumlah peserta tes

Analisis tingkat kesukaran tes hasil belajar menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2010, for Windows*. Indeks yang digunakan pada tingkat kesukaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.6
Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Koefisien Korelasi	Kriteria
0.00 – 0.29	Sukar
0.30 – 0.69	Sedang
0.70 – 1.00	Mudah

(Sumber : Arikunto, 2005:210)

Hasil analisis tingkat kesukaran dalam uji coba 25 butir soal diperoleh hasil 6 soal kategori mudah, 17 soal kategori sedang dan 2 soal kategori sukar. Dalam penelitian ini tes yang digunakan yang memiliki koefisien korelasi dengan tingkat kesukaran $0,22 < p < 0,80$. Instrumen tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 butir soal dengan kategori mudah 4 butir soal, sedang 14 butir soal dan sukar 2 butir soal.

d. Daya pembeda

Untuk mengetahui daya pembeda soal bentuk pilihan ganda adalah dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$DP = \frac{BA - BB}{\frac{1}{2}N} \quad \text{atau} \quad DP = \frac{2(BA - BB)}{N}$$

Keterangan:

DP = daya pembeda soal,

BA = jumlah jawaban benar pada kelompok atas,

BB = jumlah jawaban benar pada kelompok bawah,

N= jumlah peserta didik yang mengerjakan tes.

Klasifikasi daya pembeda dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 3.7
Koefisien Daya Pembeda

Koefisien Korelasi	Kriteria
0.00 – 0.19	Jelek
0.20 – 0.39	Cukup
0.40 – 0.69	Baik
0.70 – 1.00	Sangat baik

(Sumber : Arikunto, 2005:218)

Analisis data daya pembeda butir soal dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2010 for Windows*. Hasil analisis uji coba instrumen tes hasil belajar diperoleh hasil $0,20 < DP < 0,40$. Berdasarkan kriteria diatas hasil analisis dapat dinyatakan dengan kategori cukup. Penelitian ini menggunakan instrumen hasil belajar dengan kategori cukup.

2. Instrumen Angket

Suherman (2001) mengemukakan bahwa angket adalah sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh orang yang akan dievaluasi (responden). Alat ukur motivasi berprestasi adalah angket. Indikator yang digunakan diadaptasi dari McClelland. Ada 6 indikator yang digunakan yaitu berusaha unggul, bertanggung jawab, berani mengambil resiko, kreatif dan inovatif, memperhatikan umpan balik, dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Angket digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi berprestasi

peserta didik, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket yang digunakan adalah model Likert, dengan menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Pedoman penskoranya pernyataan positif adalah selalu = 4, sering = 3, jarang = 2, dan tidak pernah = 1. Pedoman penskorannya pernyataan negatif adalah selalu = 1, sering = 2, jarang = 3, dan tidak pernah = 4.

Tabel 3.8
Kisi-kisi Angket Motivasi Berprestasi

Variabel	Indikator	Kode	Pernyataan		Jumlah		
			Positif	Negatif	+	-	Σ
Motivasi Berprestasi	1. Berusaha Unggul	A1	1, 2, 3		3		3
	2. Bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan	A2	4, 5, 6		3		3
	3. Berani mengambil risiko dari tugas yang diberikan	A3	7, 8, 9, 10		4		4
	4. Kreatif dan inovatif dalam menjalankan tugas	A4	11, 12, 15	13, 14,	3	2	5
	5. Memperhatikan umpan balik	A5	15, 16, 17, 27	21, 24	4	2	6
	6. Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	A6	18, 19, 20, 22, 23, 25, 26, 28	29, 30	8	2	10
	Jumlah Pernyataan				23	7	30

a. Validitas Angket

Sebelum dilakukan uji coba angket terlebih dahulu divalidasi ahli. Angket dalam penelitian ini di validasi oleh 3 orang ahli yaitu 1) validator I : dosen matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram yang telah berpengalaman dalam bidang matematika dan menjadi dosen selama 30 tahun. 2) Validator II: dosen matematika yang telah berpengalaman dalam bidang matematika dengan pengalaman menjadi dosen selama 30 tahun di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram. 3) Validator III: dosen Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram yang berpengalaman dalam ilmu Fisika.

Adapun hasil analisis validasi uji coba yang dilakukan pada 30 butir pernyataan diperoleh hasil butir pernyataan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18,19, 20, 21, 24, 25, 27, dan 28 dinyatakan valid. Sedangkan untuk butir pernyataan 22, 23, 26, 29, dan 30 dinyatakan tidak valid. Butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian atau dibuang. Butir angket yang digunakan dalam penelitian ini dengan validitas cukup valid.

b. Reliabel Angket

Angket dinyatakan reliabel jika diberikan pada sampel yang berbeda memberikan hasil yang ajeg atau konsisten. Reliabelitas berhubungan dengan kepercayaan. Suatu angket memiliki kepercayaan yang tinggi jika memiliki hasil yang tetap. Hasil uji coba angket motivasi berprestasi yang dilakukan terhadap 72 orang peserta dengan hasil 0,866. Hasil analisis variabel secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 23. Sesuai hasil perhitungan tingkat reliabel dari butir

pernyataan angket motivasi berprestasi termasuk dalam kategori sangat tinggi. Penelitian ini menggunakan tingkat reliabel sangat tinggi.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini mengkaji tentang adanya pengaruh pemberian tugas mandiri terstruktur dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar peserta didik. Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemberian angket motivasi berprestasi

Sebelum dilakukan perlakuan terhadap kelas eksperimen (kelas VII8) dan kelas kontrol (kelas VII6) dilakukan pemberian angket motivasi berprestasi. Butir pernyataan angket yang digunakan telah melalui validasi ahli dan hasil uji coba. Angket yang diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang memiliki tingkat validitas cukup dan tingkat reliabelitas sangat tinggi.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi berprestasi peserta didik, yaitu motivasi berprestasi tinggi dan motivasi berprestasi rendah. Pada kelas eksperimen terdapat subjek dengan tingkat motivasi berprestasi tinggi dan tingkat motivasi berprestasi rendah. Begitu pula di kelas kontrol terdapat subjek dengan tingkat motivasi berprestasi tinggi dan tingkat motivasi berprestasi rendah. Kategori tingkat motivasi berprestasi berdasarkan skor angket yang diisi oleh subjek. Kategori motivasi berprestasi tinggi jika skor perolehan pada hasil pengisian angket peserta didik lebih dari rerata(mean). Kategori motivasi berprestasi rendah jika skor perolehan hasil isian angket kurang dari rerata(mean). Rerata skor

diperoleh dari jumlah skor perolehan dari seluruh responden dibagi jumlah responden.

2. Pemberian *Pretest*

Pretest dilaksanakan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen (kelas VII8) dan kelas kontrol (kelas VII6). Kelas-kelas tersebut dipilih secara acak sebagai subjek penelitian. Pemberian *pretest* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik di masing – masing kelas apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak. Setelah *pretest* dilakukan, peneliti melakukan analisis hasil *pretest*. Diperoleh bahwa kemampuan awal di kedua kelas tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Butir soal *pretest* berupa soal pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.

3. Pemberian Tugas Mandiri Terstruktur

Pemberian tugas mandiri terstruktur dilakukan pada kelas eksperimen sebanyak 3 kali, sesuai dengan jumlah program kegiatan pembelajaran mata pelajaran matematika di kelas VII8. Tugas mandiri terstruktur diberikan sesuai program yang disusun oleh guru. Tugas tersebut diberikan setelah peserta didik memperoleh pembelajaran tatap muka, dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Tugas mandiri terstruktur diperiksa, dibahas, dievaluasi, dan diberi umpan balik untuk setiap tugas yang diberikan. Tugas-tugas tersebut dinilai sebagai data nilai peserta didik. Data penelitian tugas mandiri terstruktur yang digunakan adalah rerata hasil pekerjaan peserta didik kelas eksperimen. Pada pertemuan I, II, dan III. Kelas kontrol diberikan tugas apa adanya, program tugas tidak direncanakan, tugas tidak

dikumpulkan, tidak dibahas dan tidak diberi umpan balik seperti halnya pada tugas mandiri terstruktur pada kelas eksperimen.

4. Pemberian posttest

Setelah melakukan serangkaian kegiatan pemberian tugas mandiri terstruktur 3 kali, sesuai jadwal yang ditentukan, peserta didik di akhir pembelajaran diberikan *posttest* di kelas eksperimen(kelas VII8) maupun kelas kontrol(kelas VII6). *Posttest* ini dilaksanakan untuk mengukur ketercapaian dari perlakuan yang diberikan. Soal yang digunakan saat *posttest* adalah soal pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban. Soal yang dijawab benar diberi skor 1 dan dijawab salah diberi skor 0. Nilai yang diperoleh adalah dengan menggunakan formula jumlah skor benar dibagi jumlah skor maksimal kali 100. atau dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

E. Metode Analisis Data

Data dalam penelitian ini merupakan data berbentuk kuantitatif. Data diperoleh dari hasil tes dan pengisian angket motivasi berprestasi. Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Sebelum dilaksanakan analisis selanjutnya perlu uji prasyarat terlebih dahulu. Uji tersebut adalah uji normalitas dan homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan. Uji normalitas penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2), dari (

Sugiyono,2014):

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

Uji normalitas yang digunakan adalah metode *Kolmogorov-Smirnov* dan perhitungan analisisnya melalui bantuan program *SPSS 17.0 for Windows*. Keputusan uji dan kesimpulan diambil pada taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika harga Chi Kuadrat hitung lebih dari Chi Kuadrat tabel maka data dinyatakan berdistribusi normal. Atau dengan bantuan aplikasi *SPSS 17.0 for windows* data dinyatakan normal jika nilai signifikansinya (*Significance level*) $\geq 0,05$.
- b. Jika hasil perhitungan Chi Kuadrat kurang dari nilai pada Chi Kuadrat tabel maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Atau jika nilai signifikansi (*Significance level*) < 0.05 pada aplikasi *SPSS 17.0 for windows* maka data bedistribusi tidak normal (Priyanto, 2009 : 38).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variansi populasi sama atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji homogenitas data,

peneliti menggunakan uji *Levene Test*. Uji homogenitas tersebut didasarkan pada rumus statistik sebagai berikut:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan

F = F statistik untuk uji homogenitas

S_1^2 = Variansi terbesar

S_2^2 = Variansi terkecil

Pengujian dilakukan dengan bantuan program aplikasi *SPSS 17.0 for windows*. Asumsi yang mendasari analisis variansi adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Jika hasil perhitungan F hitung lebih dari nilai F pada tabel maka data dinyatakan homogen. Atau jika nilai olahan pada aplikasi *SPSS 17.0 for windows* signifikansi (*Significance level*) ≥ 0.05 maka data dinyatakan homogen.
- b. Jika hasil perhitungan F hitung kurang dari nilai pada F tabel maka data dinyatakan tidak homogen. Atau jika nilai olahan pada aplikasi *SPSS 17.0 for windows* signifikansi (*Significance level*) < 0.05 maka tidak homogen (Priyanto, 2009 : 31).

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini memiliki tiga hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama. Analisis

ini dapat mengetahui signifikansi perbedaan antar kelompok dengan variabel lebih dari dua. Hipotesis yang diuji adalah:

- a. Pemberian tugas mandiri terstruktur berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar.
- b. Motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar
- c. Terdapat interaksi pengaruh antara pemberian tugas mandiri terstruktur dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika di SMPN 1 Sumbawa Besar.

Analisis variansi dua jalan sel tak sama berdasarkan pada rumus statistika dari (Budiyono, 2009:228-231) sebagai berikut:

$$X_{ijk} = \mu + \alpha_i + \beta_j + (\alpha\beta)_{ij} + \varepsilon$$

Keterangan:

X_{ijk} = nilai ke-k pada baris ke-i dan kolom ke-j

μ = rerata dari seluruh data

α_i = $\mu_i - \mu$ = efek baris ke-i pada variabel terikat

β_j = $\mu_j - \mu$ = efek baris ke-j pada variabel terikat

$\alpha\beta_{ij}$ = kombinasi efek baris ke-i dan efek kolom ke-j pada variabel terikat

ε = error

$i = 1, 2, \dots, p$; p = banyaknya baris

$j = 1, 2, \dots, q$; q = banyaknya kolom

a. Hipotesis 1

H_0 = Tidak ada perbedaan hasil belajar matematika antara peserta didik yang diberi tugas mandiri terstruktur dan tugas konvensional.

H_1 = Terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara peserta didik yang diberi tugas mandiri terstruktur dan tugas konvensional.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai *sig.* hitung (probabilitas) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai *sig.* hitung (probabilitas) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

b. Hipotesis 2

H_0 = Tidak ada perbedaan hasil belajar matematika antara peserta didik yang memiliki tingkat motivasi berprestasi tinggi dan rendah.

H_1 = Terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara peserta didik yang memiliki tingkat motivasi berprestasi tinggi dan rendah.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai *sig.* hitung (probabilitas) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai *sig.* hitung (probabilitas) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

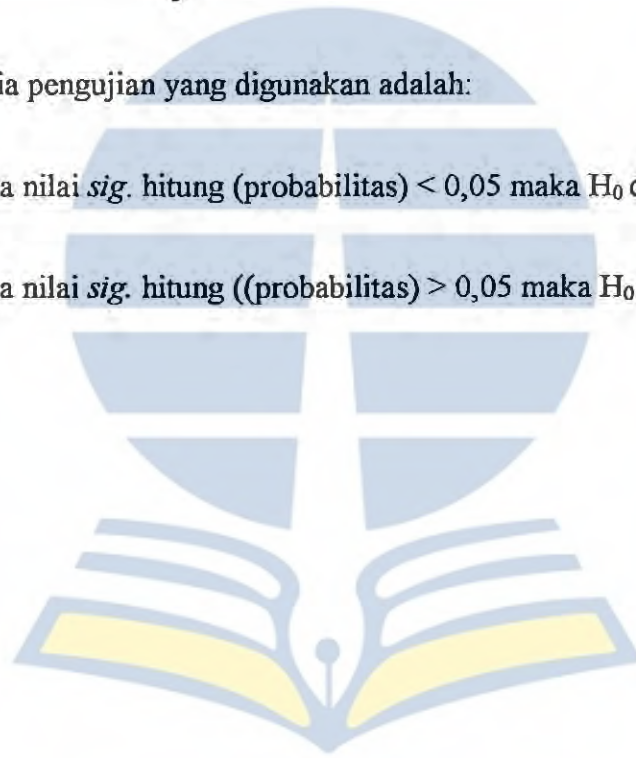
c. Hipotesis 3

H_0 = Tidak terdapat interaksi yang signifikan antara pemberian tugas mandiri terstruktur dan tingkat motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika.

H_1 = Terdapat interaksi yang signifikan antara pemberian tugas mandiri terstruktur dan tingkat motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai *sig.* hitung (probabilitas) < 0,05 maka H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai *sig.* hitung ((probabilitas) > 0,05 maka H_0 diterima.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas mandiri terstruktur dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar tahun pelajaran 2015/2016. Objek dalam penelitian ini adalah tugas mandiri terstruktur, motivasi berprestasi dan hasil belajar matematika kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar. Tugas mandiri terstruktur dalam penelitian ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran tatap muka di sekolah. Tugas mandiri terstruktur berupa kegiatan siswa dalam mengerjakan tugas – tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Tugas- tugas yang dilaksanakan oleh siswa berupa menjawab soal- soal yang dirancang oleh guru sesuai dengan materi yang dibelajarkan oleh guru. Materi pembelajaran penelitian ini berupa materi segitiga.

Objek penelitian selanjutnya adalah motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika. Motivasi merupakan dorongan dalam diri peserta didik baik dari dalam maupun dari luar dalam meraih suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi berprestasi dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua yaitu motivasi berprestasi tinggi dan motivasi berprestasi rendah. Kategori motivasi berprestasi tinggi jika skor angket yang diperoleh peserta didik lebih tinggi dari skor angket rata-rata seluruh peserta didik. Kategori motivasi berprestasi rendah jika skor yang diperoleh kurang dari rata- rata seluruh peserta didik.

Hasil belajar matematika penelitian ini adalah hasil belajar kognitif, yaitu hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengerjakan soal-soal matematika yang telah disusun oleh guru. Hasil belajar matematika penelitian ini merupakan hasil belajar matematika di 2 kelas yaitu kelas eksperimen (kelas VII8) dan kelas kontrol (kelas VII6).

B. Hasil

Data yang diperoleh penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui pemberian angket, pemberian *pretest*, *posttest*, tugas mandiri terstruktur. Data angket motivasi berprestasi dinyatakan dalam data kuantitatif. Pemberian angket motivasi berprestasi diberikan sebelum pemberian tugas mandiri terstruktur. Angket diberikan untuk mengetahui tingkat motivasi berprestasi dari responden. Tingkat motivasi berprestasi dikategorikan menjadi dua kategori yaitu motivasi berprestasi tinggi dan motivasi berprestasi rendah. Angket diberikan pada kelas eksperimen(kelas VII8) maupun kelas kontrol(kelas VII6). Pemberian angket bertujuan untuk memperoleh gambaran tingkat motivasi berprestasi peserta didik yaitu kategori motivasi berprestasi tinggi dan motivasi berprestasi rendah. Kategori motivasi berprestasi berdasarkan isian angket yang diisi oleh masing –masing responden. Kategori motivasi berprestasi tinggi jika hasil isian angket lebih dari skor rerata. Responden memiliki motivasi berprestasi rendah jika hasil isian angket diperoleh skor dibawah rerata (mean).

1. Data Motivasi Berprestasi

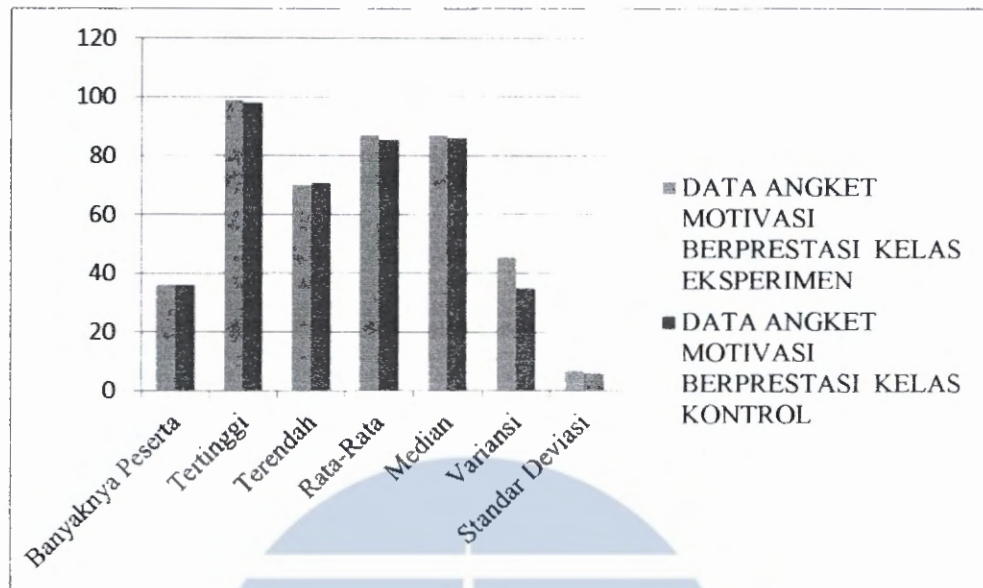
Data motivasi berprestasi diperoleh melalui pemberian angket kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket diberikan di awal sebelum diberikan perlakuan. Pemberian angket ini bertujuan untuk mengelompokkan peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi rendah.

Berdasarkan data yang diperoleh, dari pemberian angket motivasi berprestasi kepada peserta didik kelas eksperimen (kelas VII8) sebanyak 36 peserta didik, diperoleh rerata (mean) 86,89, nilai tengah (median) 87 variansi 45,46, standar deviasi 6,74, skor tertinggi 99, dan skor terendah 70. Skor angket motivasi berprestasi dari kelas yang tidak menggunakan pemberian tugas mandiri terstruktur atau kelas konvensional (kelas VII6) dengan jumlah peserta 36 peserta didik, diperoleh rerata (mean) 85,36, nilai tengah (median) 86, variansi 34,92, standar deviasi 5,91, skor tertinggi 98 dan skor terendah 71. Data tersebut dapat disajikan pada Tabel 4.1 berikut ini

Tabel 4.1
Skor Angket Motivasi Berprestasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Banyaknya peserta	36	36
2	Rerata	86,89	85,36
3	Median	87	86
4	Variansi	45,46	34,92
5	Skor tertinggi	79	98
6	Skor terendah	70	71
7	Standar Deviasi	6,74	5,91

Data tabel 4.1 jika disajikan dalam grafik dapat dilihat pada grafik 4.1 berikut



Grafik 4.1

Skor Data Motivasi Berprestasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

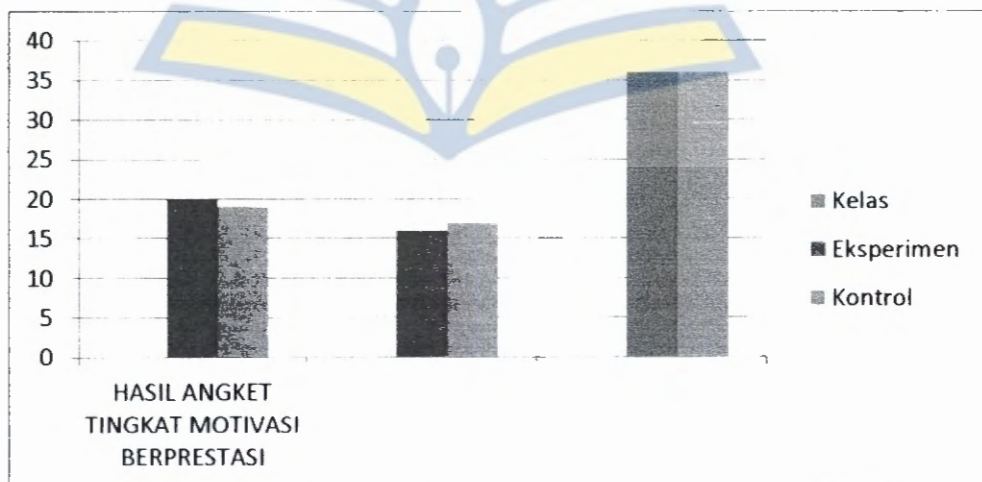
Skor angket motivasi berprestasi digunakan sebagai dasar pengelompokan tingkat motivasi berprestasi tinggi dan motivasi berprestasi rendah. Pengelompokan tingkat motivasi berprestasi tersebut berdasarkan skor rerata(mean) baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Skor yang lebih dari rerata(mean) untuk menentukan peserta didik yang cenderung memiliki tingkat motivasi berprestasi tinggi, sedangkan skor angket dibawah rerata(mean) cenderung memiliki tingkat motivasi berprestasi rendah. Skor rerata(mean) kelas eksperimen adalah 86,89, sedangkan rerata(mean) kelas kontrol adalah 85,36. Pada kelas eksperimen jumlah peserta didik yang mendapat skor di atas rerata(mean) berjumlah 20 peserta didik dan mendapat skor dibawah rerata(mean) berjumlah 16 peserta didik. Sedangkan pada kelas kontrol, peserta didik yang mendapat skor motivasi berprestasi diatas

rerata(mean) sebanyak 19 peserta didik, dan jumlah peserta didik yang memperoleh skor dibawah rerata berjumlah 17 peserta didik. Kelas kontrol jumlah peserta didik yang cenderung memiliki tingkat motivasi berprestasi tinggi sebanyak 19 peserta didik dan yang memiliki tingkat motivasi berprestasi rendah 17 peserta didik. Data jumlah peserta didik yang memiliki tingkat motivasi berprestasi tinggi dan motivasi berprestasi rendah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disajikan dalam Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Data Jumlah Peserta didik Berdasarkan Tingkat Motivasi Berprestasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Tingkat Motivasi Berprestasi		Jumlah
	Tinggi	Rendah	
Eksperimen	20	16	36
Kontrol	19	17	36

Data Tabel 4.2 dapat diasajikan dalam grafik 4.2 berikut ini



Grafik 4.2
Data Jumlah Motivasi Berprestasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sebelum dilakukan analisis data selanjutnya harus memenuhi uji prasyarat yaitu uji normalitas. Analisis uji normalitas data motivasi berprestasi dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 17.0 for Windows*. Hasil uji normalitas data motivasi berprestasi dapat disajikan dalam Tabel 4.3 berikut

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Berprestasi

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Motivasi_berprestasi	Eksperimen	.134	36	.102
	Kontrol	.103	36	.200 [*]

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen adalah 0,102, hal ini menunjukkan bahwa nilai *signifikansinya* lebih dari 0,05 maka data pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 hal ini menunjukkan bahwa nilai *signifikansinya* lebih dari 0,05 sehingga data untuk kelas kontrol berdistribusi normal. Uji selengkapanya terdapat pada lampiran 26.

Uji prasyarat selanjutnya adalah Uji homogenitas dari variansi data. Hasil uji homogenitas menggunakan *Levene Test*. Analisis data motivasi berprestasi menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 17.0 for Windows*. Hasil uji homogenitas data motivasi berprestasi dapat dinyatakan dalam Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Homogenitas Motivasi Berprestasi

Test of Homogeneity of Variances
Motivasi_berprestasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.237	1	70	.628

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh perhitungan nilai *signifikansi* sebesar 0,628, hal ini menunjukkan bahwa nilai *signifikansi* data motivasi berprestasi lebih dari 0,05, sehingga data kedua kelas dinyatakan homogen.

2. Data Tugas Mandiri Terstruktur

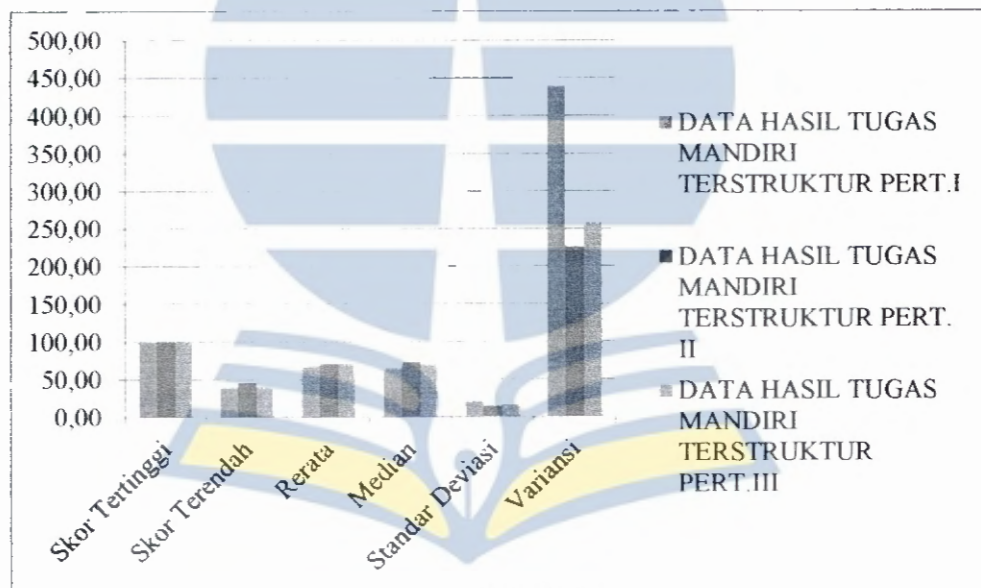
Data tugas mandiri terstruktur dalam penelitian ini adalah data nilai hasil pekerjaan peserta didik. Tugas mandiri terstruktur diberikan kepada peserta didik di kelas keksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan. Tugas mandiri terstruktur diberikan selama 3 kali pertemuan setelah selesai kegiatan pembelajaran. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data rerata dari 3 tugas yang diberikan. Jumlah peserta didik yang mengikuti sebanyak 36. Data yang diperoleh dalam 3 kali pemberian tugas mandiri terstruktur diperoleh data sebagai berikut: rerata(mean) 70,09, median 68,03, variansi 187,25, standar deviasi 13,68, skor tertinggi 100 dan skor terendah 45,15.

Data pemberian tugas mandiri untuk kelas eksperimen dapat disajikan dalam Tabel 4.5 berikut ini

Tabel 4.5
Data Tugas Mandiri Terstruktur Kelas Eksperimen Pada Tiga Kali Pertemuan

No	Uraian	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Rerata
1	Banyaknya anggota	36	36	36	36
2	Rerata(mean)	68,06	70,89	71,39	70,09
3	Median	65,06	72,73	70	68,03
4	Variansi	438,97	225,94	258,02	187,25
5	Skor tertinggi	100	100	100	100
6	Skor terendah	40	45,45	40	45,15
7	Standar deviasi	20,95	15,03	16,06	13,68

Distribusi frekuensi data tugas mandiri terstruktur dapat disajikan dalam grafik 4.5 berikut ini



Grafik 4.3
Data Tugas Mandiri Terstruktur Kelas Eksperimen 3 Kali Pertemuan

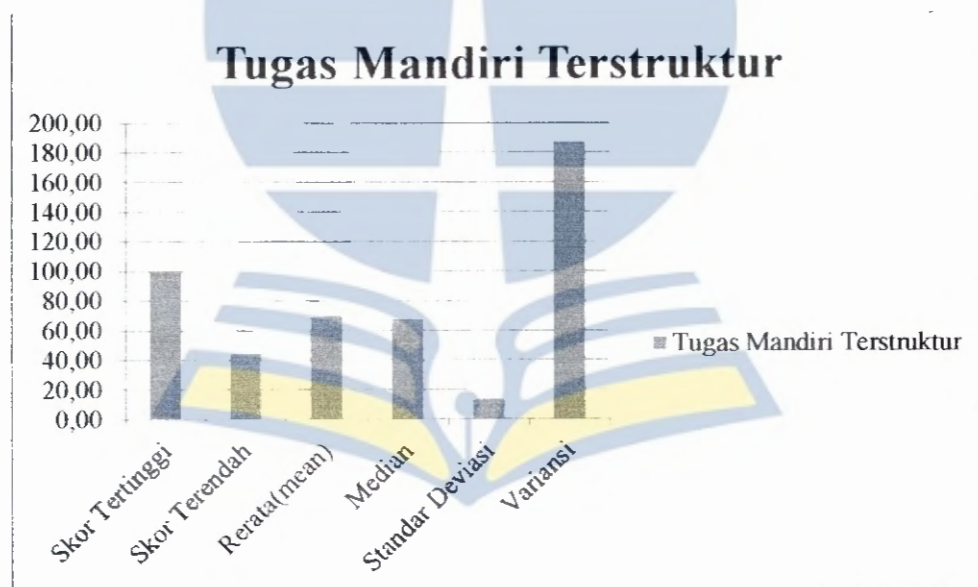
Data rerata dari tugas mandiri terstruktur 3 kali pertemuan pada kelas eksperimen yang diikuti sebanyak 36 peserta didik diperoleh skor rerata(mean) 70,09, median

68,03, variansi 187,25, standar deviasi 13,68 skor tertinggi 100, dan skor terendah 45,15. Data tersebut dapat dirangkum dalam Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
Data Rerata Tugas Mandiri Terstruktur Kelas Eksperimen

No	Uraian	Rerata
1	Banyaknya anggota	36
2	Rerata(mean)	70,09
3	Median	68,03
4	Variansi	187,25
5	Skor tertinggi	100
6	Skor terendah	45,15
7	Standar deviasi	13,68

Adapun tabel 4.6 dapat disajikan dalam grafik berikut ini



Grafik 4.4
Data Rerata(mean) Tugas Mandiri Terstruktur Kelas Eksperimen

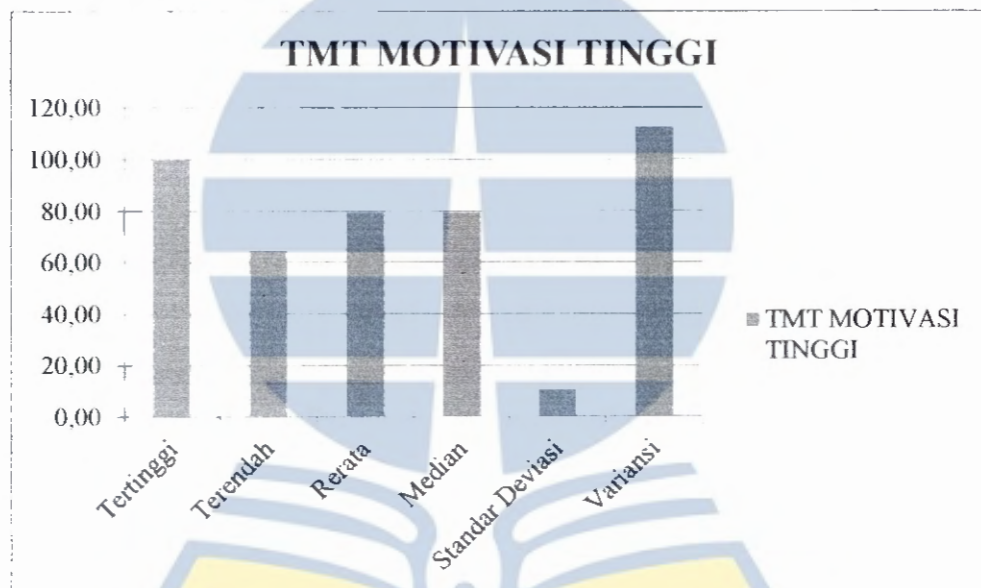
Data tugas mandiri terstruktur pada kelas eksperimen berdasarkan tingkat motivasi berprestasi tinggi dapat disajikan dalam tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7

Data Pemberian Tugas Mandiri Terstruktur Berdasarkan Tingkat Motivasi

No		Tingkat Motivasi Berprestasi Tinggi
1	Banyaknya anggota	20
2	Rerata(mean)	79,44
3	Median	79,70
4	Variansi	106,81
5	Standar deviasi	10,34
6	Skor tertinggi	100
7	Skor terendah	64,85

Data pada tabel 4.7 jika disajikan dalam grafik dapat dilihat pada grafik 4.5



Grafik 4.5

Rekapitulasi Tugas Mandiri Terstruktur Berdasarkan Tingkat Motivasi Berprestasi Tinggi

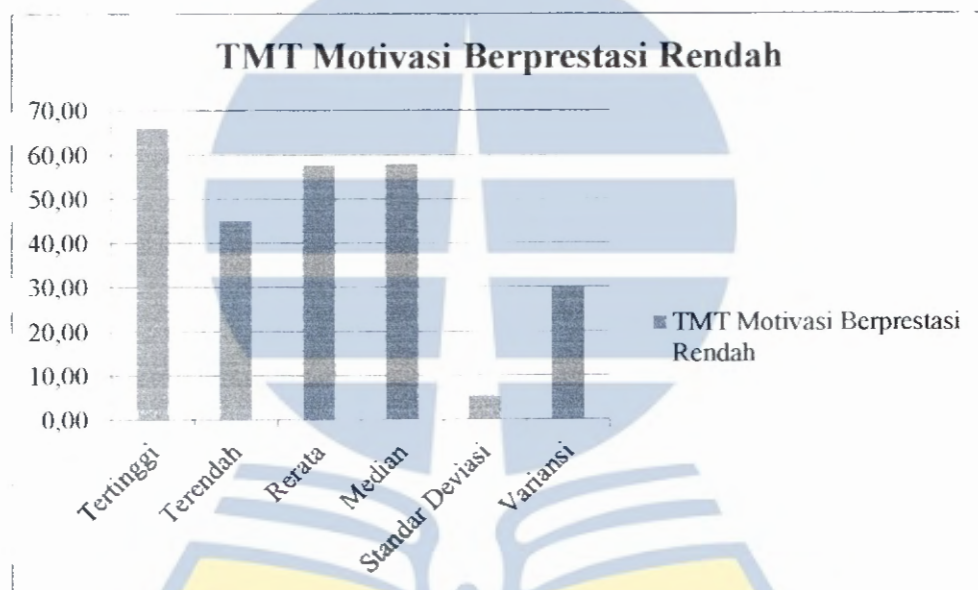
Data hasil tugas mandiri terstruktur kelas eksperimen pada peserta didik dengan motivasi berprestasi rendah dapat disajikan pada Tabel 4.8

Tabel 4.8

Data Tugas Mandiri Terstruktur Tingkat Motivasi Berprestasi Rendah

No		Tingkat Motivasi Berprestasi Rendah
1	Banyaknya anggota	16
2	Rerata(mean)	57,56
3	Median	57,88
4	Variansi	29,88
5	Standar deviasi	5,47
6	Skor tertinggi	66,06
7	Skor terendah	45,15

Adapun data pada tabel 4.8 dapat disajikan dalam grafik 4.6 berikut



Grafik 4.6

Rekapitulasi Tugas Mandiri Terstruktur Berdasarkan Tingkat Motivasi Berprestasi Rendah

Syarat untuk dapat uji selanjutnya adalah data harus berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data digunakan uji . Analisis data normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 17.0 for Windows*.

Adapun hasil uji normalitas data pemberian tugas mandiri terstruktur dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Tugas Mandiri Terstruktur

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk		
	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tugas_Mandiri_Terstru ktur Eksperimen	.200*	.955	36	.148

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas data tugas mandiri terstruktur kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifiknasinya lebih dari 0,05. Data tugas mandiri terstruktur dapat dinyatakan berdistribusi normal. Data dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

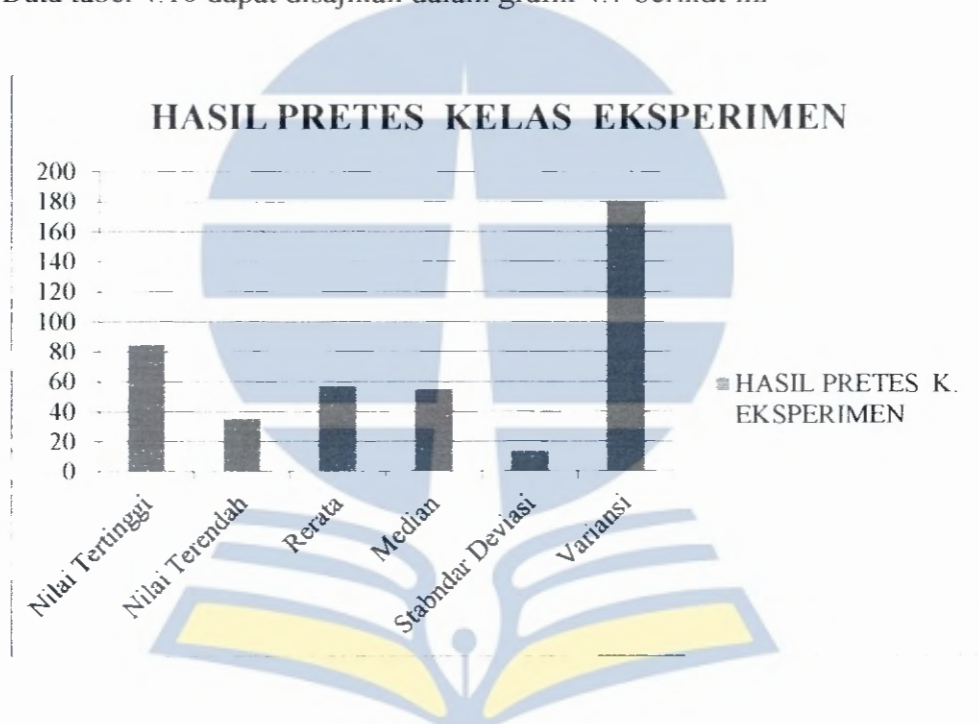
3. Data hasil pretest

Pretest diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Jumlah peserta kelas eksperimen sebanyak 36 peserta didik. Hasil pretes kelas eksperimen diperoleh data sebagai berikut: rerata (mean) 57,2, median 55, nilai tertinggi 85, nilai terendah 35 standar deviasi 13,4 dan variansi 180,63. Jika disajikan dalam tabel dapat disajikan pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Statistik	Nilai pretest
1	Peserta	36
2	Rerata Nilai	57,2
3	Median	55
4	Nilai tertinggi	85
5	Nilai terendah	35
6	Standar Deviasi	13,4
7	Variansi	180,63

Data tabel 4.10 dapat disajikan dalam grafik 4.7 berikut ini



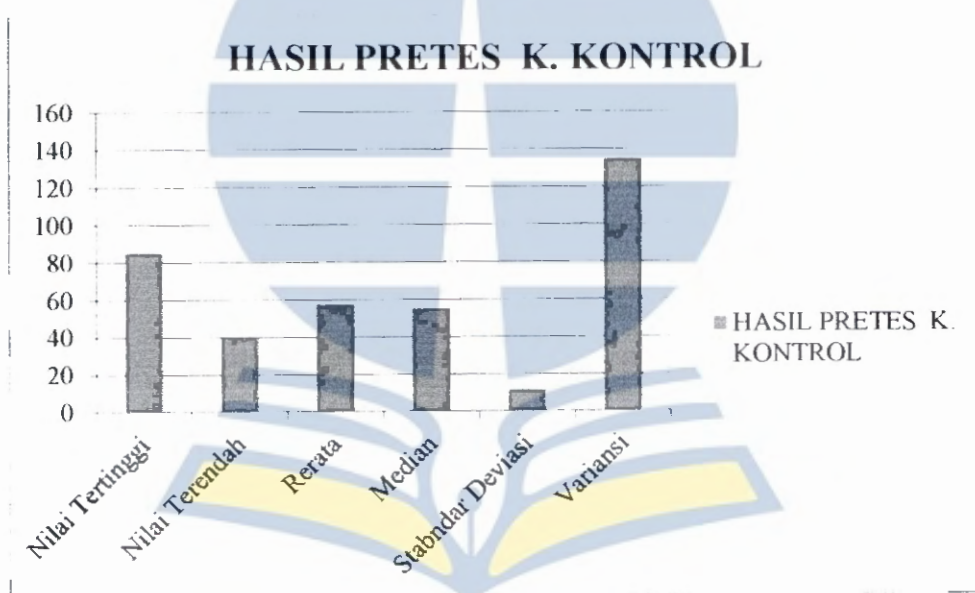
Grafik 4.7
Rekapitulasi Data Pretest Kelas Eksperimen

Data hasil *pretest* yang diperoleh kelas kontrol adalah sebagai berikut: rerata(mean) 57,4, median 55, nilai tertinggi 85, nilai terendah 40, standar deviasi 11,6 dan variansi 134,98. Hasil data *pretest* untuk data selengkapnya dapat disajikan dalam Tabel 4.11

Tabel 4.11
Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

No	Statistik	Nilai pretest
1	Peserta	36
2	Rerata Nilai	57,4
3	Median	55
4	Nilai tertinggi	85
5	Nilai terendah	40
6	Standar Deviasi	11,6
7	Variansi	134,98

Berdasarkan data tabel 4.11 nilai *pretest* yang dilaksanakan pada kelas kontrol dapat disajikan dalam grafik 4.8 berikut:



Grafik 4.8
Rekapitulasi Data Pretest Kelas Kontrol

Data yang diperoleh dari hasil *pretest* di kelas eksperimen maupun kelas kontrol menggambarkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol relative memiliki kemampuan yang setara. Untuk menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan awal yang setara perlu diuji dengan uji normalitas

dan uji homogenitas. Pengujian normalitas dan homogenitas menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 17.0 for windows*.

a. Uji Normalitas Data *Pretest*

Uji normalitas data *pretest* dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 17.0 for windows*. Hasil uji normalitas dapat disajikan pada Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Data *Pretest*

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Pretest	Eksperimen	.121	36	.200 [*]
	Kontrol	.112	36	.200 [*]

Berdasarkan tabel 4.12 terlihat bahwa signifikansi (sig) uji *Kolmogorov-Smirnov* pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar 0,200 sedangkan kelas kontrol diperoleh nilai 0,200. Menurut kriteria jika $\text{sig.} > \alpha = 0,05$, data berdistribusi normal. Atau jika nilai perhitungan diperoleh nilai $\text{sig.} < \alpha = 0,05$, maka dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Karena nilai signifikansi hitung kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari 0,05 maka data pada kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas data *pretest*

Untuk mengetahui homogenitas data *pretest* pada kedua kelas menggunakan uji *Levene Test*. Pengolahan analisis data *pretest* untuk homogenitas kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan bantuan program *SPSS versi 17.0 for windows*. Hasil uji homogenitas dapat disajikan pada tabel 4.13 berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Homogenitas Data Pretest

Test of Homogeneity of Variances

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.995	1	70	.322

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dinyatakan bahwa signifikansi (sig), uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh 0,322. Menurut kriteria, data akan bersifat homogen apabila $\text{sig.} > \alpha = 0,05$. Karena signifikansi hitung kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari 0,05 maka data pada kedua kelas tersebut homogen. Artinya kedua kelas mempunyai kemampuan awal yang relatif sama. Dengan demikian dapat dilakukan perlakuan terhadap kelas eksperimen yaitu dengan memberikan tugas mandiri terstruktur.

c. Uji Anova Satu Jalur

Berdasarkan hasil uji normalitas data pretest diperoleh bahwa data berdistribusi normal dan hasil uji homogenitas data *pretest* adalah homogen,

maka untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan awal untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol diuji dengan uji statistik parametrik yaitu dengan uji anova satu jalur (*one way anova*) dengan $\text{sig.} < \alpha = 0,05$. Kriteria pengujian jika nilai signifikansi $>$ dari 0,05 maka kedua kelas memiliki rerata yang sama. Jika nilai hasil pengujian nilai signifikansinya $<$ kurang dari 0,05 maka rerata berbeda. Hasil uji anova satu jalur ditunjukkan pada Tabel 4.14 berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Anova Satu Jalur Hasil Pretest
ANOVA

Pretest

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.347	1	.347	.002	.963
Within Groups	11046.528	70	157.808		
Total	11046.875	71			

Berdasarkan hasil uji anova satu jalur pada tabel 4.14 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi pada tabel tes statistik $0,963 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rerata kedua kelas yaitu kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kemampuan peserta didik antara kelas eksperimen(kelas VII8) dan kelas kontrol(kelas VII6) memiliki kemampuan awal yang relatif sama. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

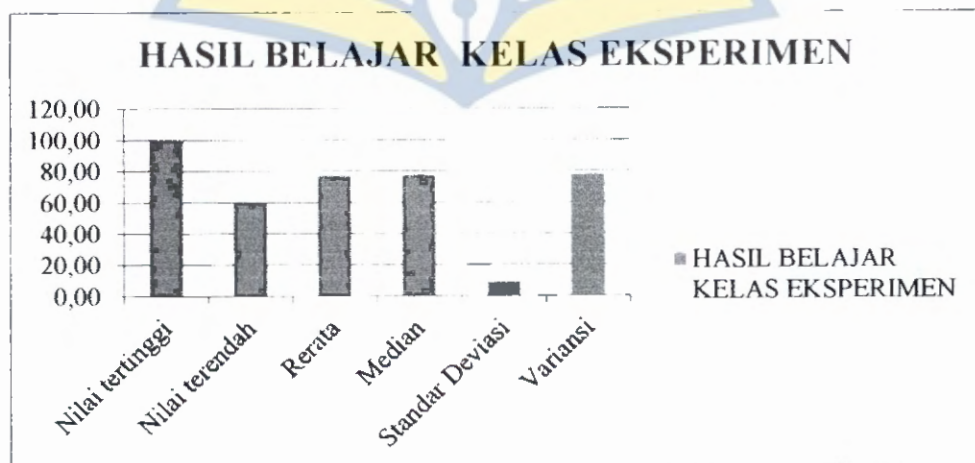
4. Data Posttest

Data hasil *posttest* dalam penelitian ini diperoleh melalui tes hasil belajar. Adapun hasil data *posttest* dari 36 peserta didik yang diberi tugas mandiri terstruktur kelas kelas eksperimen (kelas VII8) diperoleh nilai rerata sebesar 77,36, median 77,50, variansi 77,84, standar deviasi 8,82, nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 60,00. Data tersebut dapat disajikan dalam Tabel 4.15

Tabel 4.15
Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

No		Nilai posttest
1	Banyaknya peserta	36
2	Nilai rerata	77,36
3	Median	77,50
4	Variansi	77,84
5	Standar deviasi	8,82
6	Nilai tertinggi	100
7	Nilai terendah	60,00

Tabel 4.15 dapat disajikan pada grafik 4.9 berikut



Grafik 4.9
Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Data hasil *posttest* kelas kontrol (kelas VII6) adalah nilai rerata sebesar 63,61, median 60,00, variansi 180,87 standar deviasi 13,45, nilai tertinggi 95,00, dan nilai terendah 40,00. Data hasil *Posttest* kelas kontrol dapat dirangkum dalam Tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16
Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

No		Nilai posttest
1	Banyaknya peserta	36
2	Nilai rerata	63,61
3	Median	60,00
4	Variansi	180,87
5	Standar deviasi	13,45
6	Nilai tertinggi	95,00
7	Nilai terendah	40,00

Adapun tabel 4.16 jika disajikan dalam bentuk grafik dapat disajikan pada grafik 4.10



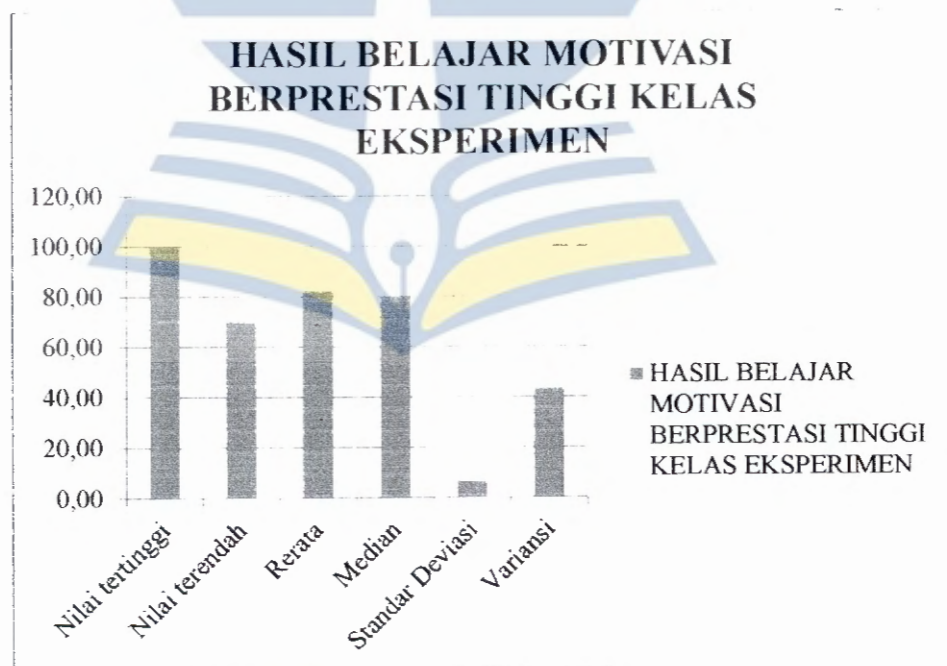
Grafik 4.10
Rekapitulasi Hasil Analisis Data Posttest Kelas Kontrol

Hasil data *posttest* berdasarkan tingkat motivasi berprestasi tinggi untuk kelas eksperimen (kelas VII8) adalah rerata(mean) 82,25, median 80,00, variansi 43,36 standar deviasi 6,58, nilai tertinggi 100,00 dan nilai terendah 70,00. Data tersebut dapat disajikan dalam Tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4.17
Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen Tingkat Motivasi Berprestasi Tinggi

No	Statistik	Nilai
1	Banyaknya peserta	20
2	Nilai rerata	82,25
3	Median	80,00
4	Variansi	43,36
5	Standar deviasi	6,58
6	Nilai tertinggi	100
7	Nilai terendah	70,00

Adapun data tabel 4.17 dapat disajikan dalam grafik 4.11



Grafik 4.11
Rekapitulasi Hasil Analisis Data Posttest Kelas Eksperimen Tingkat Motivasi Berprestasi Tinggi

Data *posttest* kelas kontrol(kelas VII6) berdasarkan tingkat motivasi berprestasi tinggi diperoleh data sebagai berikut: rerata(mean) 73,42, median 70,00, variansi 97,37, standar deviasi 9,87, nilai tertinggi 95,00, dan nilai terendah 55,00. Dapat disajikan dalam Tabel 4.18 berikut ini.

Tabel 4.18
Data Hasil Posttest Kelas Kontrol Berdasarkan Tingkat Motivasi Berprestasi Tinggi

No	Statistik	Nilai
1	Banyaknya peserta	19
2	Nilai rerata	73,42
3	Median	70,00
4	Variansi	97,37
5	Standar deviasi	9,87
6	Nilai tertinggi	95,00
7	Nilai terendah	55,00

Data pada tabel 4.18 jika disajikan dalam bentuk grafik dapat disajikan pada grafik 4.12 berikut



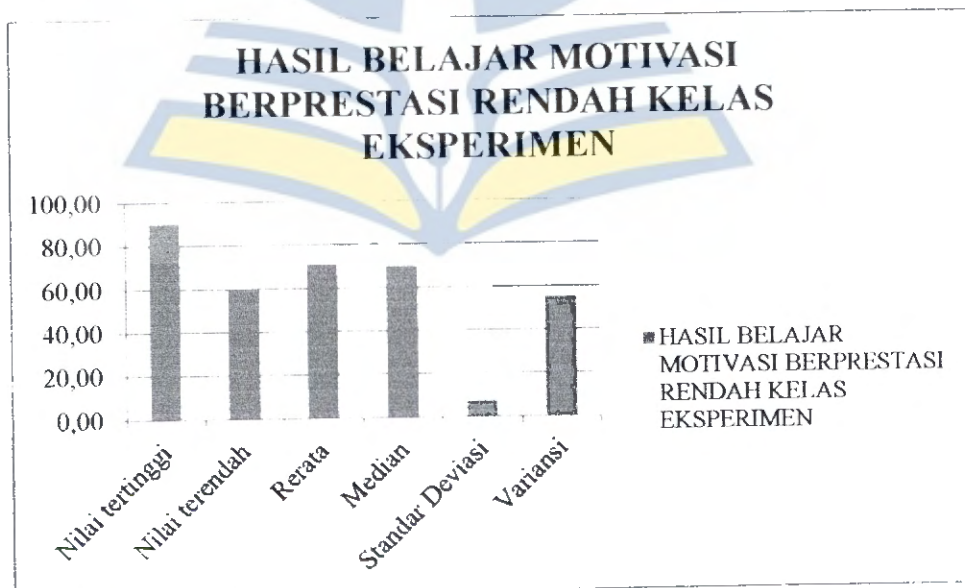
Grafik 4.12
Rekapitulasi Hasil Analisis Data Posttest Kelas Kontrol Berdasarkan Tingkat Motivasi Berprestasi Tinggi

Data hasil nilai *posttest* berdasarkan tingkat motivasi berprestasi rendah untuk kelas eksperimen (kelas VII8) adalah sebagai berikut: rerata(mean) 71,25, median 70,00, variansi 55,00, standar deviasi 7,42, nilai tertinggi 90,00, dan nilai terendah 60,00. Hasil tersebut dapat disajikan dalam Tabel 4.19 berikut ini

Tabel 4.19
Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen Berdasarkan Tingkat Motivasi Berprestasi Rendah

No	Statistik	Kelas Eksperimen
1	Banyaknya peserta	16
2	Nilai rerata	71,25
3	Median	70,00
4	Variansi	55,00
5	Standar deviasi	7,42
6	Nilai tertinggi	90,00
7	Nilai terendah	60,00

Adapun grafik data hasil *posttest* kelas eksperimen berdasarkan tingkat motivasi berprestasi rendah dapat disajikan pada grafik 4.13



Grafik 4.13
Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen Berdasarkan Tingkat Motivasi Berprestasi Rendah

Nilai kelas kontrol (kelas VII6) berdasarkan tingkat motivasi berprestasi rendah adalah rerata(mean) 52,65, median 55,00, variansi 44,12, standar deviasi 6,64, nilai tertinggi 65,00 dan nilai terendah 40,00. Data tersebut dapat disajikan dalam Tabel 4.20 berikut ini.

Tabel 4.20
Data Hasil Posttest Kelas Kontrol Berdasarkan Tingkat Motivasi Berprestasi Rendah

No	Statistik	Nilai
1	Banyaknya peserta	17
2	Nilai rerata	52,65
3	Median	55,00
4	Variansi	44,12
5	Standar deviasi	6,64
6	Nilai tertinggi	65,00
7	Nilai terendah	40,00

Data pada tabel 4.20 jika disajikan dalam grafik seperti pada grafik 4.14 berikut



Grafik 4.14

Data Posttest Kelas Kontrol Tingkat Motivasi Berprestasi Rendah

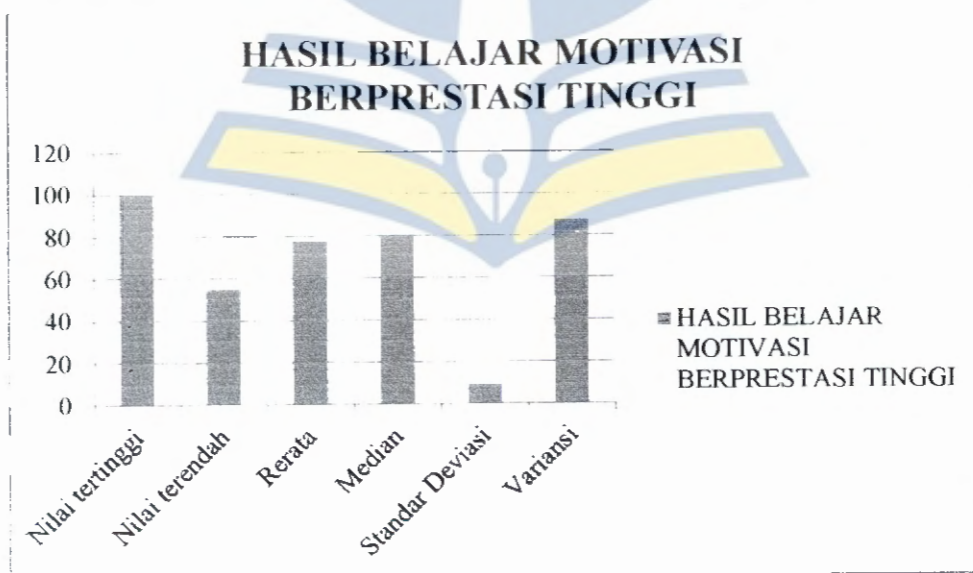
Data hasil *Posttest* berdasarkan tingkat motivasi berprestasi tinggi pada kelas eksperimen(kelas VII8) maupun kelas kontrol(kelas VII6) diperoleh data sebagai berikut: rerata(mean) 77,95, median 80,00, variansi 87,79, standar deviasi 9,37, nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 55,00. Data – data tersebut dinyatakan dalam Tabel 4.21 berikut ini.

Tabel 4.21

Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Tingkat Motivasi Berprestasi Tinggi

No	Statistik	Tingkat Motivasi Berprestasi Tinggi
1	Banyaknya peserta	39
2	Nilai rerata	77,95
3	Median	80,00
4	Variansi	87,79
5	Standar deviasi	9,37
6	Nilai tertinggi	100
7	Nilai terendah	55,00

Adapun data jika disajikan dalam grafik dapat dilihat pada grafik 4.15



Grafik 4.15

Data Hasil Posttest Tingkat Motivasi Berprestasi Tinggi

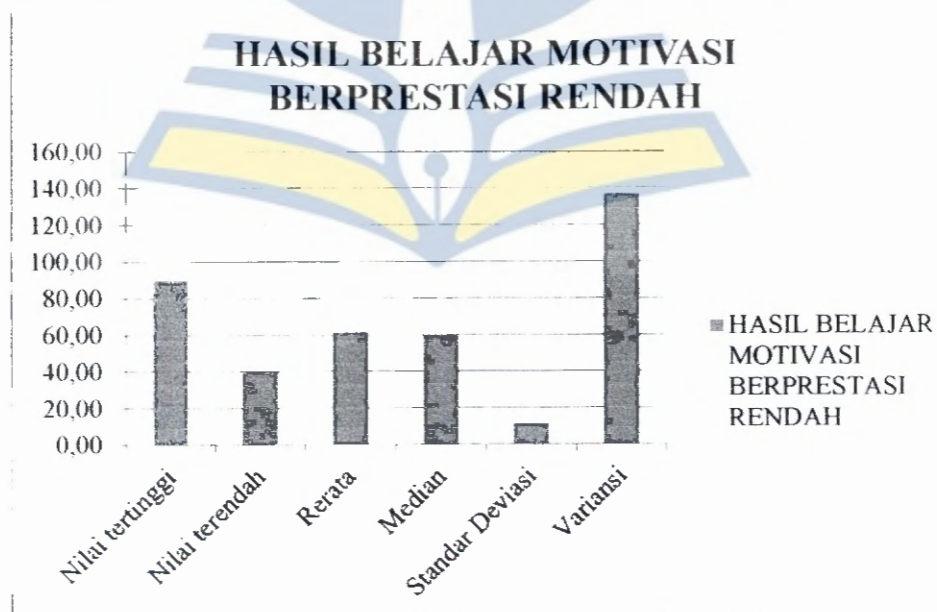
Data hasil *Posttest* berdasarkan tingkat motivasi berprestasi rendah baik kelas eksperimen (kelas VII8) maupun kelas kontrol (kelas VII6) adalah sebagai berikut rerata(mean) 61,67, median 60,00, variansi 136,98, standar deviasi 11,70, nilai tertinggi 90,00, dan nilai terendah 40,00. Data dinyatakan dalam Tabel 4.22 berikut ini.

Tabel 4.22

Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Tingkat Motivasi Berprestasi Rendah

No	Statistik	Tingkat Motivasi Berprestasi Rendah
1	Banyaknya peserta	33
2	Nilai rerata	61,67
3	Median	60,00
4	Variansi	136,98
5	Standar deviasi	11,70
6	Nilai tertinggi	90,00
7	Nilai terendah	40,00

Adapun data jika disajikan dalam grafik dapat dilihat pada grafik 4.16



Grafik 4.16

Data Posttest Tingkat Motivasi Berprestasi Rendah

Data - data penelitian ini agar dapat dilakukan uji selanjutnya data harus berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov- Smirnov*. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPPS17.0 for Windows* , adapun hasil pengujian normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.23
Hasil Uji Normalitas Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil_belajar	Eksperimen	.118	36	.200*
	Kontrol	.134	36	.104

Berdasarkan tabel 4.23 bahwa hasil uji normalitas untuk kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi 0,200 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai signifikansi 0,104. Dari hasil perhitungan diketahui masing-masing kelas lebih dari 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.24
Hasil Uji Normalitas Data Posttest Tingkat Motivasi Berprestasi Tinggi dan Rendah

Motivasi_b erprestasi		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil_belajar	Tinggi	.125	39	.127
	Rendah	.125	33	.200*

Berdasarkan tabel 4.24 hasil belajar motivasi berprestasi tinggi 0,127 dan hasil belajar motivasi berprestasi rendah 0,200, hal ini menunjukkan bahwa lebih dari 0,05 dengan demikian data berdistribusi normal.

Uji selanjutnya adalah uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui homogenitas dua kelas dengan dua kategori. Hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.25
Hasil Uji Homogenitas Data Posttest

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Hasil_belajar

F	df1	df2	Sig.
.845	3	68	.474

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas +
Motivasi_berprestasi + Kelas *
Motivasi_berprestasi

Pada tabel 4.25 tampak bahwa nilai signifikansi hasil analisis diperoleh 0,474, nilai tersebut lebih dari 0,05. Mengingat nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05 dapat dinyatakan bahwa variansi data dua kelas yaitu kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah homogen. Hasil uji homogenitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 31

C. Pembahasan

Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian diolah untuk menguji hipotesis yang telah disusun. Data diuji dengan menggunakan analisis variansi. Pengujian dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS17.0 for Windows*. Hasil analisis untuk hipotesis 1, hipotesis 2, dan hipotesis 3 adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis (1)

H_0 = Tidak ada perbedaan hasil belajar matematika antara peserta didik yang diberi tugas mandiri terstruktur dan tugas konvensional.

H_1 = Terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara peserta didik yang diberi tugas mandiri terstruktur dan tugas konvensional.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai *sig.* hitung (probabilitas) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- 2). Jika nilai *sig.* hitung ((probabilitas) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Berdasarkan data hasil belajar matematika kelas eksperimen (kelas VII8) diperoleh rerata sebesar 77,36 sedangkan rerata hasil belajar matematika kelas kontrol (kelas VII6) diperoleh 63,61. Hal ini menunjukkan bahwa rerata hasil belajar kelas eksperimen(kelas VII8) yang diberi tugas mandiri terstruktur lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol(kelas VII6 yang diberi tugas secara konvensional. Hasil belajar tersebut diuji signifikansinya dengan menggunakan uji analisis variansi dua jalan. Uji analisis variansi hasil belajar matematika dengan menggunakan aplikasi *SPSS17.0 for Windows*. Adapun hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel 4.26 berikut ini:

Tabel 4.26
 Hasil Analisis Variansi Dua Jalan
 Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil_belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	8350.722 ^a	3	2783.574	46.085	.000
Intercept	348991.052	1	348991.052	5777.908	.000
Kelas	3360.086	1	3360.086	55.630	.000
Motivasi_berprestasi	4507.987	1	4507.987	74.634	.000
Kelas * Motivasi_berprestasi	426.563	1	426.563	7.062	.010
Error	4107.264	68	60.401		
Total	370175.000	72			
Corrected Total	12457.986	71			

a. R Squared = .670 (Adjusted R Squared = .656)

Berdasarkan tabel 4.26 hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Sig.^a yang diperoleh adalah 0,000. Nilai tersebut kurang dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05. Keputusan hasil ujinya adalah H_0 ditolak. Artinya yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar matematika antara peserta didik yang diberi tugas mandiri terstruktur dan tugas konvensional ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika yang signifikan antara peserta didik yang diberi tugas mandiri terstruktur dan tugas konvensional. Artinya ada pengaruh yang signifikan pemberian tugas mandiri terstruktur terhadap hasil belajar matematika kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar.

Analisis selanjutnya adalah berapa persen efek dari pemberian tugas mandiri terstruktur terhadap hasil belajar matematika kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar. Berdasarkan tabel 4.26 besar persentase komponen varian antar kelas variabel bebas tugas mandiri terstruktur terhadap hasil belajar

matematika diperoleh $\frac{3360,086}{12457,986} \times 100\% = 26,97\%$. Angka 26,97 %

merupakan efek variabel bebas tugas mandiri terstruktur terhadap hasil belajar matematika kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar, tanpa memperhatikan tingkat motivasi berprestasi baik tinggi maupun rendah.

Pemberian tugas mandiri terstruktur memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar. Tugas mandiri terstruktur memberikan rangsangan bagi peserta didik untuk belajar, dan belajar, mengulang kembali konsep-konsep yang belum dikuasai dalam pembelajaran tatap muka. Materi pembelajaran yang belum dikuasai oleh siswa akan dicari penyelesaiannya dengan mencari buku – buku sumber yang ada. Hal ini sejalan dengan pendapat Thorndike (dalam Muhsetyo:2009) bahwa konsep dan prosedur baru akan semakin mantap jika makin banyak praktik dan latihan. Konsep-konsep akan terus dipelajari dan dilatih secara berkesinambungan. Soal-soal yang sulit berusaha untuk mencari solusinya, dengan berbagai kegiatan yang dilakukan secara terus menerus. Makin banyak latihan semakin banyak konsep yang dikuasai. Selain itu pemberian tugas mandiri terstruktur dapat meningkatkan kesiapan dan perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung atau yang akan dibahas. Peserta didik yang diberi tugas mandiri terstruktur lebih siap dalam setiap pembelajaran.

Knain dan Turmo (dalam Jarnawi Afgani, 2011) menyatakan bahwa dalam membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik harus memiliki strategi belajar, pengalaman menerapkan dalam berbagai situasi dan mampu merefleksi secara efektif. Pengalaman dapat diperoleh siswa salah

satunya melalui tugas mandiri terstruktur yang akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan siswa dalam setiap pembelajaran. Hal ini dikarenakan tugas yang diberikan guru dapat memperdalam dan dapat pula mengecek materi yang dipelajari Sagala(2011:219). Sejalan dengan hasil penelitian Mohammad Sahlan(2014) yang menghasilkan pemberian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

2. Hipotesis (2)

H_0 = Tidak ada perbedaan hasil belajar matematika antara peserta didik yang memiliki tingkat motivasi berprestasi tinggi dan rendah.

H_1 = Terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara peserta didik yang memiliki tingkat motivasi berprestasi tinggi dan rendah.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai *sig.* hitung (probabilitas) < 0,05 maka H_0 ditolak.
- 2). Jika nilai *sig.* hitung ((probabilitas) > 0,05 maka H_0 diterima.

Berdasarkan data pada tabel 4.17 yang memiliki motivasi berprestasi tinggi kelas eksperimen yang diberikan tugas mandiri terstruktur sebanyak 20 peserta didik dengan nilai hasil belajar rerata 82,25. Rerata hasil belajar matematika kategori motivasi berprestasi rendah untuk kelas eksperimen (kelas VII8) 71,25. Data rerata hasil belajar matematika tingkat motivasi berprestasi tinggi kelas kontrol(kelas VII6) adalah 73,42. Rerata hasil belajar matematika tingkat motivasi berprestasi rendah kelas kontrol(kelas VII6) adalah 52,65. Rerata hasil belajar matematika yang memiliki motivasi berprestasi tinggi kelas

eksperimen(kelas VII8) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi tinggi kelas kontrol(kelas VII6). Begitu pula rerata hasil belajar matematika yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi berprestasi rendah kelas eksperimen. Peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi rendah kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah pada kelas kontrol.

Hasil belajar berdasarkan tingkat motivasi berprestasi tinggi dan rendah diuji signifikansinya dengan analisis uji variansi dua jalan.

Hasil belajar berdasarkan tingkat motivasi berprestasi baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diuji signifikansinya dengan menggunakan analisis variansi dua jalan. Adapun hasil ujinya seperti yang tertera pada tabel 4.26.

Berdasarkan hasil uji analisis variansi pada tabel 4.26 tingkat motivasi berprestasi, menunjukkan bahwa nilai Sig.^a = 0,000, Hasil uji analisis diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05, sehingga hipotesis H_0 , ditolak, artinya dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika antara peserta didik yang memiliki tingkat motivasi berprestasi tinggi dan rendah. Tingkat motivasi berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar.

Berapa persen komponen varian antar kelas motivasi berprestasi tinggi dan rendah terhadap hasil belajar matematika secara sendiri tanpa memperhatikan tugas mandiri terstruktur. Berdasarkan tabel 4.26 besar persentase komponen

varian antar kelas variabel bebas motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika diperoleh $\frac{4507,987}{12457,986} \times 100\% = 36,19\%$. Angka 36,19% merupakan efek variabel motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika di kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar.

Motivasi berprestasi mempunyai pengaruh terhadap kesiapan dan keuletan peserta didik dalam menghadapi tugas – tugas yang diberikan oleh guru kepadanya. Peserta didik dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung memiliki daya juang yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi rendah cenderung mudah menyerah, lemah dalam kompetisi dan malas dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya. Artinya motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini sejalan dengan teori McClland (1987) yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi sebagai faktor pendorong peserta didik dalam mencapai cita-citanya yaitu memperoleh hasil belajar yang maksimal.

3. Hipotesis (3)

H_0 = Tidak terdapat interaksi yang signifikan antara pemberian tugas mandiri terstruktur dan tingkat motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika.

H_1 = Terdapat interaksi yang signifikan antara pemberian tugas mandiri terstruktur dan tingkat motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai *sig.* hitung (probabilitas) < 0,05 maka H_0 ditolak.
- 2). Jika nilai *sig.* hitung ((probabilitas) > 0,05 maka H_0 diterima.

Dari hasil analisis variansi untuk hipotesis 1 dan hipotesis 2 secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan tabel 4.26 diperoleh nilai signifikansinya adalah 0,010 yang kurang dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05, sehingga hipotesis H_0 , ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat interaksi yang signifikan antara pemberian tugas mandiri terstruktur dan tingkat motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar.

Berapa persentase varian interaksi antara variabel tugas mandiri terstruktur dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika?

Berdasarkan tabel 4.26 nilai perhitungan diperoleh $\frac{426,563}{12457,986} \times 100\% = 3,42$

%. Angka 3,42 % merupakan efek yang oleh interaksi antara variabel tugas mandiri terstruktur dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar. Persentase yang tidak dapat dijelaskan

oleh model diperoleh sebesar $\frac{4107,264}{12457,986} \times 100\% = 32,96\%$. Artinya sebesar

32,96 % komponen varian yang tidak dijelaskan pengaruhnya terhadap hasil belajar.

Pemberian tugas mandiri terstruktur dan tingkat motivasi berprestasi dapat memberikan pengaruh bersama yang positif terhadap hasil belajar peserta

didik. Tugas yang diberikan guru dapat memperdalam materi yang dipelajari (Sagala, 2011:219), sehingga peserta didik akan semakin mantap dalam menguasai materi pembelajaran. Thorndike (dalam Gatot Muhsetyo:2009) juga menyatakan bahwa konsep dan prosedur baru akan semakin mantap jika semakin banyak praktik dan latihan yang dilakukan (*drill and practice*). Motivasi berprestasi juga memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi motivasi siswa, semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh (Hamdu dan Agustina, 2011).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Rerata hasil belajar matematika kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil belajar matematika kelas kontrol. Dengan demikian maka pemberian tugas mandiri terstruktur berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMPN 1 di Sumbawa Besar tahun pelajaran 2015/2016
2. Rerata hasil belajar peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar tahun pelajaran 2015/2016
3. Peserta didik yang diberikan tugas mandiri terstruktur dan memiliki motivasi berprestasi tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan peserta didik yang tidak diberikan tugas mandiri terstruktur dengan motivasi berprestasi rendah. Artinya ada interaksi pengaruh antara pemberian tugas mandiri terstruktur dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika kelas VII di SMPN 1 Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2015/2016

B. SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan di atas beberapa saran untuk dapat dilakukan oleh berbagai pihak, yaitu:

1. Kepada Guru

- a. Agar pemberian tugas mandiri terstruktur lebih dioptimalkan, dengan cara direncanakan, dikumpulkan, dibahas, dievaluasi dan diberi umpan balik.
- b. Agar setiap kegiatan pembelajaran memberikan dorongan motivasi berprestasi kepada peserta didik dalam rangka mencapai keberhasilannya. Motivasi berprestasi berupa dorongan untuk bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan, tidak mudah menyerah, dan tepat waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

2. Kepada Kepala Sekolah

Agar kepala sekolah dapat mengontrol dan memperhatikan kepada guru untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi setiap pemberian tugas mandiri terstruktur secara teratur.

3. Kepada Peneliti Pendidikan

Agar secara terus menerus meneliti hal-hal yang menjadi kendala dalam pembelajaran sehingga diperoleh solusi terbaik dari kendala- kendala itu.

4. Kepada Peserta didik

Agar peserta didik dapat memberi perhatian khusus kepada tugas mandiri terstruktur dan tidak boleh dipandang sesuatu yang tidak penting.



DAFTAR PUSTAKA

- Afgani D. Jarnawi. (2011). *Analisis Kurikulum Matematika* Edisi Kesatu, Cetakan Pertama. Jakarta : Universitas Terbuka
- Anderson, L.W, & Krathwohl. D.R.(2010). *Kerangka Landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan asesmen: revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. terjemaham Agus Prihantoro). New York: Addison Wesley Longman, Inc.(Buku asli diterbitkan tahun 2001)
- Arikunto,S.(2005). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto,S.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta
- Bacon, A. (2012) *Mathematical Student Motivation*. Diambil pada tanggal 12 Desember 2012 di <http://www.eric.ed.gov>.
- Brophy, J.(2010). *Motivating students to learn*(3rd ed). New York: Routledge
- BSNP, (2006) *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta
- Budiyono.(2009) *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press
- Departemen Pendidikan. 2013. The National Curriculum in England “Key Stage 1 and 2 Framework Document”. Inggris.
- Depdiknas, (2006) *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22, tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta
- Dimiyati & Mudjiono.(2009). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B dan A.Zain,(2005), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rhineka Cipta
- Foreman, Phil., Kelly, Michael Arthur. 2014. Inclusion in action. *National Library of Australia Cataloguing-in-Publication Data*. Diakses 26 Oktober 2016 melalui <https://books.google.co.id/books?id=XwCpBOAAQBAJ&pg=PA242&dq=curriculum+is;+pdf&hl=ban&sa=X&ved=0ahUKEWj9gcuYjfbPAhVJv48KHUCAA8IQ6AEIIDAB#v=onepage&q=curriculum%20is%3B%20pdf&f=false>
- Gufon A & Utama.(2011). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Edisi Kesatu Cetakan Pertama. Jakarta: Universitas Terbuka

Hamdu, Ghullam dan Agustina, Lisa.(2011). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1, April 2011

Iqbal,M.(2015). *Pengolahan Data dengan Regresi Linier Berganda* (dengan SPSS[‡]). Diambil hari Senin 28 November 2016 pukul 20.00 wita dari <http://dosen.perbanas.id/wp-content/uploads/2015/05/Regresi-Linier-Berganda-SPSS1.pdf>

Juandi, D dan Sugilar,(2013) *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*.Edisi Keatu Cetakan Kedua. Jakarta: Universitas Terbuka

Laba I Wayan.(2010). *Pengaruh Metode Resitasi Tugas dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMA Negeri 1 Manggis*, Tesis Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Diambil hari Jumat tanggal 18 Maret 2016 pukul 14.49 dari http://pasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal_ep/article/view/66

Mardapi, D.(2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia

Mappeasse.Muh Yusuf.(2009). *Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Kontroller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 3 Makasar*. Jurnal MEDTEK, Vol. 1, No. 2

Mc.Clelland,D.(1987). *The Achievement Motive*. New York: Appleton-Century_Crolts, Inc

Muhsetyo.G.(2009).*Pembelajaran Matematika SD*, Edisi Kesatu,Cetakan Kelima. Jakarta: Universitas Terbuka

Chaerani,N.(2011). *Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa*. Diambil hari Jumat, 18 Maret 2016 Pukul 13.50 wita dari [www :http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/5215/1/NOVITA%20CHAERANI-FITK](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/5215/1/NOVITA%20CHAERANI-FITK)

Ormrod,J.E.(2003) *Education Psychologi developing learns*(4th ed). New Jersey: Pearson Education.

Presiden Republik indonesia.(2005). *Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Presiden Republik indonesia

Priyanto,D.(2009). *Mandiri Belajar SPSS*. Jakarta. Buku Kita

- Rawuh.(2011). *Geometri*. Edisi Kesatu, Cetakan Ketiga. Jakarta: Universitas Terbuka
- Ruseffendi.(2010).*Perkembangan Pendidikan Matematika*, Edisi Kesatu Cetakan Pertama. Jakarta:Universitas Terbuka
- Sahlan,M.(2014). *Pengaruh Metode Pemberian Tugas, Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah Di Lingkungan Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2013/2014*. Diambil pada hari Jumat 18 Maret 2016 Pukul 14.00 wita dari ejournal.iain-jember.ac.id/index.php/fenomena/article/download/
- Sardiman,A.M. (2001), *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Siregar, E,& Hartini Nara.(2010). *Teori belajar dan pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sagala, Syaiful.(2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sriwardani.(2016). *Modul Guru Pembelajar*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Sudjana,N.(2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sudjana,N.(1992). *Metode statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sujarwo,(2011). *Pengaruh Strategi Pembelajaran (Inkuiri Terbimbing Dan Ekspositori) Terhadap Hasil Belajar Sosiologi pada Siswa SMA yang Memiliki Tingkat Motivasi Berprestasi dan Kreativitas Berbeda. (Disertasi)*. Diambil hari Jumat, 18 Maret 2016 Pukul 13.50 wita dari <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/12008>
- Suharjo.(2010). Pengaruh Metode Diskusi dan Pemberian Tugas Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pembelajaran Fisika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Karanganyar Semester I Tahun Pelajaran 2009/2010. Diambil hari Jumat, 18 Maret 2016 Pukul 13.50 wita dari <https://digilib.uns.ac.id/>
- Sudirman dkk. (2000). *Ilmu Pendidikan*. Bandung : Remaja Karya.
- Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyarini S, dkk. (2014). *Panduan Penulisan Proposal dan Tugas Akhir Program Magister*, Edisi Kesatu, Cetakan Ketiga. Jakarta : Universitas Terbuka

Su, Shao Wen. 2012. The Various Concept of Curriculum and the Factors Involved in Curricula-making. *Journal of Language Teaching and Research*. Vol 3 hal 153-158.

Wlodkowski, J.R., & Jaynes, H.J. (2004) *Eager To Learn: helping children become motivated and love learning*. (Terjemahan Nur Setiyo Budi Waluyo). San Francisco: Jossey- Bass Publibshers. (Buku Asli Terbit Tahun 1990).

Yuwono, I. (2011), *Seminar dan Workshop Pendidikan Matematika*, Edisi Kesatu Cetakan Pertama. Jakarta : Universitas Terbuka



LAMPIRAN - LAMPIRAN



Lampiran 1a

KISI-KISI PENULISAN INSTRUMEN UJI COBA HASIL HASIL BELAJAR

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Sumbawa Besar
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII/ 2
 Kurikulum acuan : KTSP

Alokasi Waktu : 60 menit
 Jumlah Soal : 20
 Penulis : Karwo

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
	6. Memahami konsep segi empat dan segitiga serta menentukan ukurannya	6. 1. Mengidentifikasi sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya	Sifat-sifat segitiga	1. Diberikan gambar segitiga siswa dapat menentukan jenis segitiga berdasarkan sisi-sisinya	Pilihan Ganda	1,2,3
		6.2 Menghitung keliling dan luas bangun segitiga dan segi empat serta menggunakannya		2. Dapat menentukan besar sudut yang lain jika dua sudut yang lain diketahui dari sebuah bangun segitiga		4,5,6,7 8,9,10,11, 12,13,
				3. Diberikan gambar segitiga siswa dapat menentukan garis-garis pada segitiga		

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
		a dalam pemecahan masalah	Keliling dan luas bangun segitiga	<p>4. Diberikan gambar bangun segitiga beserta ukuranya siswa dapat menentukan kelilingnya</p> <p>5. Diberikan ukuran-ukuran bangun segitiga siswa dapat menentukan luas daerahnya</p> <p>6. Siswa dapat menyelesaikan masalah segitiga yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari</p>		<p>14,15,16</p> <p>17,18,19, 20</p> <p>21,22,23, 24,25</p>

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN HASIL BELAJAR**C. Tujuan**

Penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen hasil belajar

D. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian dengan cara memberi tanda (√) pada skor yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu pada setiap indikator dengan kriteria.

2. Makna poin validitas adalah sebagai berikut:

1 = tidak valid; 2 = kurang valid 3 = cukup valid; 4 = valid; 5 = sangat valid

C. Penilaian

No	Aspek penilaian	Poin validitas				
		1	2	3	4	5
1	Aspek kesesuaian materi					
	a. soal sudah sesuai dengan kisi-kisi					√
	b. soal mencakup mata materi esensial				√	
	c. kejelasan rumusan indikator				√	
2	Konstruksi					
	a. pokok soal dirumuskan dengan jelas					√
	b. panjang rumusan soal relative sama				√	
	c. butir soal tidak tergantung jawaban sebelumnya				√	
3	Aspek keakuratan bahasa					
	a. penggunaan bahasa komunikatif				√	
	b. penggunaan bahasa tidak bersifat ambigu				√	
	c. ketepatan ejaan dengan aturan EYD				√	
	Skor total				28	10

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skortotal}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{28}{45} \times 100\% = 84,4\%$$

D. Penilaian

Berilah tanda (√) pada skala penilaian berikut sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

85% < x ≤ 100%	: sangat valid (dapat digunakan tanpa revisi)	
70% < x ≤ 85%	: valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)	√
65% < x ≤ 70%	: cukup valid (dapat digunakan dengan revisi sedang)	
50% < x ≤ 65%	: kurang valid (dapat digunakan dengan revisi besar)	
x < 50%	: tidak valid (belum dapat digunakan)	

E. Komentar dan Saran Perbaikan

Revisi pada indikator. Breviis

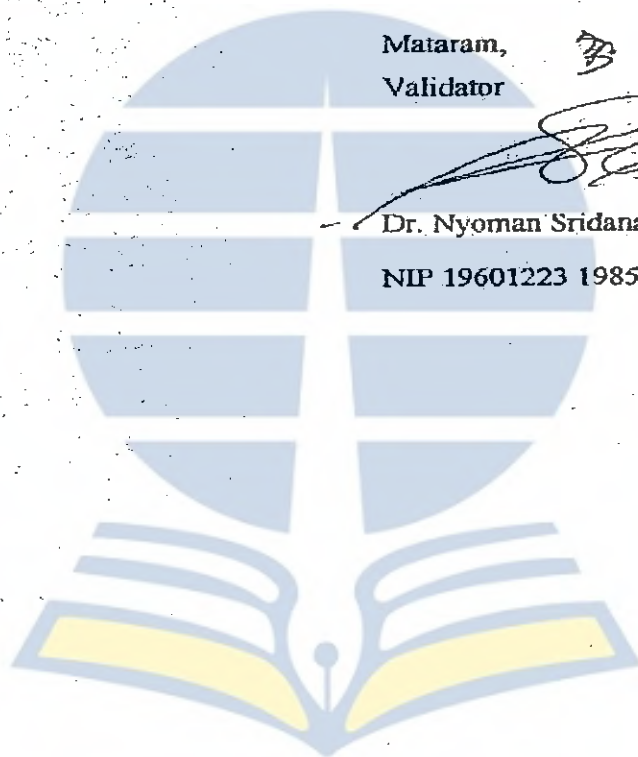
Mataram,
Validator

UTB

2016


Dr. Nyoman Sridana, M.Si

NIP 19601223 198502 1 001



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN HASIL BELAJAR**A. Tujuan**

Penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen hasil belajar

B. Petunjuk

- Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian dengan cara memberi tanda (√) pada skor yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu pada setiap indikator dengan kriteria.
- Makna poin validitas adalah sebagai berikut:
1 = tidak valid; 2 = kurang valid 3 = cukup valid; 4 = valid; 5 = sangat valid

C. Penilaian

No	Aspek penilaian	Poin validitas				
		1	2	3	4	5
1	Aspek kesesuaian materi					
	a. soal sudah sesuai dengan kisi-kisi					✓
	b. soal mencakup mata materi esensial					✓
	c. kejelasan rumusan indikator				✓	
2	Konstruksi					
	a. pokok soal dirumuskan dengan jelas					✓
	b. panjang rumusan soal relative sama				✓	
	c. butir soal tidak tergantung jawaban sebelumnya				✓	
3	Aspek keakuratan bahasa					
	a. penggunaan bahasa komunikatif					✓
	b. penggunaan bahasa tidak bersifat ambigu				✓	
	c. ketepatan ejaan dengan aturan EYD				✓	
	Skor total				20	20

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skortotal}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{40}{45} \times 100\% = 88,8\%$$

D. Penilaian

Berilah tanda (√) pada skala penilaian berikut sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

85% < x ≤ 100%	: sangat valid (dapat digunakan tanpa revisi)	✓
70% < x ≤ 85%	: valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)	
65% < x ≤ 70%	: cukup valid (dapat digunakan dengan revisi sedang)	
50% < x ≤ 65%	: kurang valid (dapat digunakan dengan revisi besar)	
x < 50%	: tidak valid (belum dapat digunakan)	

E. Komentor dan Saran Perbaikan

Sudah dapat dipergunakan

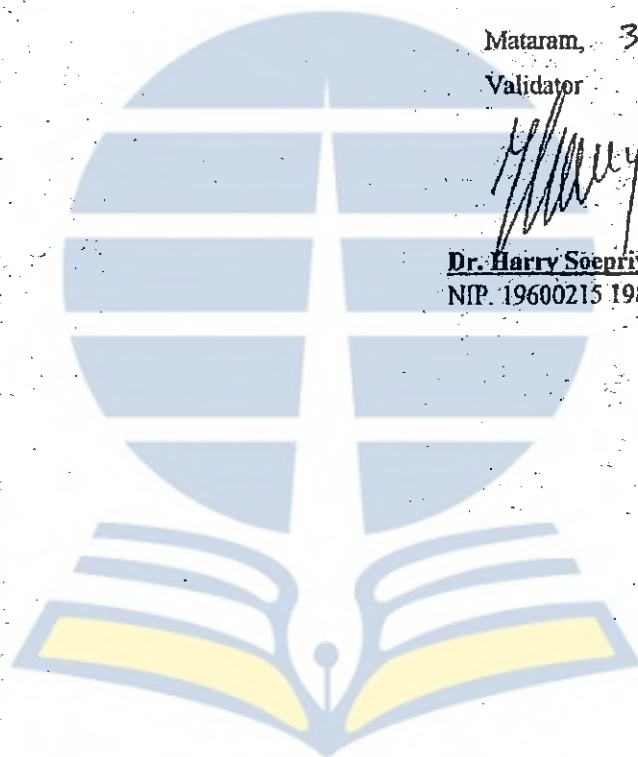
.....

.....

.....

.....

.....



Mataram, 30 - 03 - 2016

Validator

Dr. Harry Soepriyanto, M. Si.
NIP. 19600215 1986031 003

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN HASIL BELAJAR**E. Tujuan**

Penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen hasil belajar

F. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian dengan cara memberi tanda (√) pada skor yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu pada setiap indikator dengan kriteria.

2. Makna poin validitas adalah sebagai berikut:

1 = tidak valid; 2 = kurang valid 3 = cukup valid; 4 = valid; 5 = sangat valid

C. Penilaian

No	Aspek penilaian	Poin validitas				
		1	2	3	4	5
1	Aspek kesesuaian materi					
	a. soal sudah sesuai dengan kisi-kisi				√	
	b. soal mencakup mata materi esensial					√
	c. kejelasan rumusan indikator				√	
2	Konstruksi					
	a. pokok soal dirumuskan dengan jelas					√
	b. panjang rumusan soal relative sama				√	
	c. butir soal tidak tergantung jawaban sebelumnya				√	
3	Aspek keakuratan bahasa					
	a. penggunaan bahasa komunikatif					√
	b. penggunaan bahasa tidak bersifat ambigu				√	
	c. ketepatan ejaan dengan aturan EYD					√
	Skor total				20	20

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skortotal}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{40}{45} \times 100\% = 88,8\%$$

D. Penilaian

Berilah tanda (√) pada skala penilaian berikut sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

85% < x ≤ 100%	:	sangat valid (dapat digunakan tanpa revisi)	√
70% < x ≤ 85%	:	valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)	
65% < x ≤ 70%	:	cukup valid (dapat digunakan dengan revisi sedang)	
50% < x ≤ 65%	:	kurang valid (dapat digunakan dengan revisi besar)	
x < 50%	:	tidak valid (belum dapat digunakan)	

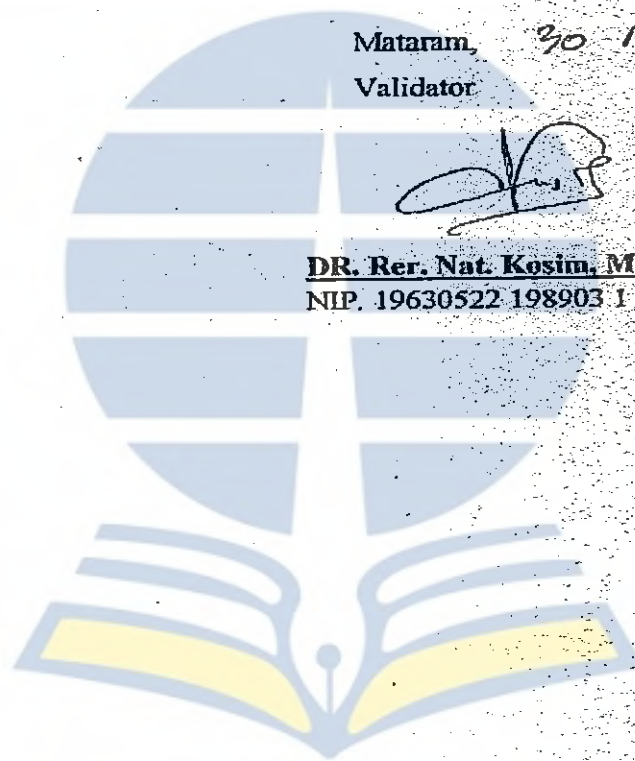
E. Komentor dan Saran Perbaikan

sebaiknya di lampirkan kembali jawaban

Mataram, 30 Maret 2016
Validator



DR. Rer. Nat. Kosim, M. Si.
NIP. 19630522 198903 1 004



Lampiran 2.a

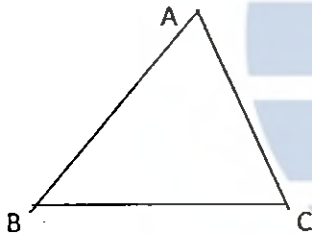
SOAL UJI COBA PENELITIAN

Satuan Pendidikan	: SMP
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII/2
Materi Pokok	: Segitiga
Alokasi Waktu	: 60 menit

Petunjuk :

1. Tulis nama, kelas, dan nomor absen pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Kerjakan dengan jawaban yang benar dan teliti.
3. Kerjakan dahulu soal yang kamu anggap mudah (tidak harus sesuai dengan urutan soal).
4. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan menyilang huruf A, B, C, atau D pada lembar jawaban yang tersedia.

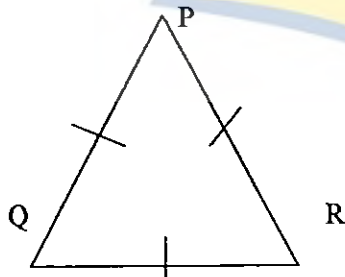
1. Perhatikan gambar



Jika panjang sisi AB sama dengan sisi BC, maka segitiga ABC disebut segitiga....

- | | |
|--------------|--------------|
| A. Siku-siku | C. Sama kaki |
| B. Sama Sisi | D. sembarang |

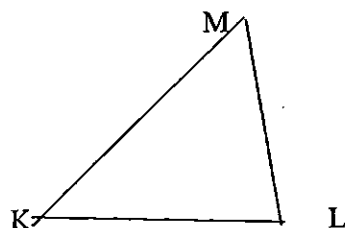
2. Perhatikan gambar



Segitiga PQR disebut segitiga...

- | | |
|--------------|--------------|
| A. Siku-siku | C. Sama kaki |
| B. Sama Sisi | D. sembarang |

3. Perhatikan gambar

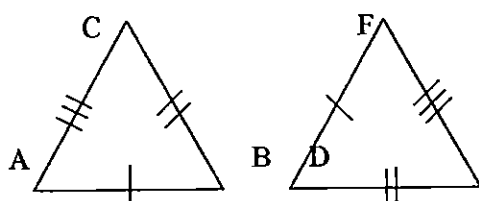


Segitiga KLM disebut segitiga...

- | | |
|--------------|--------------|
| A. Siku-siku | C. Sama kaki |
| B. Sama Sisi | D. sembarang |

4. Segitiga ABC siku-siku di B, Jika besar sudut A = 30° , maka besar sudut C adalah...
- A. 30° C. 60°
 B. 45° D. 90°
5. Pernyataan yang benar tentang segitiga sama kaki adalah...
- A. Tiga sisinya sama panjang C. Tiga sudutnya sama besar
 B. Dua sisinya sama panjang D. Besar salah satu sudutnya 90°
6. Dari sudut-sudut pada segitiga berikut yang merupakan segitiga lancip adalah...
- A. $30^\circ, 60^\circ, 90^\circ$ C. $100^\circ, 42^\circ, 38^\circ$
 B. $65^\circ, 48^\circ, 67^\circ$ D. $13^\circ, 49^\circ, 118^\circ$
7. Diketahui Segitiga PQR, siku-siku di Q, jika panjang sisi PQ = QR segitiga PQR tersebut disebut segitiga...
- A. Siku-siku sama kaki C. Siku- siku sama sisi
 B. Siku-siku sama sudut D. Segitiga siku -siku sembarang
8. Diketahui segitiga ABC siku-siku di B, jika besar sudut C = 45° , maka besar sudut A adalah...
- A. 30° C. 60°
 B. 45° D. 90°
9. Segitiga TUV, Jika besar sudut T = besar sudut V = $37,5^\circ$, maka besar sudut U adalah...
- A. 105° C. 125°
 B. 115° D. 135°
10. Segitiga KLM dengan besar sudut K = x° dan besar sudut L dua kali sudut K, Jika besar sudut M = 120° , maka besar sudut L adalah...
- A. 30° C. 70°
 B. 60° D. 90°

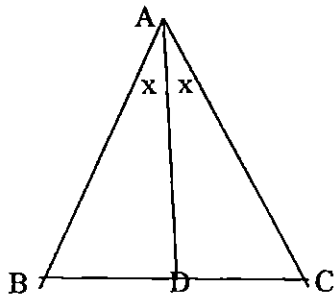
11. Perhatikan gambar!



Pasangan sudut yang sama besar adalah....

- A. $\angle A$ dengan $\angle D$ C. $\angle B$ dengan $\angle E$
 B. $\angle B$ dengan $\angle D$ D. $\angle C$ dengan $\angle F$

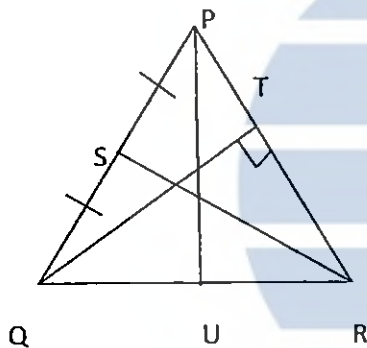
12. Perhatikan gambar berikut



Pada gambar tersebut garis AD disebut....

- A. garis bagi
- B. garis tinggi
- C. garis berat
- D. garis sumbu

13. Perhatikan gambar !



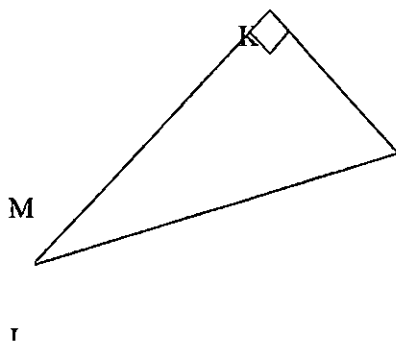
Yang merupakan garis berat adalah...

- A. garis PQ
- B. garis PU
- C. garis QT
- D. garis RS

14. Diketahui segitiga PQR dengan panjang $PQ = 15$ cm, $QR = 17$ cm dan $PR = 23$ cm, keliling segitiga PQR adalah

- A. 37 cm
- B. 50 cm
- C. 45 cm
- D. 55 cm

15. Perhatikan gambar!



Jika panjang $KL = 12$ cm dan $KM = 5$ cm, maka keliling

ΔKLM adalah...

- A. 17 cm
- B. 25
- C. 27 cm
- D. 30 cm

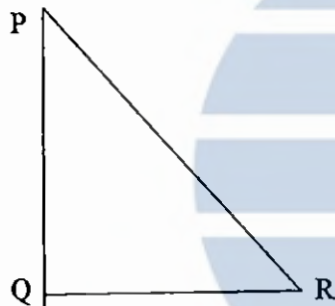
16. Diketahui ΔABC sama kaki; dengan ukuran sisi alas 5 cm, jika ukuran kaki kaki segitiga tersebut 2 kali sisi alasnya maka keliling segitia ABC adalah...

- A. 10 cm
B. 19 cm
C. 15 cm
D. 25 cm

17. Sebuah segitiga XYZ mempunyai panjang alas 8 cm dan tinggi 16 cm. Luas segitiga XYZ tersebut adalah...

- A. 128 cm²
B. 64 cm²
C. 32 cm²
D. 16 cm²

18. Perhatikan gambar!



Segitiga PQR adalah segitiga siku-siku di Q, jika panjang QR = 24 cm dan panjang PR = 25 cm, maka luas daerah segitiga PQR adalah...

- A. 300 cm²
B. 240 cm²
C. 120 cm²
D. 84 cm²

19. Diketahui segitiga ABC sama sisi, dengan panjang sisi 10 cm, luas daerah segitiga tersebut adalah...

- A. $25\sqrt{3}$ cm²
B. $25\sqrt{2}$ cm²
C. $50\sqrt{3}$ cm²
D. $16\sqrt{2}$ cm²

20. Sebuah segitiga sama kaki mempunyai keliling 32 cm dan panjang alasnya 12 cm, Luas daerah segitiga tersebut adalah...

- A. 130 cm²
B. 120 cm²
C. 65 cm²
D. 48 cm²

21. Pak Ahmad memiliki kebun yang berbentuk segitiga dengan ukuran 5 m, 8 m dan 10 m. Jika ketiga sisi kebunnya akan dibuat pagar dan disisakan 1 meter, untuk pintu, maka panjang pagar yang harus dibuat oleh Pak Ahmad adalah....

- A. 20 m
B. 22 m
C. 23 m
D. 24 m

22. Nana berlari mengelilingi sebuah lapangan yang berbentuk segitiga dengan ukuran 12 m, 14 m dan 20 m. Jika Nana berlari sebanyak 12 putaran, maka panjang lintasan yang ditempuh Nana adalah....
- A. 276 m
B. 452 m
C. 552 m
D. 676 m
23. Pak Agung menjual sebidang tanah yang berbentuk segitiga dengan panjang alas 10 m dan tinggi 15 m. Jika harga 1 m² tanah adalah Rp 100.000,00 maka uang yang diterima Pak Agung dari hasil penjualan tanahnya adalah....
- A. Rp 7.500.000,00
B. Rp 8.500.000,00
C. Rp 15.000.000,00
D. Rp 17.000.000,00
24. Akbar mempunyai sebuah kue berbentuk segitiga sama sisi. Kue tersebut akan diberikan setengahnya kepada Silfi. Jika keliling kue tersebut 24 cm, maka luas permukaan atas kue yang diterima Silfi adalah....
- A. $8\sqrt{3} \text{ cm}^2$
B. $16\sqrt{3} \text{ cm}^2$
C. $8\sqrt{2} \text{ cm}^2$
D. $16\sqrt{2} \text{ cm}^2$
25. Pak Amin mempunyai sebidang tanah berbentuk segitiga sama sisi dengan ukuran 12 meter. Pak Amin akan memagar tanahnya dengan bambu. Jika 1 batang bambu dapat dibuat untuk memagar sepanjang 2 meter, banyaknya bambu yang dibutuhkan untuk memagar tanahnya tersebut adalah...
- A. 18 batang
B. 20 batang
C. 24 batang
D. 30 batang

LEMBAR JAWABAN UJI COBA

NAMA

KELAS

SEKOLAH

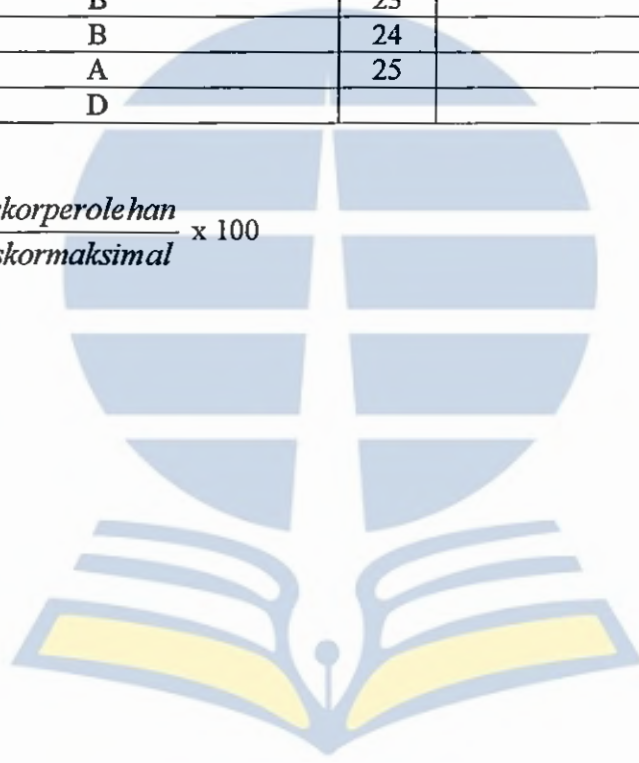
No				
1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D

Lampiran 2.b

Kunci Jawaban
Uji Coba Penelitian

No	Kunci	NO	Kunci
1	C	14	D
2	B	15	D
3	D	16	D
4	C	17	B
5	B	18	C
6	B	19	A
7	A	20	D
8	B	21	A
9	A	22	C
10	B	23	A
11	B	24	A
12	A	25	A
13	D		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$



LEMBAR JAWABAN UJI COBA

NAMA

A 22

KELAS

VIII . 3

SEKOLAH

SMP.N 1 SUMBANA BESAR

Nilai $25 \times 4 =$

100

No	A	B	C	D
1	A	B	X	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	B
4	A	B	X	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	X	B	C	D
8	A	B	C	D
9	X	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	X	B	C	D
13	A	B	C	B
14	A	B	C	B
15	A	B	C	B
16	A	B	C	B
17	A	B	C	D
18	A	B	X	D
19	X	B	C	D
20	A	B	C	B
21	X	B	C	D
22	A	B	X	D
23	X	B	C	D
24	X	B	C	D
25	X	B	C	D

Lampiran 3

KISI-KISI PENULISAN INSTRUMEN PRETEST HASIL BELAJAR

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Sumbawa Besar
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII/ 2
 Kurikulum acuan : KTSP

Alokasi Waktu : 60 menit
 Jumlah Soal : 20
 Penulis : Karwo

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
1.	6. Memahami konsep segi empat dan segitiga serta menentukan ukurannya	6. 1. Mengidentifikasi sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya 6.2 Menghitung keliling dan luas bangun segitiga dan segi empat serta menggunakannya dalam pemecahan masalah	Sifat-sifat segitiga	1. Diberikan gambar segitiga siswa dapat menentukan jenis segitiga berdasarkan sisi-sisinya 2. Dapat menentukan besar sudut yang lain jika dua sudut yang lain diketahui dari sebuah bangun segitiga 3. Diberikan gambar segitiga siswa dapat menentukan garis-garis pada segitiga	Pilihan Ganda	1,2,3 4,5,6,7 8,9,10,11,12,13,

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
			Keliling dan luas bangun segitiga	<p>4. Diberikan gambar bangun segitiga beserta ukurannya siswa dapat menentukan kelilingnya</p> <p>5. Diberikan ukuran-ukuran bangun segitiga siswa dapat menentukan luas daerahnya</p> <p>6. Siswa dapat menyelesaikan masalah segitiga yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari</p>		14,15,16 17,18,19,20

Lampiran 4.a

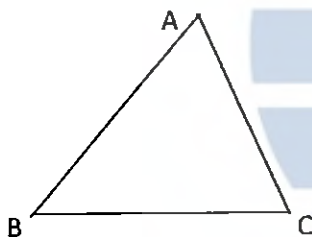
SOAL PRETEST

Satuan Pendidikan	: SMP
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII/2
Materi Pokok	: Segitiga
Alokasi Waktu	: 60 menit

Petunjuk :

1. Tulis nama, kelas, dan nomor absen pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Kerjakan dengan jawaban yang benar dan teliti.
3. Kerjakan dahulu soal yang kamu anggap mudah (tidak harus sesuai dengan urutan soal).
4. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan menyilang huruf A, B, C, atau D pada lembar jawaban yang tersedia.

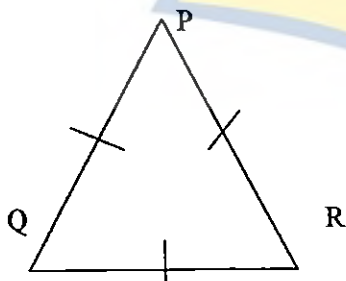
1. Perhatikan gambar



Jika panjang sisi AB sama dengan sisi BC, maka segitiga ABC disebut segitiga....

- | | |
|--------------|--------------|
| A. Siku-siku | C. Sama kaki |
| B. Sama Sisi | D. sembarang |

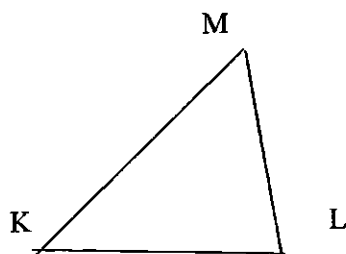
2. Perhatikan gambar



Segitiga PQR disebut segitiga...

- | | |
|--------------|--------------|
| A. Siku-siku | C. Sama kaki |
| B. Sama Sisi | D. sembarang |

3. Perhatikan gambar



Segitiga KLM disebut segitiga...

- | | |
|--------------|--------------|
| A. Siku-siku | C. Sama kaki |
| B. Sama Sisi | D. sembarang |

4. Segitiga ABC siku-siku di B, Jika besar sudut A = 30° , maka besar sudut C adalah...

- A. 30°
- B. 45°
- C. 60°
- D. 90°

5. Pernyataan yang benar tentang segitiga sama kaki adalah...

- A. Tiga sisinya sama panjang
- B. Dua sisinya sama panjang
- C. Tiga sudutnya sama besar
- D. Besar salah satu sudutnya 90°

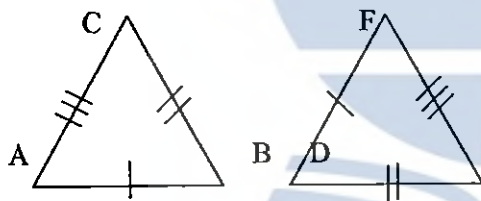
6. Diketahui Segitiga PQR, siku-siku di Q, jika panjang sisi PQ = QR segitiga PQR tersebut disebut segitiga...

- A. Siku-siku sama kaki
- B. Siku-siku sama sudut
- C. Siku-siku sama sisi
- D. Segitiga siku-siku sembarang

7. Diketahui segitiga ABC siku-siku di B, jika besar sudut C = 45° , maka besar sudut A adalah...

- A. 30°
- B. 45°
- C. 60°
- D. 90°

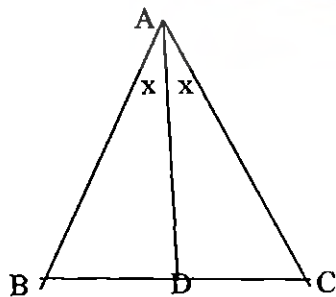
8. Perhatikan gambar!



Pasangan sudut yang sama besar adalah....

- A. $\angle A$ dengan $\angle D$
- B. $\angle B$ dengan $\angle D$
- C. $\angle B$ dengan $\angle E$
- D. $\angle C$ dengan $\angle F$

9. Perhatikan gambar berikut



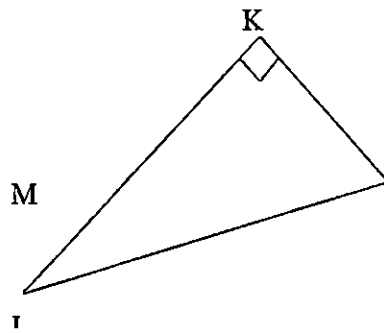
Pada gambar tersebut garis AD disebut....

- A. garis bagi
- B. garis tinggi
- C. garis berat
- D. garis sumbu

10. Diketahui segitiga PQR dengan panjang PQ = 15 cm, QR = 17 cm dan PR = 23 cm, keliling segitiga PQR adalah

- A. 37 cm
- B. 50 cm
- C. 45 cm
- D. 55 cm

11. Perhatikan gambar!



Jika panjang $KL = 12$ cm dan $KM = 5$ cm, maka keliling

$\triangle KLM$ adalah...

- A. 17 cm C. 27 cm
B. 25 D. 30 cm

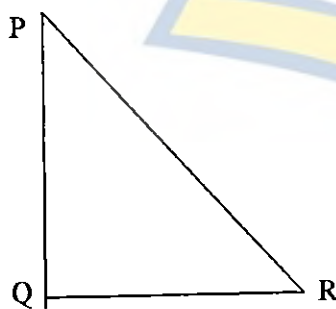
12. Diketahui $\triangle ABC$ sama kaki, dengan ukuran sisi alas 5 cm, jika ukuran kaki kaki segitiga tersebut 2 kali sisi alasnya maka keliling segitiga ABC adalah...

- A. 10 cm C. 15 cm
B. 19 cm D. 25 cm

13. Sebuah segitiga XYZ mempunyai panjang alas 8 cm dan tinggi 16 cm. Luas segitiga XYZ tersebut adalah...

- A. 128 cm² C. 32 cm²
B. 64 cm² D. 16 cm²

14. Perhatikan gambar!



Segitiga PQR adalah segitiga siku-siku di Q, jika panjang $QR = 24$ cm dan panjang $PR = 25$ cm, maka luas daerah segitiga PQR adalah...

- A. 300 cm² C. 120 cm²
B. 240 cm² D. 84 cm²

15. Diketahui segitiga ABC sama sisi, dengan panjang sisi 10 cm, luas daerah segitiga tersebut adalah...

- A. $25\sqrt{3}$ cm² C. $50\sqrt{3}$ cm²
B. $25\sqrt{2}$ cm² D. $16\sqrt{2}$ cm²

16. Sebuah segitiga sama kaki mempunyai keliling 32 cm dan panjang alasnya 12 cm, Luas daerah segitiga tersebut adalah...
- A. 130 cm² C. 65 cm²
B. 120 cm² D. 48 cm²
17. Pak Ahmad memiliki kebun yang berbentuk segitiga dengan ukuran 5 m, 8 m dan 10 m. Jika ketiga sisi kebunnya akan dibuat pagar dan disisakan 1 meter, untuk pintu, maka panjang pagar yang harus dibuat oleh Pak Ahmad adalah....
- A. 20 m C. 23 m
B. 22 m D. 24 m
18. Nana berlari mengelilingi sebuah lapangan yang berbentuk segitiga dengan ukuran 12 m, 14 m dan 20 m. Jika Nana berlari sebanyak 12 putaran, maka panjang lintasan yang ditempuh Nana adalah....
- A. 276 m C. 552 m
B. 452 m D. 676 m
19. Pak Agung menjual sebidang tanah yang berbentuk segitiga dengan panjang alas 10 m dan tinggi 15 m. Jika harga 1 m² tanah adalah Rp 100.000,00 maka uang yang diterima Pak Agung dari hasil penjualan tanahnya adalah....
- A. Rp 7.500.000,00 C. Rp 15.000.000,00
B. Rp 8.500.000,00 D. Rp 17.000.000,00
20. Akbar mempunyai sebuah kue berbentuk segitiga sama sisi. Kue tersebut akan diberikan setengahnya kepada Silfi. Jika keliling kue tersebut 24 cm, maka luas permukaan atas kue yang diterima Silfi adalah....
- A. $8\sqrt{3} \text{ cm}^2$ C. $8\sqrt{2} \text{ cm}^2$
B. $16\sqrt{3} \text{ cm}^2$ D. $16\sqrt{2} \text{ cm}^2$

LEMBAR JAWABAN

PRETEST

NO ABSEN :

KELAS :

SEKOLAH :

No				
1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

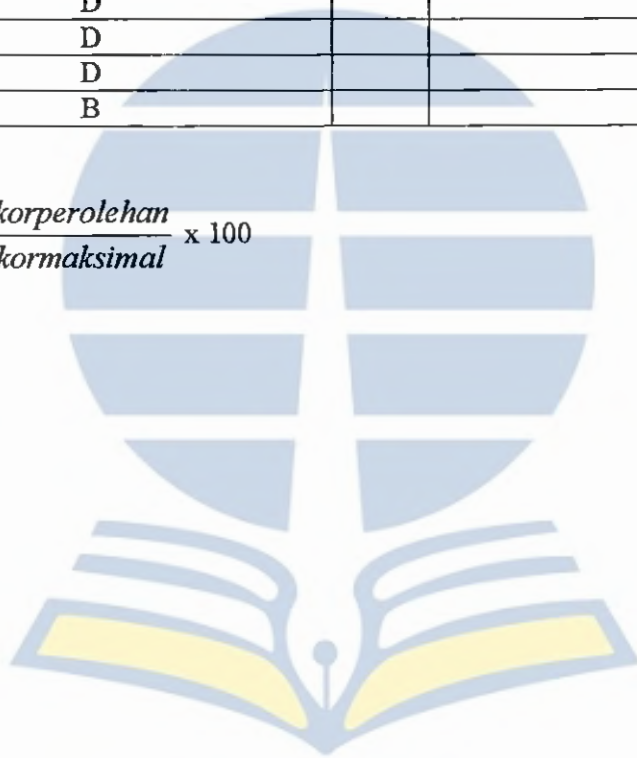
Lampiran 4.b

Kunci Jawaban

Pretest

No	Kunci	NO	Kunci
1	C	14	C
2	B	15	A
3	D	16	D
4	C	17	A
5	B	18	C
6	A	19	A
7	B	20	A
8	B		
9	A		
10	D		
11	D		
12	D		
13	B		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$



LEMBAR JAWABAN

PRETEST

NO ABSEN : A4
 KELAS : VII-8
 SEKOLAH : SMPN : SUMBAWA BEGAR

14 x 5 = 70

No	A	B	C	D
1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D



Lampiran 5

KISI-KISI PENULISAN INSTRUMEN POSTEST HASIL BELAJAR

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Sumbawa Besar
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII/ 2
 Kurikulum acuan : KTSP

Alokasi Waktu : 60 menit
 Jumlah Soal : 20
 Penulis : Karwo

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
1	6. Memahami konsep segi empat dan segitiga serta menentukan ukurannya	6. 1. Mengidentifikasi sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya 6.2 Menghitung keliling dan luas bangun segitiga dan segi empat serta	Sifat-sifat segitiga	1. Diberikan gambar segitiga siswa dapat menentukan jenis segitiga berdasarkan sisi-sisinya 2. Dapat menentukan besar sudut yang lain jika dua sudut yang lain diketahui dari sebuah bangun segitiga 3. Diberikan gambar segitiga siswa dapat menentukan garis-garis pada segitiga	Pilihan Ganda	1,2,3 4,5,6,7 8,9,10,11,

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
		menggunakannya dalam pemecahan masalah	Keliling dan luas bangun segitiga	<p>4. Diberikan gambar bangun segitiga beserta ukurannya siswa dapat menentukan kelilingnya</p> <p>5. Diberikan ukuran-ukuran bangun segitiga siswa dapat menentukan luas daerahnya</p> <p>6. Siswa dapat menyelesaikan masalah segitiga yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari</p>		<p>12,13,</p> <p>14,15,16</p> <p>17,18,19,20</p>

Lampiran 6.a

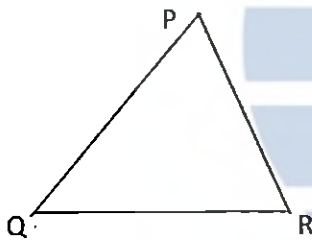
SOAL POSTEST

Satuan Pendidikan	: SMP
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII/2
Materi Pokok	: Segitiga
Alokasi Waktu	: 60 menit

Petunjuk :

1. Tulis nomor absen dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Kerjakan dengan jawaban yang benar dan teliti.
3. Kerjakan dahulu soal yang kamu anggap mudah (tidak harus sesuai dengan urutan soal).
4. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan menyilang huruf A, B, C, atau D pada lembar jawaban yang tersedia.

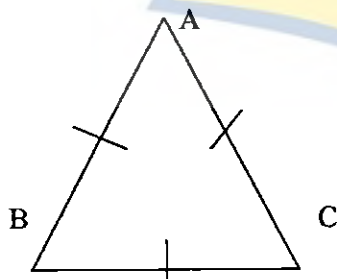
1. Perhatikan gambar



Jika panjang sisi PQ sama dengan sisi QR, maka segitiga PQR disebut segitiga....

- | | |
|--------------|--------------|
| A. Siku-siku | C. Sama kaki |
| B. Sama Sisi | D. sembarang |

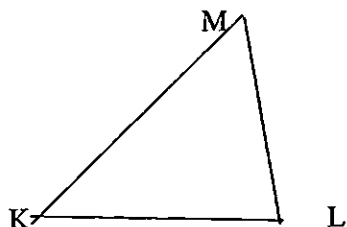
2. Perhatikan gambar



Segitiga ABC disebut segitiga...

- | | |
|--------------|--------------|
| A. Siku-siku | C. Sama kaki |
| B. Sama Sisi | D. sembarang |

3. Perhatikan gambar



Segitiga KLM disebut segitiga...

- | | |
|--------------|--------------|
| A. Siku-siku | C. Sama kaki |
| B. Sama Sisi | D. sembarang |

4. Segitiga ABC siku-siku di B, Jika besar sudut A = 60° , maka besar sudut C adalah...

- A. 60°
- B. 45°
- C. 30°
- D. 90°

5. Pernyataan yang benar tentang segitiga sama kaki adalah...

- A. Tiga sisinya sama panjang
- B. Dua sisinya sama panjang
- C. Tiga sudutnya sama besar
- D. Besar salah satu sudutnya 90°

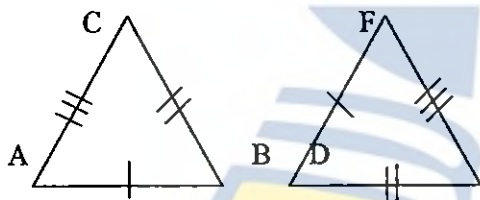
6. Diketahui Segitiga PQR, siku-siku di Q, jika panjang sisi PQ = QR segitiga PQR tersebut disebut segitiga...

- A. Siku-siku sama kaki
- B. Siku-siku sama sudut
- C. Siku- siku sama sisi
- D. Segitiga siku –siku sembarang

7. Diketahui segitiga ABC siku-siku di B, jika besar sudut C = 45° , maka besar sudut A adalah...

- A. 30°
- B. 45°
- C. 60°
- D. 90°

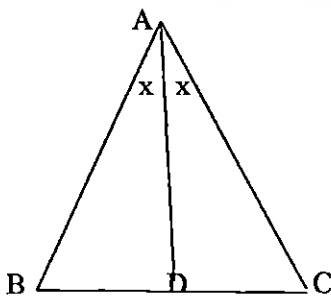
8. Perhatikan gambar!



Pasangan sudut yang sama besar adalah...

- A. $\angle A$ dengan $\angle D$
- B. $\angle B$ dengan $\angle D$
- C. $\angle B$ dengan $\angle E$
- D. $\angle C$ dengan $\angle F$

9. Perhatikan gambar berikut



Pada gambar tersebut garis AD disebut....

- A. garis bagi
- B. garis tinggi
- C. garis berat
- D. garis sumbu

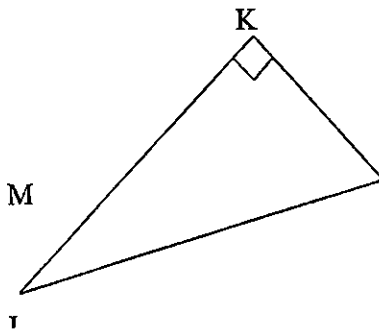
10. Diketahui segitiga PQR dengan panjang PQ = 15 cm, QR = 17 cm dan PR = 23 cm, keliling segitiga PQR adalah

- A. 37 cm
- C. 45 cm

B. 50 cm

D. 55 cm

11. Perhatikan gambar!



Jika panjang $KL = 12$ cm dan $KM = 5$ cm, maka keliling

ΔKLM adalah...

A. 17 cm

C. 27 cm

B. 25

D. 30 cm

12. Diketahui ΔABC sama kaki, dengan ukuran sisi alas 5 cm, jika ukuran kaki kaki segitiga tersebut 2 kali sisi alasnya maka keliling segitiga ABC adalah...

A. 10 cm

C. 15 cm

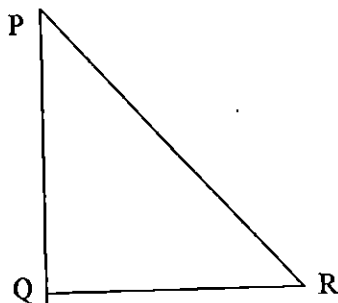
B. 19 cm

D. 25 cm

13. Sebuah segitiga XYZ mempunyai panjang alas 8 cm dan tinggi 16 cm. Luas segitiga XYZ tersebut adalah...

A. 128 cm²C. 32 cm²B. 64 cm²D. 16 cm²

14. Perhatikan gambar!



Segitiga PQR adalah segitiga siku-siku di Q , jika panjang $QR = 24$ cm dan panjang $PR = 25$ cm, maka luas daerah segitiga PQR adalah...

A. 300 cm²C. 120 cm²B. 240 cm²D. 84 cm²

15. Diketahui segitiga ABC sama sisi, dengan panjang sisi 10 cm, luas daerah segitiga tersebut adalah...
- A. $25\sqrt{3}$ cm² C. $50\sqrt{3}$ cm²
B. $25\sqrt{2}$ cm² D. $16\sqrt{2}$ cm²
16. Sebuah segitiga sama kaki mempunyai keliling 32 cm dan panjang alasnya 12 cm, Luas daerah segitiga tersebut adalah...
- A. 130 cm² C. 65 cm²
B. 120 cm² D. 48 cm²
17. Pak Ahmad memiliki kebun yang berbentuk segitiga dengan ukuran 5 m, 8 m dan 10 m. Jika ketiga sisi kebunnya akan dibuat pagar dan disisakan 1 meter, untuk pintu, maka panjang pagar yang harus dibuat oleh Pak Ahmad adalah....
- A. 20 m C. 23 m
B. 22 m D. 24 m
18. Nana berlari mengelilingi sebuah lapangan yang berbentuk segitiga dengan ukuran 12 m, 14 m dan 20 m. Jika Nana berlari sebanyak 12 putaran, maka panjang lintasan yang ditempuh Nana adalah....
- A. 276 m C. 552 m
B. 452 m D. 676 m
19. Pak Agung menjual sebidang tanah yang berbentuk segitiga dengan panjang alas 10 m dan tinggi 15 m. Jika harga 1 m² tanah adalah Rp 100.000,00 maka uang yang diterima Pak Agung dari hasil penjualan tanahnya adalah....
- A. Rp 7.500.000,00 C. Rp 15.000.000,00
B. Rp 8.500.000,00 D. Rp 17.000.000,00
20. Akbar mempunyai sebuah kue berbentuk segitiga sama sisi. Kue tersebut akan diberikan setengahnya kepada Silfi. Jika keliling kue tersebut 24 cm, maka luas permukaan atas kue yang diterima Silfi adalah....
- A. $8\sqrt{3}$ cm² C. $8\sqrt{2}$ cm²
B. $16\sqrt{3}$ cm² D. $16\sqrt{2}$ cm²

LEMBAR JAWABAN

POSTEST

NO ABSEN :

KELAS :

SEKOLAH :

No				
1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

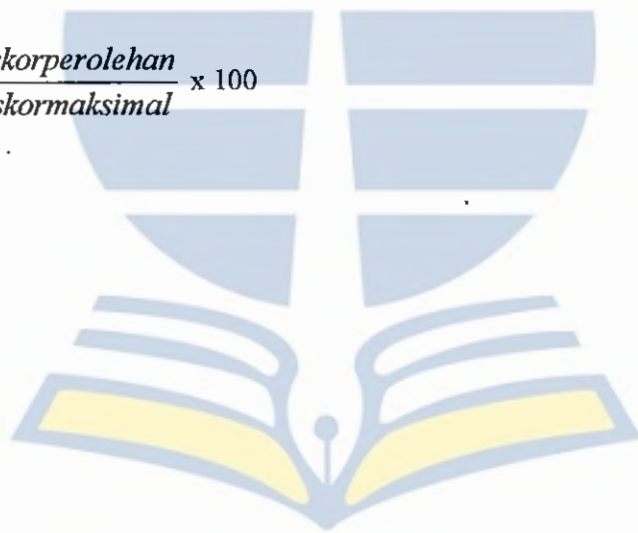
Lampiran 6.b

Kunci Jawaban

Posttest

No	Kunci	NO	Kunci
1	C	14	C
2	B	15	A
3	D	16	D
4	C	17	A
5	B	18	C
6	A	19	A
7	B	20	A
8	B		
9	A		
10	D		
11	D		
12	D		
13	B		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$



Lampiran 6.c

LEMBAR JAWABAN

POSTEST

NO ABSEN

: A3

KELAS

: V/18

SEKOLAH

: SMPN 1 Sumbawa Besar

No	A	B	C	D
1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

Lampiran 7.a

Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Uji Coba Motivasi Berprestasi

Variabel	Indikator	Kode	Pernyataan		Jumlah		
			Positif	Negatif	+	-	Σ
Motivasi Berprestasi	1. Berusaha unggul	A1	1, 2, 3		3		3
	2. Bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan	A2	4, 5, 6,7		4		4
	3. Berani mengambil resiko dari tugas yang diberikan	A3	8, 9, 10		4		4
	4. Kreatif dan inovatif dalam menjalankan tugas	A4	11, 12,15	13, 14,	3	2	5
	5. Memperhatikan umpan balik	A5	15, 16, 17, 27	21,24	4	2	6
	6. Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	A6	18, 19, 20, 22,23, 25, 26,28	29, 30	8	2	10
	Jumlah Pernyataan				23	7	30

Keterangan Skor Jawaban

Skor Jawaban	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
Pernyataan positif	4	3	2	1
Pernyataan negatif	1	2	3	4

Lampiran 7.b

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MOTIVASI BERPRESTASI**E. Tujuan**

Penggunaan instrumen ini untuk mengukur kevalidan isi instrumen motivasi berprestasi siswa

F. Petunjuk

- Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian dengan cara memberi tanda (√) pada skor yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu pada setiap indikator dengan kriteria.
- Makna poin validitas adalah sebagai berikut:
1 = tidak valid; 2 = kurang valid 3 = cukup valid; 4 = valid; 5 = sangat valid

C. Penilaian

No	Aspek penilaian	Poin validitas				
		1	2	3	4	5
1	Isi					
	a. kesesuaian indikator dengan item instrument					√
	b. instrumen dirumuskan dengan singkat dan jelas				√	
	c. instrumen mencerminkan sikap siswa				√	
2	Bahasa					
	a. penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				√	
	b. struktur kalimat sederhana				√	
	c. kalimat tidak mengandung ambigu				√	
	d. kesesuaian bahasa dengan perkembangan siswa					√
	Skor total				20	10

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Skortotal}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{30}{35} \times 100\% = 85\% \end{aligned}$$

D. Penilaian

Berilah tanda (√) pada skala penilaian berikut sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

85% < x ≤ 100%	:	sangat valid (dapat digunakan tanpa revisi)	
70% < x ≤ 85%	:	valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)	√
65% < x ≤ 70%	:	cukup valid (dapat digunakan dengan revisi sedang)	
50% < x ≤ 65%	:	kurang valid (dapat digunakan dengan revisi besar)	
x < 50%	:	tidak valid (belum dapat digunakan)	

E. Komentar dan Saran Perbaikan

Buatlah pedoman penastoran terhadap kategori skor
pada instrumen Aida!

Mataram,

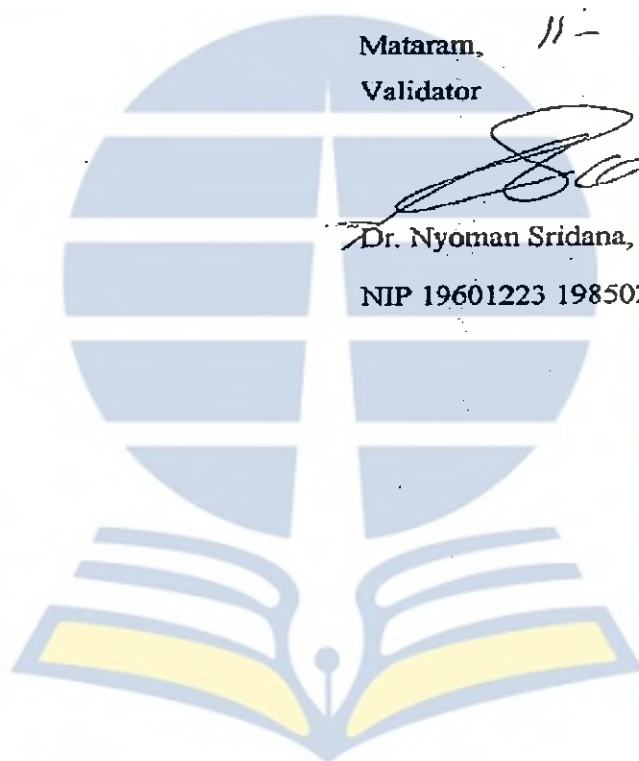
11-3-

2016

Validator


Dr. Nyoman Sridana, M.Si

NIP 19601223 198502 1 001



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MOTIVASI BERPRESTASI

A. Tujuan

Penggunaan instrumen ini untuk mengukur kevalidan isi instrumen motivasi berprestasi siswa

B. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian dengan cara memberi tanda (√) pada skor yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu pada setiap indikator dengan kriteria.
2. Makna poin validitas adalah sebagai berikut:
 1 = tidak valid; 2 = kurang valid 3 = cukup valid; 4 = valid; 5 = sangat valid

C. Penilaian

No	Aspek penilaian	Poin validitas				
		1	2	3	4	5
1	Isi					
	a. kesesuaian indikator dengan item instrument					✓
	b. instrumen dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓	
	c. instrumen mencerminkan sikap siswa				✓	
2	Bahasa					
	a. penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					✓
	b. struktur kalimat sederhana					✓
	c. kalimat tidak mengandung ambigu				✓	
	d. kesesuaian bahasa dengan perkembangan siswa				✓	
	Skor total				16	15

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skortotal}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{31}{35} \times 100\% = 88,5\%$$

D. Penilaian

Berilah tanda (√) pada skala penilaian berikut sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

85% < x ≤ 100%	: sangat valid (dapat digunakan tanpa revisi)	✓
70% < x ≤ 85%	: valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)	
65% < x ≤ 70%	: cukup valid (dapat digunakan dengan revisi sedang)	
50% < x ≤ 65%	: kurang valid (dapat digunakan dengan revisi besar)	
x < 50%	: tidak valid (belum dapat digunakan)	

E. Komentar dan Saran Perbaikan

pedoman penulisan perlu diperjelas

.....

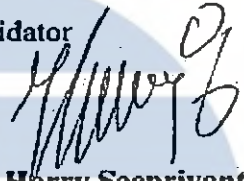
.....

.....

.....

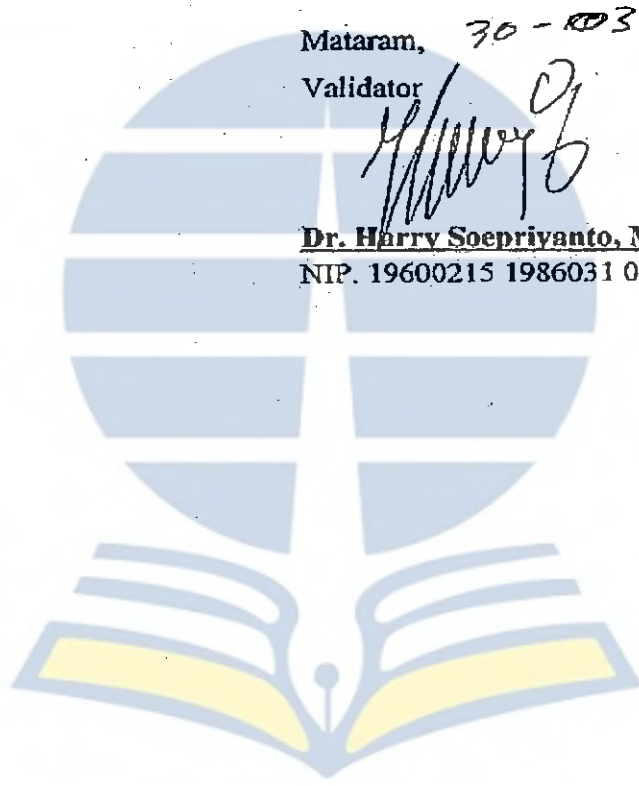
Mataram, 30-03-2016

Validator



Dr. Harry Soepriyanto, M. Si.

NIP. 19600215 1986031 003



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MOTIVASI BERPRESTASI

C. Tujuan

Penggunaan instrumen ini untuk mengukur kevalidan isi instrumen motivasi berprestasi siswa

D. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian dengan cara memberi tanda (√) pada skor yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu pada setiap indikator dengan kriteria.
2. Makna poin validitas adalah sebagai berikut:
1 = tidak valid; 2 = kurang valid 3 = cukup valid; 4 = valid; 5 = sangat valid

C. Penilaian

No	Aspek penilaian	Poin validitas				
		1	2	3	4	5
1	Isi					
	a. kesesuaian indikator dengan item instrument				✓	
	b. instrumen dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓	
	c. instrumen mencerminkan sikap siswa				✓	
2	Bahasa					
	a. penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓	
	b. struktur kalimat sederhana				✓	
	c. kalimat tidak mengandung ambigu				✓	
	d. kesesuaian bahasa dengan perkembangan siswa				✓	
	Skor total				28	

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skortotal}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{28}{35} \times 100\% = 80\%$$

D. Penilaian

Berilah tanda (√) pada skala penilaian berikut sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

85% < x ≤ 100%	: sangat valid (dapat digunakan tanpa revisi)	
70% < x ≤ 85%	: valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)	✓
65% < x ≤ 70%	: cukup valid (dapat digunakan dengan revisi sedang)	
50% < x ≤ 65%	: kurang valid (dapat digunakan dengan revisi besar)	
x < 50%	: tidak valid (belum dapat digunakan)	

E. Komentar dan Saran Perbaikan

Dapat dipergunakan review pada
indikator dan instrumen

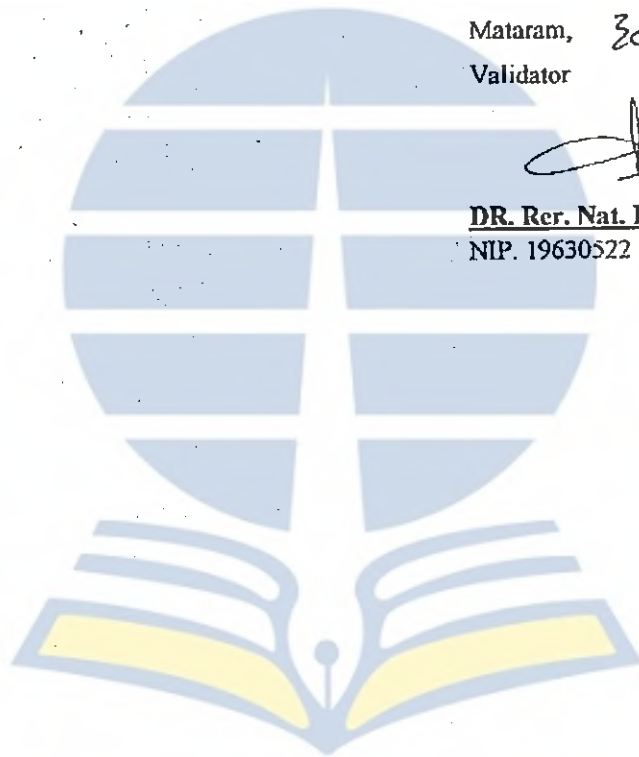
Mataram, 30 Maret 2016

Validator



DR. Rer. Nat. Kosim, M. Si.

NIP. 19630522 198903 1 004



Lampiran 8

INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN**INSTRUMEN MOTIVASI BERPRESTASI****PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isilah dengan jujur sesuai dengan kondisi Anda dengan memberi tanda centang(√) pada setiap pernyataan!
2. Instrumen ini tidak mempengaruhi nilai rapor Anda.
3. No Responden :

No	Pernyataan	jawaban			
		selalu	sering	jarang	tidak pernah
1	Saya berusaha keras untuk memperoleh nilai yang lebih baik dari teman-teman di kelas.				
2	Saya berusaha untuk menjadi yang terbaik diantara teman –teman sekelas				
3	Saya berusaha menjadi teladan bagi teman-teman di kelas				
4	Saya bekerja keras untuk mengikuti pembelajaran dengan baik				
5	Saya bekerja keras untuk mempelajari pelajaran matematika dengan baik				
6	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru				
7	Saya berusaha mencari informasi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang bisa memperkaya ilmu				
8	Saya berusaha untuk mengatasi setiap kesulitan yang berkaitan dengan pelajaran matematika				
9	Saya berusaha untuk menyelesaikan setiap permasalahan pelajaran matematika yang saya hadapi				
10	Saya takut mencoba sesuatu hal yang baru karena takut akan kegagalan				
11	Saya akan berusaha untuk tegar dalam menghadapi setiap permasalahan yang berkaitan dengan pelajaran amtematika				
12	Saya malu mendapat nilai jelek , karena hal itu sangat memalukan bagi saya				
13	Saya berusaha mencermati setiap penjelasan guru dalam proses				

	pembelajaran				
14	Saya berusaha untuk mengerjakan soal-soal yang sulit				
15	Saya menyenangi soal –soal yang menantang				
16	Saya merasa tidak mampu untuk menyelesaikan soal-soal matematika yang sulit				
17	Saya merasa tidak mampu untuk menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan oleh guru				
18	Saya berusaha untuk mengerjakan tugas – tugas yang diberikan oleh guru tanpa bantuan teman				
19	Saya berusaha untuk memperbaiki setiap kekeliruan dalam mengerjakan soal-soal				
20	Saya berusaha dengan teliti setiap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
21	Saya berusaha untuk memahami setiap tugas yang diberikan oleh guru				
22	Saya menyelesaikan tugas dengan asal-asalan				
23	Saya berusaha sekuat tenaga untuk mengatasi setiap permasalahan pelajaran matematika				
24	Saya berusaha untuk belajar sesuai dengan jadwal pelajaran yang kami susun				
25	Saya yakin dapat memahami setiap penjelasan yang diberikan oleh guru				
26	Saya berusaha untuk mengikuti setiap pembelajaran matematika				
27	Saya tidak menghiraukan bila ditegur guru				
28	Saya mengabaikan setiap saran dan nasihat dari guru.				
29	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas –tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu				
30	Bila ada pekerjaan rumah saya tidak pernah untuk menunda mengerjakannya				

Lampiran 9

INSTRUMEN PENELITIAN
MOTIVASI BERPRESTASI

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah dengan jujur sesuai dengan kondisi Anda dengan memberi tanda centang(√) pada setiap pernyataan!
2. Instrumen ini tidak mempengaruhi nilai rapor Anda.
3. No Responden :

No	Pernyataan	jawaban			
		selalu	sering	jarang	tidak pernah
1	Saya berusaha keras untuk memperoleh nilai yang lebih baik dari teman-teman di kelas.				
2	Saya berusaha untuk menjadi yang terbaik diantara teman –teman sekelas				
3	Saya berusaha menjadi teladan bagi teman-teman di kelas				
4	Saya bekerja keras untuk mengikuti pembelajaran dengan baik				
5	Saya bekerja keras untuk mempelajari pelajaran matematika dengan baik				
6	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru				
7	Saya berusaha mencari informasi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang bisa memperkaya ilmu				
8	Saya berusaha untuk mengatasi setiap kesulitan yang berkaitan dengan pelajaran matematika				
9	Saya berusaha untuk menyelesaikan setiap permasalahan pelajaran matematika yang saya hadapi				
10	Saya takut mencoba sesuatu hal yang baru karena takut akan kegagalan				
11	Saya akan berusaha untuk tegar dalam menghadapi setiap permasalahan yang berkaitan dengan pelajaran matematika				
12	Saya malu mendapat nilai jelek , karena hal itu sangat memalukan bagi saya				
13	Saya berusaha mencermati setiap penjelasan guru dalam proses				

	pembelajaran				
14	Saya berusaha untuk mengerjakan soal-soal yang sulit				
15	Saya menyenangi soal –soal yang menantang				
16	Saya merasa tidak mampu untuk menyelesaikan soal-soal matematika yang sulit				
17	Saya merasa tidak mampu untuk menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan oleh guru				
18	Saya berusaha untuk mengerjakan tugas – tugas yang diberikan oleh guru tanpa bantuan teman				
19	Saya berusaha untuk memperbaiki setiap kekeliruan dalam mengerjakan soa-soal				
20	Saya berusaha dengan teliti setiap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
21	Saya berusaha untuk memahami setiap tugas yang diberikan oleh guru				
22	Saya mengabaikan setiap saran dan nasihat dari guru.				
23	Saya yakin dapat memahami setiap penjelasan yang diberikan oleh guru				
24	Saya tidak menghiraukan bila ditegur guru				
25	Saya berusaha untuk belajar sesuai dengan jadwal pelajaran yang kami susun				

Lampiran 10

**PROGRAM PENUGASAN TERSTRUKTUR
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Sekolah : SMPN 1 Sumbawa Besar
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ semester : VII/ 2
Tahun Pelajaran : 2015/2016

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	PENUGASAN TERSTRUKTUR	KETERANGAN
1	6. Memahami Konsep segiempat dan segitiga serta menentukan ukurannya	6.1 Mengidentifikasi sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya	Mengerjakan soal soal yang berkaitan dengan sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya.	Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya
		6.3 Menghitung keliling segitiga, segiempat termasuk gabungan segitiga dan persegi panjang.	Mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan keliling dan luas segitiga	Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya
		6.4 Melukis segitiga, garis tinggi, garis bagi, garis berat dan garis sumbu	Melukis garis tinggi, dan garis bagi segitiga	Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya

Mengetahui:

Sumbawa, 20 Juli 2015

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Sri Irianti, S.Pd, M.PdEmi Gustien Virgianti, S.Pd

NIP 19620116 198403 2 006

NIP 19810829 200501 2 017

Lampiran 11

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR SISWA**A. Tujuan**

Penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen tugas mandiri terstruktur siswa

B. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian dengan cara memberi tanda (√) pada skor yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu pada setiap indikator dengan kriteria.
2. Makna poin validitas adalah sebagai berikut:
1 = tidak valid; 2 = kurang valid 3 = cukup valid; 4 = valid; 5 = sangat valid

C. Penilaian

No	Aspek penilaian	Poin validitas				
		1	2	3	4	5
1	Aspek kesesuaian materi					
	a. materi sudah sesuai dengan kompetensi dasar					√
	b. materi sesuai dengan topik yang dipeajari					√
	c. sesuai dengan durasi waktu				√	
2	Aspek keakuratan bahasa					
	a. penggunaan bahasa komunikatif				√	
	b. penggunaan bahasa tidak bersifat ambigu				√	
	c. ketepatan ejaan dengan aturan EYD				√	
	Skor total				16	10

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skortotal}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$$

D. Penilaian

Berilah tanda (√) pada skala penilaian berikut sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

85% < x ≤ 100%	: sangat valid (dapat digunakan tanpa revisi)	√
70% < x ≤ 85%	: valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)	
65% < x ≤ 70%	: cukup valid (dapat digunakan dengan revisi sedang)	
50% < x ≤ 65%	: kurang valid (dapat digunakan dengan revisi besar)	
x < 50%	: tidak valid (belum dapat digunakan)	

E. Komentar dan Saran Perbaikan

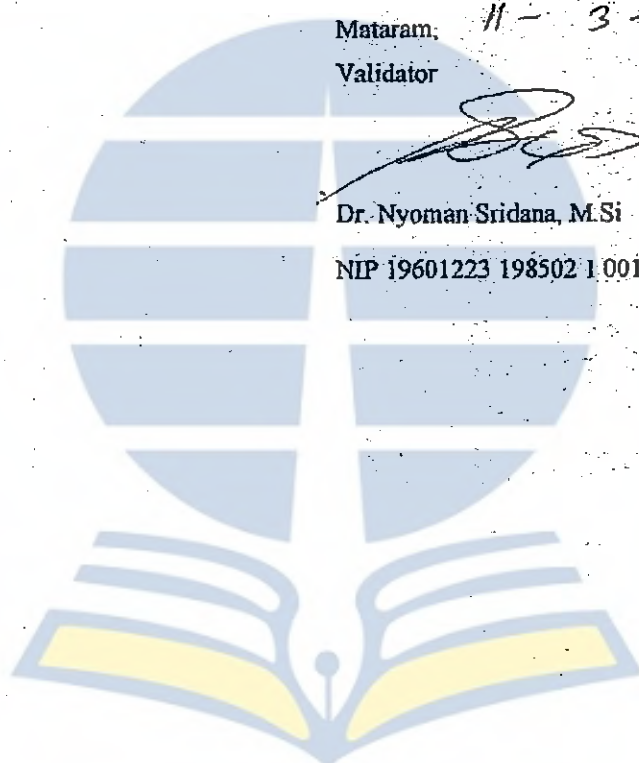
Dapat diperbaiki

Mataram, 11 - 3 - 2016

Validator


Dr. Nyoman Sridana, M.Si

NIP 19601223 198502 1 001



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR SISWA**A. Tujuan**

Penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen tugas mandiri terstruktur siswa

B. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian dengan cara memberi tanda (√) pada skor yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu pada setiap indikator dengan kriteria.
2. Makna poin validitas adalah sebagai berikut:
1 = tidak valid; 2 = kurang valid; 3 = cukup valid; 4 = valid; 5 = sangat valid

C. Penilaian

No	Aspek penilaian	Poin validitas				
		1	2	3	4	5
1	Aspek kesesuaian materi					
	a. materi sudah sesuai dengan kompetensi dasar				✓	
	b. materi sesuai dengan topik yang dipeajari				✓	
	c. sesuai dengan durasi waktu				✓	
2	Aspek keakuratan bahasa					
	a. penggunaan bahasa komunikatif				✓	
	b. penggunaan bahasa tidak bersifat ambigu				✓	
	c. ketepatan ejaan dengan aturan EYD				✓	
	Skor total				24	

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skortotal}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{30} \times 100\% = 80\%$$

D. Penilaian

Berilah tanda (√) pada skala penilaian berikut sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

85% < x ≤ 100%	: sangat valid (dapat digunakan tanpa revisi)	
70% < x ≤ 85%	: valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)	✓
65% < x ≤ 70%	: cukup valid (dapat digunakan dengan revisi sedang)	
50% < x ≤ 65%	: kurang valid (dapat digunakan dengan revisi besar)	
x < 50%	: tidak valid (belum dapat digunakan)	

E. Komentor dan Saran Perbaikan

Dayat dipergunakan

.....

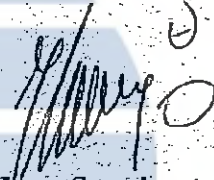
.....

.....

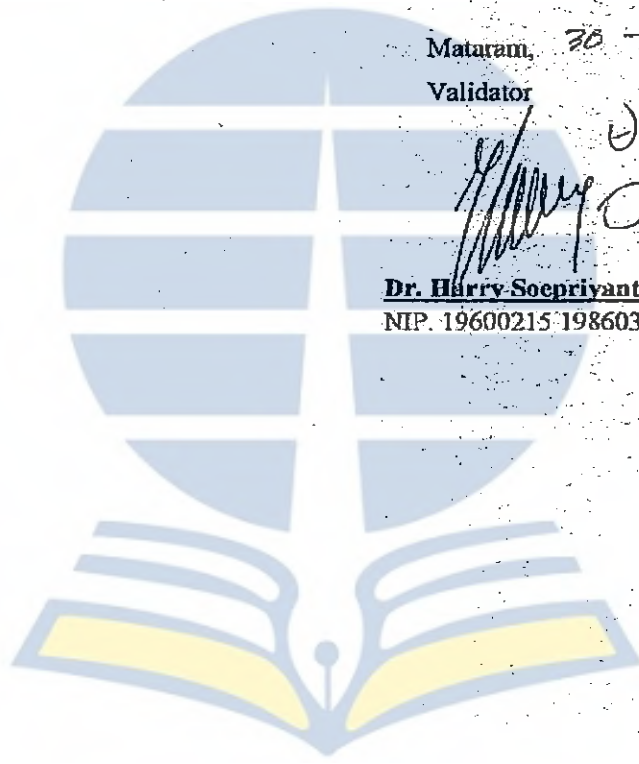
.....

.....

Mataram, 30 - 10 - 2016
Validator



Dr. Harry Soepriyanto, M. Si.
NIP. 19600215 1986031 003



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR SISWA**E. Tujuan**

Penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen tugas mandiri terstruktur siswa

F. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian dengan cara memberi tanda (√) pada skor yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu pada setiap indikator dengan kriteria.
2. Makna poin validitas adalah sebagai berikut:
1 = tidak valid; 2 = kurang valid; 3 = cukup valid; 4 = valid; 5 = sangat valid

C. Penilaian

No	Aspek penilaian	Poin validitas				
		1	2	3	4	5
1	Aspek kesesuaian materi					
	a. materi sudah sesuai dengan kompetensi dasar				✓	
	b. materi sesuai dengan topik yang dipelajari					✓
	c. sesuai dengan durasi waktu				✓	
2	Aspek keakuratan bahasa					
	a. penggunaan bahasa komunikatif				✓	
	b. penggunaan bahasa tidak bersifat ambigu				✓	
	c. ketepatan ejaan dengan aturan EYD				✓	
	Skor total				20	5

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skortotal}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{25}{30} \times 100\% = 83,3\%$$

D. Penilaian

Berilah tanda (√) pada skala penilaian berikut sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

85% < x ≤ 100%	: sangat valid (dapat digunakan tanpa revisi)	
70% < x ≤ 85%	: valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)	✓
65% < x ≤ 70%	: cukup valid (dapat digunakan dengan revisi sedang)	
50% < x ≤ 65%	: kurang valid (dapat digunakan dengan revisi besar)	
x < 50%	: tidak valid (belum dapat digunakan)	

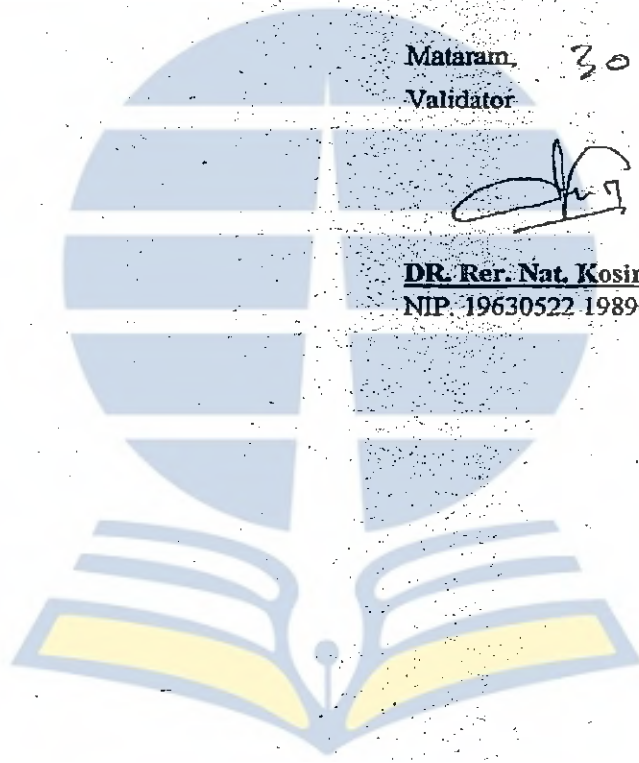
E. Komentar dan Saran Perbaikan

Dapat dipergunakan untuk panelita

Mataram, 30 Maret 2016
Validator



DR. Rer. Nat. Kosim, M. Si.
NIP. 19630522 198903 1 004



Lampiran 12

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Sumbawa
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas / Semester : VII / 2 (dua)
 Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran

A. Standar Kompetensi

Geometri

6. Memahami Konsep segiempat dan segitiga serta menentukan ukurannya.

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mengidentifikasi sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya.

C. Indikator

1. Menentukan jenis segitiga berdasarkan ukuran ketiga sis-sisinya.

2. Menentukan jenis segitiga berdasarkan ukuran sudut-sudutnya.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah diskusi diharapkan,

1. Siswa dapat menentukan jenis segitiga berdasarkan ukuran segitiga sisi-sisinya.

2. Siswa dapat menentukan jenis segitiga berdasarkan ukuran dan sudut-sudutnya.

E. Materi Pembelajaran

Segitiga dan segiempat.

F. Pendekatan dan Metode

Ceramah dan Diskusi.

G. Strategi Pembelajaran (Langkah Kegiatan)

1) Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi : Siswa mengingat kembali tentang bangun segitiga.

- Motivasi : Materi ini bermanfaat untuk materi selanjutnya dan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan Inti

1. Guru mengingatkan siswa mengenai segitiga yang pernah siswa terima.

2. Siswa menyebutkan jenis-jenis segitiga berdasarkan ukuran sisi-sisinya.

3. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya untuk dinilai oleh guru.

c. Kegiatan Penutup

1. Siswa merangkum materi yang sudah diterima.

2. Guru memberi tugas di rumah.

2) Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Pendahuluan

- **Apersepsi** : Mengingat kembali materi sebelumnya dan membahas tugas yang dianggap sulit.
 - **Motivasi** : Materi ini akan bermanfaat untuk materi selanjutnya dan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. **Kegiatan Inti**
1. Guru mengingatkan siswa tentang jenis-jenis segitiga yang dipelajari.
 2. Siswa menyebutkan jenis-jenis segitiga berdasarkan ukuran sudut-sudutnya.
 3. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya untuk diberi penilaian oleh guru.
- c. **Kegiatan Penutup**
1. Siswa merangkum materi yang sudah dipelajari.
 2. Guru memberi soal untuk dirumah.

H. Alat Bahan dan Sumber Belajar.

1. Buku Matematika (Ganesa)
2. Buku Kerja Siswa (BKS)
3. Penggaris dan Busur.

I. Penilaian

- a. Teknik : Tes tulis
- b. Bentuk Instrumen :
- Pertemuan Pertama
Sebutkan jenis-jenis segitiga berdasarkan ukuran sisi-sisinya!
- Pertemuan Kedua
Sebutkan jenis-jenis segitiga berdasarkan ukuran sudut-sudutnya !



Sumbawa, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Emi Gustien Virgianti, S.Pd
Emi Gustien Virgianti, S.Pd
NIP 19810829 200501 2 017

Lampiran 13.a**TUGAS MANDIRI TERSETRUKTUR I**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Sumbawa

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : VII / 2 (dua)

Jawablah dengan singkat dan jelas

1. Gambarlah segitiga sama kaki ABC! Dan tulislah sifat-sifat segitiga sama kaki ABC tersebut!
2. Gambarlah segitiga sama sisi PQR dengan panjang sisi 4 cm. Tulislah sifat-sifat segitiga sama sisi tersebut.

selamat mengerjakan dan tetap semangat#



TUGAS MANDIRI TERSETRUKTUR II

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Sumbawa

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : VII / 2 (dua)

Jawablah dengan singkat dan Jelas!

1. Diketahui segitiga siku-siku di Q, Jika sisi siku-siku $PQ = 8$ cm, dan $QR = 6$ cm,

Hitunglah :

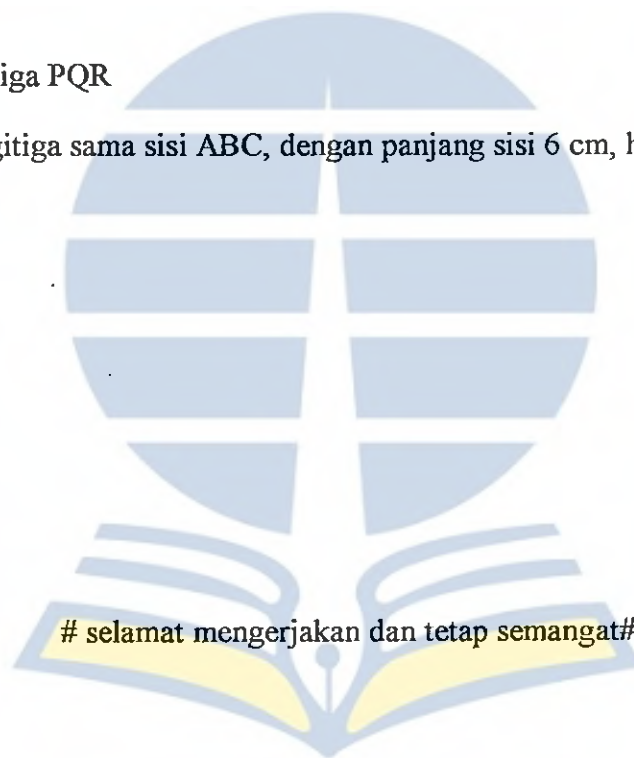
a. Panjang PR

b. Keliling segitiga PQR

2. Diketahui segitiga sama sisi ABC, dengan panjang sisi 6 cm, hitunglah

a. kelilingnya

b. luasnya



TUGAS MANDIRI TERSETRUKTUR III

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Sumbawa

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : VII / 2 (dua)

Jawablah dengan singkat dan Jelas!

1. Gambarlah segitiga sama sisi ΔABC dengan panjang sisi 4 cm. Lukislah garis bagi dari sudut A!
2. Gambarlah segitiga sebarang ΔPQR . Lukislah garis tinggi dari sudut Q!

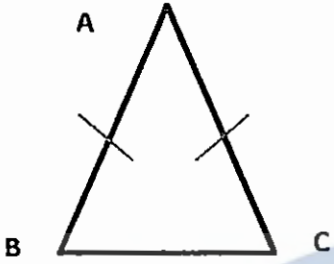
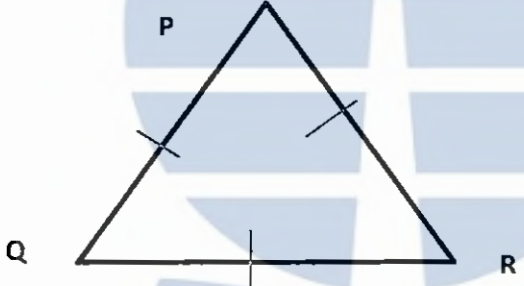


selamat mengerjakan dan tetap semangat#

Lampiran 13.b

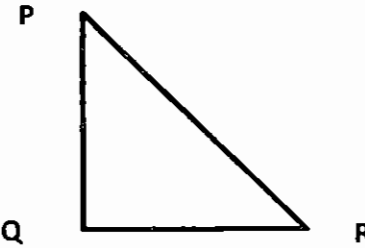
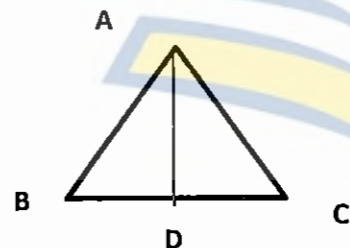
Kunci Jawaban

Tugas I

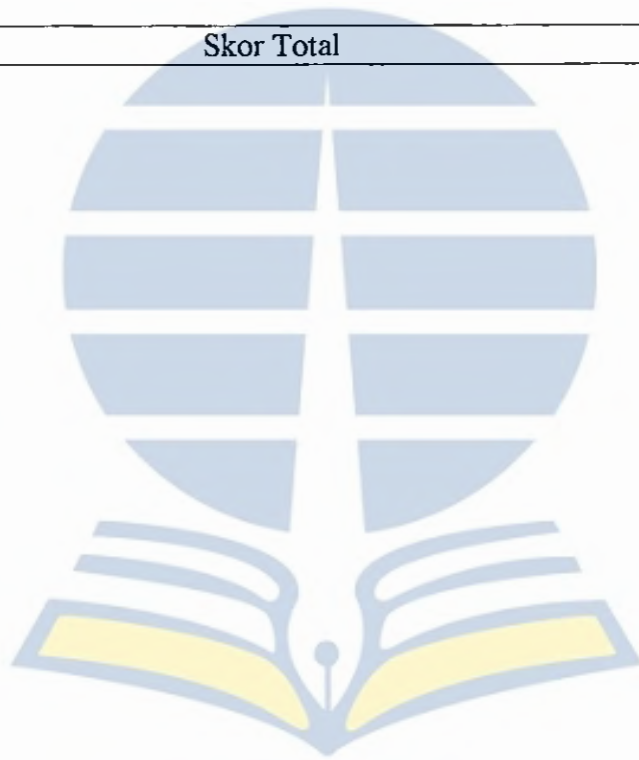
No	Alternatif Jawaban	skor
1	 <p>Sifat-sifatnya</p> <ul style="list-style-type: none">- Dua sisinya sama panjang yaitu $AB = AC$- Dua sudutnya sama besar yaitu sudut B = sudut C	5
2	 <p>Sifat- sifatnya</p> <ul style="list-style-type: none">- Ketiga sisinya sama panjang- Ketiga sudutnya sama besar	5
Skor total		10

Kunci Jawaban

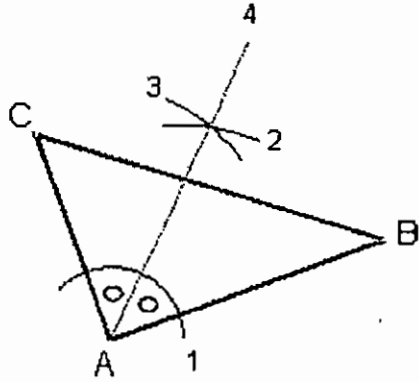
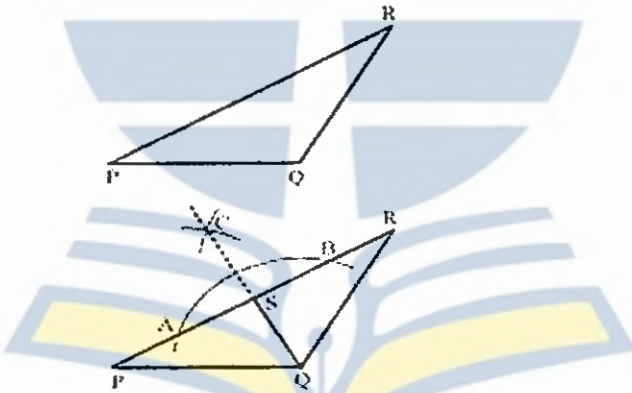
Tugas II

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	 <p>Panjang PR</p> $\begin{aligned} PR^2 &= PQ^2 + QR^2 \\ &= 8^2 + 6^2 \\ &= 64 + 36 \\ &= 100 \end{aligned}$ $\begin{aligned} PR &= \sqrt{100} \\ PR &= 10 \end{aligned}$ $\begin{aligned} \text{Keliling } \Delta PQR &= PQ + QR + PR \\ &= 8 + 6 + 10 \\ &= 24 \end{aligned}$ <p>Jadi kelilingnya ΔPQR adalah 24 cm</p>	10
2	 <p>a. Keliling $\Delta ABC = AB + BC + CA$ $= 6 + 6 + 6$ $= 18$ Jadi keliling $\Delta ABC = 18$ cm</p> <p>b. Menentukan tinggi ΔABC</p> $\begin{aligned} AD^2 &= AC^2 - DC^2 \\ &= 6^2 - 3^2 \end{aligned}$	4 8

$= 36 - 9$ $= 27$ $AD = \sqrt{27}$ $AD = 3\sqrt{3}$ $\text{Luas } \Delta ABC = \frac{1}{2} BC \times AD$ $= \frac{1}{2} \cdot 6 \times 3\sqrt{3}$ $= 9\sqrt{3}$ $\text{Jadi Luas } \Delta ABC = 9\sqrt{3} \text{ cm}^2$	
Skor Total	22



Kunci Jawaban
Tugas III

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	 <ul style="list-style-type: none"> - Membuat busur lingkaran dengan jari- jari tertentu memotong sisi AC dan AB (no 1) - Membuat busur lingkaran dengan jari-jari tertentu dari titik potong sisi AC dan AB(no 2 dan no 3) - Menghubungkan titik A dengan perpotongan busur 2 dan 3 	5
2	 <ul style="list-style-type: none"> - Membuat busur lingkaran dari titik Q, memotong sisi PR di A dan B - Membuat busur lingkaran dari titik A dengan jari jari tertentu - Membuat busur lingkaran dari titik B dengan jari-jari yang sama yang dibuat dititik A - Menghubungkan titik Q dengan titik potong busur lingkaran yang dibuat dari titik A dan B <p>Jadi QS adalah garis tinggi</p>	5
	Skor Total	10

Lampiran 13.c

LEMBAR JAWABAN TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR

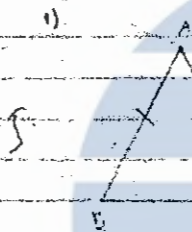
Nama : AS
 Kelas : VII.8
 Sekolah : SMPN 1 Sumbawa Besar

Date

10/10/20
 10/10/20

Jawaban tugas mandiri terstruktur 1

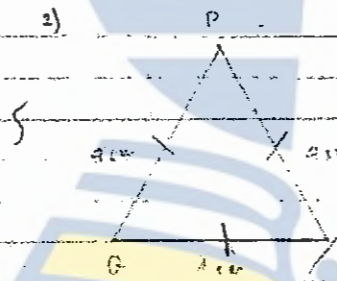
1)



Sifat-sifat segitiga sama kaki :

- Mempunyai dua sisi yang kongruen (panjang sama), yaitu sisi $AB = AC$
- Mempunyai dua buah sudut alar yang sama besar ($\angle B$ dan $\angle C$)

2)



Sifat-sifat segitiga sama sisi :

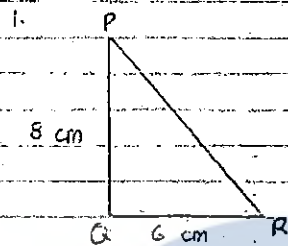
- Semua sisinya sama panjang (sisi $PQ = QR = RP$)

Ketiga sudutnya sama besar

$$(\angle P = \angle Q = \angle R)$$

Date

Nama : A17
 Kelas : VII.8
 Sekolah : SMP N 1 SUMBAWA BESAR.



$$\frac{2c}{2c} \times l_{\text{ro}} = \text{Lo}$$

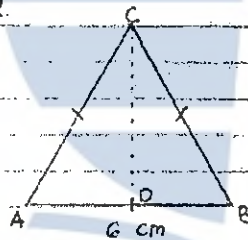
a. Panjang PR

$$\begin{aligned} PR &= \sqrt{PQ^2 + QR^2} \\ &= \sqrt{8^2 + 6^2} \\ &= \sqrt{64 + 36} \\ &= \sqrt{100} \\ &= 10 \end{aligned}$$

b. Keliling $\triangle PQR = PQ + PR + QR$

$$\begin{aligned} &= (8 + 10 + 6) \text{ cm} \\ &= 24 \text{ cm} \end{aligned}$$

2.



a. Keliling $\triangle ABC = (AB + BC + AC) \text{ cm}$

$$\begin{aligned} &= (6 + 6 + 6) \text{ cm} \\ &= 18 \text{ cm} \end{aligned}$$

a. Luas $\triangle ABC$

$$\begin{aligned} CD &= t \\ t &= \sqrt{CB^2 - DB^2} \\ &= \sqrt{6^2 - 3^2} \\ &= \sqrt{36 - 9} \\ &= \sqrt{27} \\ &= 3\sqrt{3} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Luas } \triangle ABC &= \left(\frac{1}{2} \times \text{al} \times t\right) \text{ cm}^2 \\ &= \left(\frac{1}{2} \times 6 \times 3\sqrt{3}\right) \text{ cm}^2 \\ &= 9\sqrt{3} \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

Nama : A28

Kelas : VII - 8

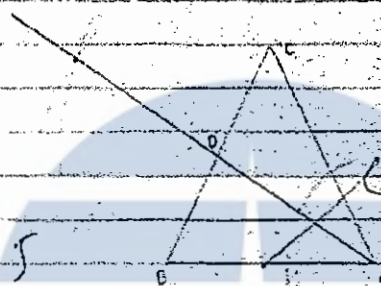
Sekolah : SMPN 1 SUMBAWA BESAR

Date

$$\frac{10}{10} \times 100 = 100$$

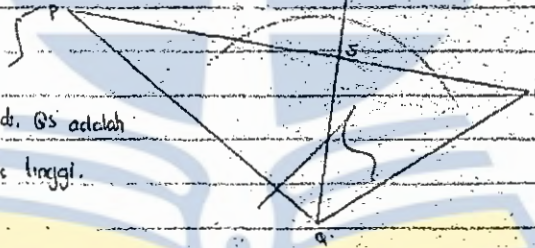
Jawaban Tugas Mandiri Terstruktur III

1.)



Jadi, AD adalah garis bagi

2.)



Jadi, AS adalah garis tinggi.

Lampiran 13.d

**NILAI TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR I
KELAS EKSPERIMEN KELAS VII8**

NO	KODE SUBJEK	TINGKAT MOTIVASI	SOAL 1	SOAL 2	JML SKOR	NILAI
1	A1	R	3	4	7	70
2	A2	T	5	3	8	80
3	A3	T	3	3	6	60
4	A4	T	4	4	8	80
5	A5	T	5	5	10	100
6	A6	T	4	4	8	80
7	A7	R	2	2	4	40
8	A8	T	3	3	6	60
9	A9	R	2	3	5	50
10	A10	T	2	3	5	50
11	A11	R	3	3	6	60
12	A12	T	5	3	8	80
13	A13	T	3	5	8	80
14	A14	R	4	4	8	80
15	A15	T	4	4	8	80
16	A16	T	5	5	10	100
17	A17	T	5	5	10	100
18	A18	R	2	3	5	50
19	A19	R	3	1	4	40
20	A20	R	2	4	6	60
21	A21	T	4	4	8	80
22	A22	R	2	3	5	50
23	A23	R	3	2	5	50
24	A24	R	3	2	5	50
25	A25	R	2	2	4	40
26	A26	T	5	5	10	100
27	A27	T	4	4	8	80
28	A28	T	5	5	10	100
29	A29	R	3	2	5	50
30	A30	T	3	5	8	80
31	A31	R	2	2	4	40
32	A32	T	4	5	9	90
33	A33	T	3	3	6	60
34	A34	R	2	2	4	40
35	A35	T	5	5	10	100
36	A36	R	2	2	4	40
	Jumlah		121	124	245	2.450
	Skor Tertinggi				10	100,00
	Skor Terendah				4	40,00
	Rerata				6,81	68,06
	Median				6,50	65,00
	Standar Deviasi				2,10	20,95
	Variansi				4,39	438,97

**NILAI TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR II
KELAS EKSPIREMEN KELAS VII8**

NO	KODE SUBJEK	TINGKAT MOTIVASI	SOAL 1	SOAL 2	JML SKOR	NILAI
1	A1	R	5	5	10	45
2	A2	T	6	8	14	64
3	A3	T	10	8	18	82
4	A4	T	10	10	20	91
5	A5	T	10	12	22	100
6	A6	T	10	6	16	73
7	A7	R	5	8	13	59
8	A8	T	10	8	18	82
9	A9	R	8	6	14	64
10	A10	T	10	8	18	82
11	A11	R	6	4	10	45
12	A12	T	8	8	16	73
13	A13	T	6	6	12	55
14	A14	R	8	8	16	73
15	A15	T	10	6	16	73
16	A16	T	10	5	15	68
17	A17	T	10	12	22	100
18	A18	R	6	8	14	64
19	A19	R	8	5	13	59
20	A20	R	10	4	14	64
21	A21	T	8	8	16	73
22	A22	R	8	8	16	73
23	A23	R	6	7	13	59
24	A24	R	6	9	15	68
25	A25	R	8	6	14	64
26	A26	T	10	8	18	82
27	A27	T	6	6	12	55
28	A28	T	10	10	20	91
29	A29	R	6	6	12	55
30	A30	T	10	8	18	82
31	A31	R	8	8	16	73
32	A32	T	10	8	18	82
33	A33	T	10	12	22	100
34	A34	R	6	6	12	55
35	A35	T	10	8	18	82
36	A36	R	5	5	10	45
	Jumlah		293	268	561	2.550
	Skor Tertinggi				22	100,00
	Skor Terendah				10	45,45
	Rerata				15,58	70,83
	Median				16,00	72,73
	Standar Deviasi				3,31	15,03
	Variansi				10,94	225,94

**NILAI TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR III
KELAS EKSPIREMEN KELAS VII8**

NO	KODE SUBJEK	TINGKAT MOTIVASI	SOAL 1	SOAL 2	JML SKOR	NILAI
1	A1	R	3	3	6	60
2	A2	T	3	3	6	60
3	A3	T	4	4	8	80
4	A4	T	3	2	5	50
5	A5	T	5	5	10	100
6	A6	T	5	3	8	80
7	A7	R	3	4	7	70
8	A8	T	5	5	10	100
9	A9	R	3	3	6	60
10	A10	T	5	2	7	70
11	A11	R	3	3	6	60
12	A12	T	3	3	6	60
13	A13	T	3	3	6	60
14	A14	R	2	2	4	40
15	A15	T	3	4	7	70
16	A16	T	3	4	7	70
17	A17	T	5	5	10	100
18	A18	R	3	3	6	60
19	A19	R	4	4	8	80
20	A20	R	5	4	9	90
21	A21	T	5	4	9	90
22	A22	R	3	2	5	50
23	A23	R	3	3	6	60
24	A24	R	5	3	8	80
25	A25	R	3	4	7	70
26	A26	T	5	3	8	80
27	A27	T	3	4	7	70
28	A28	T	5	5	10	100
29	A29	R	2	2	4	40
30	A30	T	5	3	8	80
31	A31	R	4	4	8	80
32	A32	T	4	3	7	70
33	A33	T	5	3	8	80
34	A34	R	4	4	8	80
35	A35	T	4	3	7	70
36	A36	R	3	2	5	50
	Jumlah		136	121	257	2.570
	Skor Tertinggi				10	100,00
	Skor Terendah				4	40,00
	Rerata				7,14	71,39
	Median				7,00	70,00
	Standar Deviasi				1,61	16,06
	Variansi				2,58	258,02

NILAI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN KELAS VIII1

NO	KODE SUBJEK	NOMOR SOAL																									JML SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	A22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
2	A24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
3	A5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
4	A23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	22
5	A25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22
6	A3	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	21
7	A4	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21
8	A10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	19
9	A17	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	18
10	A21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
11	A28	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	17
12	A2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	17
13	A9	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	16
14	A19	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16
15	A30	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	15
16	A6	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	14
17	A26	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	14
18	A27	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	13
19	A32	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	13
20	A29	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	12
22	A33	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	12
21	A31	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	11
23	A11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
24	A12	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
25	A14	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10
26	A1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	9
27	A15	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	9

NO	KODE SUBJEK	NOMOR SOAL																									JML SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
28	A20	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	9	
29	A34	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8	
30	A7	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	8	
31	A8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	7	
32	A13	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	6
33	A16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	
34	A18	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5	
	JUMLAH	24	26	21	23	26	20	18	18	12	23	25	23	27	10	13	20	23	10	10	19	21	18	19	12	19	
	BA	10	10	8	8	10	9	9	9	8	9	10	9	9	8	8	8	9	8	6	8	8	8	9	6	9	
	BB	3	4	3	4	5	3	2	2	2	5	3	4	5	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4		
	D	0,4	0,4	0,3	0,2	0,3	0,4	0,4	0,4	0,4	0,2	0,4	0,3	0,2	0,4	0,3	0,3	0,3	0,4	0,2	0,4	0,4	0,4	0,2	0,3		
	P	0,7	0,8	0,6	0,7	0,8	0,6	0,5	0,5	0,4	0,7	0,7	0,7	0,8	0,3	0,4	0,6	0,7	0,3	0,3	0,6	0,6	0,5	0,6	0,4	0,6	

Ket.

- 1 Jawaban benar
- 0 Jawaban salah
- BA Banyaknya kelompok atas menjawab benar
- BB Banyaknya kelompok bawah menjawab benar
- D Daya pembeda
- P Tingkat kesukaran



Lampiran 14.b

NILAI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN KELAS VIII.5

NO	KODE SUBJEK	NOMOR SOAL																									JML SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	B4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
2	B8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
3	B15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	22
4	B25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22
5	B14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	22
6	B17	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20
7	B19	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	20
8	B21	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	19
9	B10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	19
10	B12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
11	B22	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	16
12	B24	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	16
13	B31	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	15
14	B26	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15
15	B1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	14
16	B35	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
17	B18	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	13
18	B5	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	14
19	B34	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	12
20	B9	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	13
21	B16	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	12
22	B3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	12
23	B6	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	12
24	B11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
25	B13	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	11
26	B7	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	10
27	B30	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	9

NO	KODE SUBJEK	NOMOR SOAL																									JML SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
28	B28	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	8
29	B2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	8
30	B23	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	7
31	B27	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	7
32	B29	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	6
33	B20	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6
34	B32	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
35	B33	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
36	B36	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
	JUMLAH	26	28	25	26	24	22	15	20	12	28	23	22	23	8	9	17	27	20	8	8	18	25	19	25	10	488
	BA	9	10	9	10	10	8	8	8	6	9	9	10	9	6	7	9	10	9	6	7	9	10	9	10	4	21,1
	BB	5	6	3	2	2	3	2	2	3	5	5	2	4	0	2	1	4	3	1	1	1	3	3	3	1	6,70
	D	0,22	0,22	0,33	0,44	0,44	0,28	0,33	0,33	0,17	0,22	0,22	0,44	0,28	0,33	0,28	0,44	0,33	0,33	0,28	0,33	0,44	0,39	0,33	0,39	0,17	14,40
	P	0,72	0,78	0,69	0,72	0,67	0,61	0,42	0,56	0,33	0,78	0,64	0,61	0,64	0,22	0,25	0,47	0,75	0,56	0,22	0,22	0,50	0,69	0,53	0,69	0,28	13,56

Ket.

1 Jawaban benar

0 Jawaban salah

BA Banyaknya kelompok atas menjawab benar

BB Banyaknya kelompok bawah menjawab benar

D Daya pembeda

P Tingkat kesukaran

Lampiran 15.a

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN MOTIVASI BERPRESTASI KELAS VIII6

NO	KODE SISWA	NO PERNYATAAN																														JML SKOR	SKOR MAK
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	A1	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	2	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	97	120	
2	A2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	104	120		
3	A3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	78	120		
4	A4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	109	120		
5	A5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	1	97	120			
6	A6	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	100	120		
7	A7	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	109	120		
8	A8	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	99	120		
9	A9	3	4	2	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	98	120		
10	A10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	106	120		
11	A11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	1	3	2	4	4	3	3	100	120		
12	A12	2	2	2	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	95	120		
13	A13	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	2	2	2	1	1	1	4	3	3	88	120		
14	A14	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	1	1	1	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	87	120		
15	A15	4	3	2	4	2	4	2	3	4	3	2	2	1	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	89	120		
16	A16	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	113	120		
17	A17	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	1	1	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	94	120		
18	A18	2	3	1	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	102	120		
19	A19	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	1	1	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	91	120		
20	A20	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	1	1	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	81	120		
21	A21	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	1	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	89	120		
22	A22	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	84	120		
23	A23	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	2	4	3	95	120		
24	A24	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	1	4	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	98	120		
25	A25	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	94	120		
26	A26	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	1	1	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	100	120		
27	A27	4	1	1	4	2	2	2	2	1	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	88	120		
28	A28	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	4	4	2	2	2	82	120		

NO	KODE SISWA	NO PERNYATAAN																								JML SKOR	SKOR MAK						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24								
29	A29	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	99	120
30	A30	4	4	3	4	3	4	3	1	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	4	4	2	2	2	2	4	4	83	120
31	A31	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	105	120	
32	A32	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	102	120
33	A33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	116	120
34	A34	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	79	120
35	A35	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	111	120	
36	A36	3	4	2	3	3	2	4	2	2	4	2	4	3	2	3	2	3	3	1	1	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	83	120
	JUMLAH																														3445		
	TERTINGGI																														116		
	TERENDAH																														78		
	RERATA																														96		
	MEDIAN																														97		
	VARIANSI																														99,99		
	STANDAR DEVIASI																														10,00		

Lampiran 15.b

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN MOTIVASI BERPRESTASI I KELAS VIII2

NO	KODE SISWA	NO PERNYATAAN																														JML SKOR	SKOR MAK	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	B1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	1	4	4	4	4	4	100	120	
2	B2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	4	4	89	120	
3	B3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	106	120	
4	B4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	105	120	
5	B5	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	3	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	2	3	4	4	4	96	120	
6	B6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	87	120	
7	B7	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	4	4	100	120	
8	B8	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	96	120	
9	B9	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	112	120	
10	B10	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	104	120	
11	B11	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	105	120	
12	B12	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	102	120	
13	B13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	116	120	
14	B14	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	79	120	
15	B15	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	111	120	
16	B16	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	78	120	
17	B17	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	109	120
18	B18	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	113	120	
19	B19	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	1	1	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	94	120	
20	B20	2	3	1	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	102	120	
21	B21	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	1	1	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	91	120	
22	B22	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	1	1	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	81	120	
23	B23	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	1	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	89	120	
24	B24	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	84	120
25	B25	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	2	4	3	4	4	95	120	
26	B26	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	78	120	
27	B27	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	106	120		
28	B28	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	1	4	4	2	97	120	

NO	KODE SISWA	NO PERNYATAAN																								JML SKOR	SKOR MAK							
29	B29	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	96	120
30	B30	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	106	120	
31	B31	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	99	120	
32	B32	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	1	3	2	4	4	3	3	2	2	97	120	
33	B33	2	2	2	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	95	120	
34	B34	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	2	2	2	1	1	1	4	3	3	4	4	88	120	
35	B35	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	1	1	1	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	87	120	
36	B36	4	3	2	4	2	4	2	3	4	3	2	2	1	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	89	120	
	JUMLAH																																3482	
	TERTINGGI																																3482	
	TERENDAH																																78	
	RERATA																																188,22	
	MEDIAN																																96,50	
	VARIANSI																																104,89	
	STANDAR DEVIASI																																776,14	

**HASIL ISIAN ANGGKET MOTIVASI BERPRESTASI
KELAS EKSPERIMEN KELAS VII8**

NO	KODE SUBJEK	NO PERNYATAAN																									JML SKOR	RATA RATA	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	A1	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	81	86,89	R	
2	A2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	89	86,89	T
3	A3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	99	86,89	T
4	A4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	90	86,89	T
5	A5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	91	86,89	T
6	A6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	94	86,89	T
7	A7	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	85	86,89	R
8	A8	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	91	86,89	T
9	A9	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	86	86,89	R
10	A10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	2	1	5	87	86,89	T
11	A11	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	86	86,89	R
12	A12	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	90	86,89	T
13	A13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	86,89	T
14	A14	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	4	3	75	86,89	R
15	A15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	91	86,89	T
16	A16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	93	86,89	T
17	A17	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	87	86,89	T
18	A18	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	84	86,89	R
19	A19	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	83	86,89	R
20	A20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	75	86,89	R
21	A21	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	88	86,89	T
22	A22	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	86	86,89	R
23	A23	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	86	86,89	R
24	A24	3	4	2	3	2	3	4	2	1	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	75	86,89	R
25	A25	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	1	3	3	79	86,89	R
26	A26	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	88	86,89	T
27	A27	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	92	86,89	T

NO	KODE SUBJEK	NO PERNYATAAN																								JML SKOR	RATA RATA	KATEGORI	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24				25
28	A28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	87	86,89	T	
29	A29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	86	86,89	R	
30	A30	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	95	86,89	T	
31	A31	4	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	70	86,89	R	
32	A32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	96	86,89	T
33	A33	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	89	86,89	T	
34	A34	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	1	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	80	86,89	R
35	A35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	95	86,89	T
36	A36	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	85	86,89	R
	Jumlah																												
	Tertinggi																										99,0		
	Terendah																										70,0		
	Rata-Rata																										86,895		
	Median																										87,0		
	Variansi																										45,456		
	Standar Deviasi																										6,742		

Keterangan

- R = Kategori tingkat motivasi berprestasi rendah
T = Kategori tingkat motivasi berprestasi tinggi

**HASIL ISIAN ANGGKET MOTIVASI BERPRESTASI
KELAS KONTROL KELAS VII6**

NO	KODE	NO PERNYATAAN																									JML SKOR	RATA RATA	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	B1	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	87	85,36	T	
2	B2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	88	85,36	T	
3	B3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	82	85,36	R	
4	B4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	85,36	T	
5	B5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	86	85,36	T	
6	B6	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	84	85,36	R	
7	B7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	92	85,36	T	
8	B8	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	92	85,36	T	
9	B9	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	2	2	3	3	4	4	1	3	79	85,36	R	
10	B10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	98	85,36	T	
11	B11	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	81	85,36	R
12	B12	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	79	85,36	R	
13	B13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	91	85,36	T	
14	B14	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	88	85,36	T	
15	B15	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	85	85,36	R	
16	B16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	94	85,36	T	
17	B17	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	88	85,36	T	
18	B18	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	81	85,36	R	
19	B19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	93	85,36	T	
20	B20	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	4	2	2	2	3	4	2	2	73	85,36	R	
21	B21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	4	2	2	71	85,36	R	
22	B22	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	84	85,36	R	
23	B23	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	87	85,36	T	
24	B24	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	84	85,36	R	
25	B25	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	84	85,36	R
26	B26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	88	85,36	T	

NO	KODE	NO PERNYATAAN																									JML SKOR	RATA RATA	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
27	B27	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	86	85,36	T
28	B28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	89	85,36	T	
29	B29	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	81	85,36	R	
30	B30	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	3	3	78	85,36	R	
31	B31	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	75	85,36	R	
32	B32	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	86	85,36	T	
33	B33	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	83	85,36	R	
34	B34	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	4	3	85	85,36	R	
35	B35	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	89	85,36	T	
36	B36	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	92	85,36	T	
	Jml																										3073		
	Tertinggi																										98,00		
	Terendah																										71,00		
	Rata-rata																										85,36		
	Median																										86,00		
	Variansi																										34,923		
	Standar deviasi																										5,9096		

Keterangan

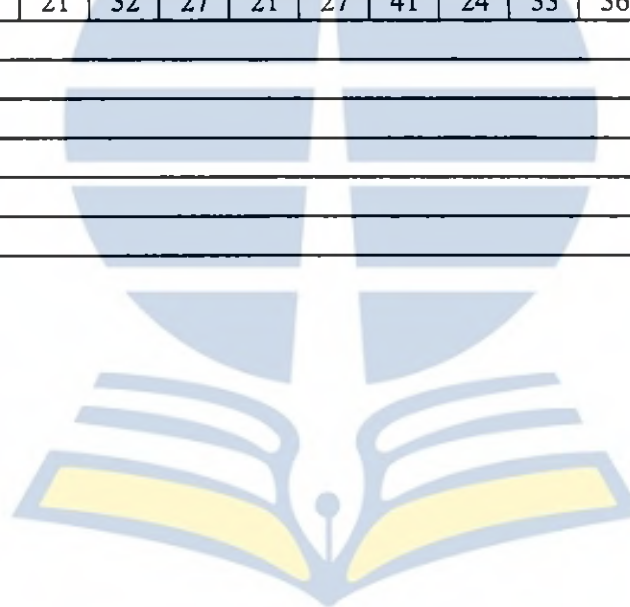
R = Kategori tingkat motivasi berprestasi rendah

T = Kategori tingkat motivasi berprestasi tinggi

DAFTAR NILAI PRETES KELAS EKSPERIMEN KELAS VII8

NO	KODE SISWA	MOTIVASI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml skor	Nilai
1	A1	R	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	12	60
2	A2	T	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	12	60
3	A3	T	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	7	35
4	A4	T	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	14	70
5	A5	T	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	10	50
6	A6	T	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	13	65
7	A7	R	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12	60
8	A8	T	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85
9	A9	R	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	11	55
10	A10	T	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	75
11	A11	R	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	9	45
12	A12	T	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	11	55
13	A13	T	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10	50
14	A14	R	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	10	50
15	A15	T	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	70
16	A16	T	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	10	50
17	A17	T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	14	70
18	A18	R	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	9	45
19	A19	R	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	13	65
20	A20	R	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	13	65
21	A21	T	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	10	50
22	A22	R	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	11	55
23	A23	R	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75
24	A24	R	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	9	45
25	A25	R	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	12	60
26	A26	T	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	9	45
27	A27	T	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80
28	A28	T	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	9	45

NO	KODE SISWA	MOTIVASI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml skor	Nilai	
29	A29	R	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	11	55	
30	A30	T	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	7	35	
31	A31	R	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	55
32	A32	T	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	8	40	
33	A33	T	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	14	70	
34	A34	R	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	8	40	
35	A35	T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	
36	A36	R	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	9	45	
	Jumlah		37	31	31	21	21	32	27	21	27	41	24	33	36	27	34	31	36	32	48	32	412	2060	
	Nilai Tertinggi																						17,00	85	
	Nilai Terendah																						7,00	35	
	Rerata																						11,44	57,2	
	Median																						11,00	55	
	Standar Deviasi																						2,69	13,4	
	Variansi																						7,23	181	

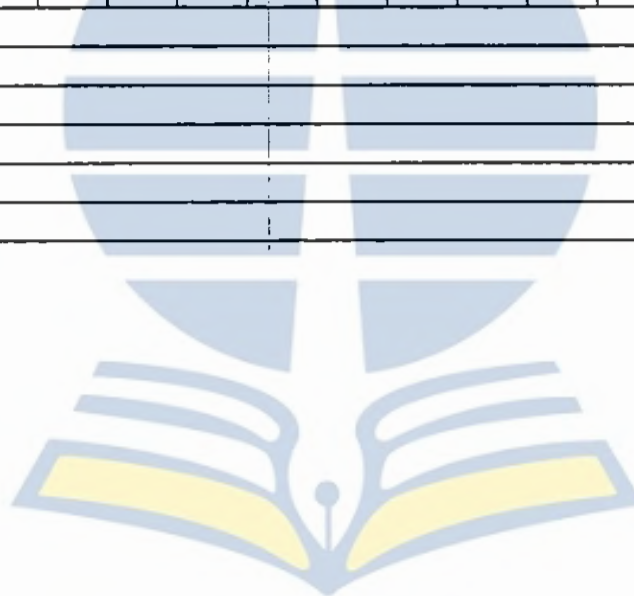


Lampiran 17.b

DAFTAR NILAI PRETES KELAS KONTROL KELAS VII6

NO	KODE SISWA	MOTIVASI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml skor	Nilai
1	B1	T	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	14	70
2	B2	T	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	14	70
3	B3	R	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	9	45
4	B4	T	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	14	70
5	B5	T	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	70
6	B6	R	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	12	60
7	B7	T	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	8	40
8	B8	T	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12	60
9	B9	R	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	13	65
10	B10	T	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	9	45
11	B11	R	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
12	B12	R	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	11	55
13	B13	T	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13	65
14	B14	T	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	12	60
15	B15	R	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	11	55
16	B16	T	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	12	60
17	B17	T	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	8	40
18	B18	R	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	11	55
19	B19	T	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	11	55
20	B20	R	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	14	70
21	B21	R	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	55
22	B22	R	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	17	85
23	B23	T	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	8	40
24	B24	R	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	12	60
25	B25	R	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	10	50
26	B26	T	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	10	50
27	B27	T	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15	75
28	B28	T	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	9	45

NO	KODE SISWA	MOTIVASI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml skor	Nilai
29	B29	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	14	70
30	B30	R	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	8	40
31	B31	R	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	11	55
32	B32	T	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	12	60
33	B33	R	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	11	55
34	B34	R	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8	40
35	B35	T	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	10	50
36	B36	T	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	10	50
	Jumlah		31	23	28	24	25	29	30	27	24	44	21	35	37	27	33	33	32	30	50	40	413	2065
	Nilai Tertinggi																						17	85
	Nilai Terendah																						8	40
	Rerata																						11,472	57,3611111
	Median																						11	55
	Stabndar Deviasi																						2,3236	11,6180962
	Variansi																						5,3992	134,980159



NILAI POSTTEST KELAS EKSPERIMEN KELAS VIII

NO	KODE SUBJEK	TINGKAT MOTIVASI	NOMOR SOAL																				JML SKOR	NILAI
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	A1	R	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
2	A2	T	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	14	70
3	A3	T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
4	A4	T	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80
5	A5	T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90
6	A6	T	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
7	A7	R	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75
8	A8	T	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	16	80
9	A9	R	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15	75
10	A10	T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	17	85
11	A11	R	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
12	A12	T	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
13	A13	T	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80
14	A14	R	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	14	70
15	A15	T	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75
16	A16	T	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90
17	A17	T	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85
18	A18	R	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	12	60
19	A19	R	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	15	75
20	A20	R	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	70
21	A21	T	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	16	80
22	A22	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90
23	A23	R	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	70
24	A24	R	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	13	65
25	A25	R	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	12	60
26	A26	T	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17	85

NO	KODE SUBJEK	TINGKAT MOTIVASI	NOMOR SOAL																				JML SKOR	NILAI
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
27	A27	T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	16	80
28	A28	T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	16	80
29	A29	R	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65
30	A30	T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	15	75
31	A31	R	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	70
32	A32	T	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	16	80
33	A33	T	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75
34	A34	R	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	15	75
35	A35	T	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	85
36	A36	R	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	14	70
Jumlah			35	31	29	30	27	23	29	26	23	30	26	30	33	22	23	28	31	22	31	28	557	2.785
Nilai Tertinggi																							20	100,00
Nilai Terendah																							12	60,00
Rerata																							15,47	77,36
Median																							15,50	77,50
Standar Deviasi																							1,76	8,82
Variansi																							3,11	77,84

Ket.

- 1 Jawaban benar
- 0 Jawaban salah
- T Tinggi
- R Rendah

$$\text{Nilai} = (\text{skor perolehan} / \text{skor maksimal}) \times 100$$

Lampiran 18.b

NILAI POSTTEST KELAS KONTROL KELAS VII6

NO	KODE SUBJEK	TINGKAT MOTIVASI	NOMOR SOAL																				JML SKOR	NILAI	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	B1	T	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
2	B2	T	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15	75
3	B3	R	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	9	45	
4	B4	T	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	12	60	
5	B5	T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	14	70	
6	B6	R	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	11	55	
7	B7	T	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	15	75	
8	B8	T	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	
9	B9	R	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	10	50	
10	B10	T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	16	80	
11	B11	R	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	11	55	
12	B12	R	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	12	60	
13	B13	T	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	15	75	
14	B14	T	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	14	70	
15	B15	R	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	11	55	
16	B16	T	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	14	70	
17	B17	T	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	12	60	
18	B18	R	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	11	55	
19	B19	T	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	16	80	
20	B20	R	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	9	45	
21	B21	R	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	13	65	
22	B22	R	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	45	
23	B23	T	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	11	55	
24	B24	R	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	10	50	
25	B25	R	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	11	55	
26	B26	T	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	

NO	KODE SUBJEK	TINGKAT MOTIVASI	NOMOR SOAL																				JML SKOR	NILAI
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
27	B27	T	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	14	70
28	B28	T	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	14	70
29	B29	R	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	10	50	
30	B30	R	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	10	50	
31	B31	R	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	8	40	
32	B32	T	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75	
33	B33	R	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	12	60	
34	B34	R	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	12	60	
35	B35	T	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	14	70	
36	B36	T	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	14	70	
	Jumlah		34	29	31	28	29	21	25	20	17	25	25	17	28	15	19	24	25	15	20	11	458	2.290,00
	Nilai Tertinggi																						19	95,00
	Nilai Terendah																						8	40,00
	Rerata																						12,72	63,61
	Median																						12,00	60,00
	Standar Deviasi																						2,69	13,45
	Variansi																						7,23	180,87

Ket.

- 1 Jawaban benar
- 0 Jawaban salah
- T Tinggi
- R Rendah

$$\text{Nilai} = (\text{skor perolehan} / \text{skor maksimal}) \times 100$$

**NILAI POSTTEST TINGKAT MOTIVASI BERPRESTASI TINGGI
KELAS EKSPIREMEN KELAS VII8**

NO	KODE SUBJEK	TINGKAT MOTIVASI	NOMOR SOAL																				JML SKOR	NILAI
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	A2	T	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	14	70
2	A3	T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
3	A4	T	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80
4	A5	T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90
5	A6	T	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
6	A8	T	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	16	80
7	A10	T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	17	85
8	A12	T	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
9	A13	T	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80
10	A15	T	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75
11	A16	T	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90
12	A17	T	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85
13	A21	T	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	16	80
14	A26	T	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	85
15	A27	T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	16	80
16	A28	T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	16	80
17	A30	T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	15	75
18	A32	T	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	16	80
19	A33	T	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75
20	A35	T	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	85
	Jumlah		20	20	20	23	20	23	24	25	25	27	27	30	31	28	27	32	33	32	38	34	329	1.645
	Nilai Tertinggi																						20,00	100,00
	Nilai Terendah																						14,00	70,00
	Rerata																						16,45	82,25
	Median																						16,00	80,00
	Standar Deviasi																						1,32	6,58
	Variansi																						1,73	43,36

Ket.

1

Jawaban benar

Nilai = (skor perolehan/skor maksimal) x 100

0

Jawaban salah

T = Tinggi

**NILAI POSTTEST TINGKAT MOTIVASI BERPRESTASI RENDAH
KELAS EKSPIREMEN KELAS VII8**

NO	KODE SUBJEK	TINGKAT MOTIVASI	NOMOR SOAL																				JML SKOR	NILAI
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	A1	R	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
2	A7	R	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75
3	A9	R	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15	75
4	A11	R	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
5	A14	R	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	14	70
6	A18	R	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	12	60
7	A19	R	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	15	75
8	A20	R	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	70
9	A22	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90
10	A23	R	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	70
11	A24	R	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	13	65
12	A25	R	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	12	60
13	A29	R	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65
14	A31	R	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	70
15	A34	R	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	15	75
16	A36	R	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	14	70
Jumlah			17	15	15	15	17	12	19	17	16	23	21	24	28	22	26	28	32	26	31	34	228	1.330
Nilai Tertinggi																							18,00	90,00
Nilai Terendah																							12,00	60,00
Rerata																							14,25	71,25
Median																							14,00	70,00
Standar Deviasi																							1,48	7,42
Variansi																							2,20	55,00

Ket.

1

Jawaban benar

Nilai = (skor perolehan/skor maksimal) x 100

0

Jawaban salah

R = Rendah

Lampiran 18.e

**NILAI POSTTEST TINGKAT MOTIVASI BERPRESTASI TINGGI
KELAS KONTROL KELAS VII6**

NO	KODE SUBJEK	TINGKAT MOTIVASI	NOMOR SOAL																		JML SKOR	NILAI		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			19	20
1	B1	T	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	
2	B2	T	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15	75
3	B4	T	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	12	60
4	B5	T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	14	70
5	B7	T	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	15	75
6	B8	T	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
7	B10	T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	16	80
8	B13	T	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	15	75
9	B14	T	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	14	70
10	B16	T	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	14	70
11	B17	T	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	12	60
12	B19	T	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	16	80
13	B23	T	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	11	55
14	B26	T	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
15	B27	T	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	14	70
16	B28	T	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	14	70
17	B32	T	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15	75
18	B35	T	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	14	70
19	B36	T	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	14	70
Jumlah			20	18	19	19	20	20	22	21	21	24	27	21	29	25	27	30	33	30	34	29	489	2445
Nilai Tertinggi																							19,00	95,00
Nilai Terendah																							11,00	55,00
Rerata																							14,68	73,42
Median																							14,00	70,00
Standar Deviasi																							1,97	9,87
Variansi																							3,89	97,37

Ket.

1

Jawaban benar

Nilai = (skor perolehan/skor maksimal) x 100

0

Jawaban salah

T = Tinggi

Lampiran 18.f

**NILAI POSTTEST TINGKAT MOTIVASI BERPRESTASI RENDAH
KELAS KONTROL KELAS VII6**

NO	KODE SUBJEK	TINGKAT MOTIVASI	NOMOR SOAL																				JML SKOR	NILAI
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	B3	R	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	9	45
2	B6	R	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	11	55	
3	B9	R	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	10	50	
4	B11	R	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	11	55	
5	B12	R	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	12	60
6	B15	R	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	11	55	
7	B18	R	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	11	55	
8	B20	R	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	9	45	
9	B21	R	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	13	65	
10	B22	R	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	45	
11	B24	R	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	10	50	
12	B25	R	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	11	55	
13	B29	R	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	10	50	
14	B30	R	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	10	50	
15	B31	R	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	8	40	
16	B33	R	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	12	60	
17	B34	R	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	12	60	
	Jumlah		16	15	18	17	19	13	17	15	14	21	20	20	25	18	22	26	26	21	24	22	389	1945
	Nilai Tertinggi																						13,00	65,00
	Nilai Terendah																						8,00	40,00
	Rerata																						10,53	52,65
	Median																						11,00	55,00
	Standar Deviasi																						1,33	6,64
	Variansi																						1,76	44,12

Ket.

1

Jawaban benar

Nilai = (skor perolehan/skor maksimal) x 100

0

Jawaban salah

R = Rendah

Lampiran 19

```

SAVE OUTFILE='D:\=Tesis Revisi 16.2=\Analisis uji coba soal 2.sav'
/COMPRESSED. DATASET ACTIVATE DataSet1. DATASET CLOSE DataSet2. CORRELATIONS
/VARIABLES=SOAL_1 SOAL_2 SOAL_3 SOAL_4 SOAL_5 SOAL_6 SOAL_7 SOAL_8 SOAL_9
SOAL_10 SOAL_11 SOAL_12 SOAL_13 SOAL_14 SOAL_15 SOAL_16 SOAL_17 SOAL_18
SOAL_19 SOAL_20 SOAL_21 SOAL_22 SOAL_23 SOAL_24 SOAL_25 SKOR_TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Notes
	Output Created	20-Nov-2016 18:06:00
	Comments	
Input	Data	D:\=Tesis Revisi 16.2=\Analisis uji coba soal 1.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	36
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
	Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=SOAL_1 SOAL_2 SOAL_3 SOAL_4 SOAL_5 SOAL_6 SOAL_7 SOAL_8 SOAL_9 SOAL_10 SOAL_11 SOAL_12 SOAL_13 SOAL_14 SOAL_15 SOAL_16 SOAL_17 SOAL_18 SOAL_19 SOAL_20 SOAL_21 SOAL_22 SOAL_23 SOAL_24 SOAL_25 SKOR_TOTAL /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	0:00:00.094
	Elapsed Time	0:00:00.125

[DataSet1] D:\=Tesis Revisi 16.2=\Analisis uji coba soal 1.sav

Correlations

	SOAL _1	SOAL _2	SOAL _3	SOAL _4	SOAL _5	SOAL _6	SOAL _7	SOAL _8	SOAL _9	SOAL _10	SOAL _11	SOAL _12	SOAL _13
SOAL_1 Pearson Correlation	1	.414*	.396*	.219	.585**	.319	.248	.248	.044	-.079	.501**	.482**	.358*
Sig. (2-tailed)		.012	.017	.199	.000	.058	.145	.145	.800	.647	.002	.003	.032
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
SOAL_2 Pearson Correlation	.414*	1	.259	.189	.265	.194	.401*	.000	.236	.155	.309	.047	.154
Sig. (2-tailed)	.012		.127	.270	.118	.256	.015	1.000	.165	.368	.067	.784	.369
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
SOAL_3 Pearson Correlation	.396*	.259	1	.040	.396*	.089	.342*	.228	.081	-.007	.197	.040	.329
Sig. (2-tailed)	.017	.127		.816	.017	.605	.041	.181	.640	.970	.249	.816	.050
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
SOAL_4 Pearson Correlation	.219	.189	.040	1	.351*	.316	.000	.236	.250	.082	.272	.125	.136
Sig. (2-tailed)	.199	.270	.816		.036	.060	1.000	.166	.141	.635	.108	.468	.429
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
SOAL_5 Pearson Correlation	.585**	.265	.396*	.351*	1	.444**	.372*	.372*	.307	-.079	.358*	.219	.215
Sig. (2-tailed)	.000	.118	.017	.036		.007	.025	.025	.069	.647	.032	.199	.208
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
SOAL_6 Pearson Correlation	.319	.194	.089	.316	.444**	1	.112	.447**	.395*	.375*	.129	-.040	.129
Sig. (2-tailed)	.058	.256	.605	.060	.007		.516	.006	.017	.024	.453	.819	.453
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

SOAL_7	Pearson Correlation	.248	.401*	.342*	.000	.372*	.112	1	.333*	.354*	.405*	.192	.236	.064
	Sig. (2-tailed)	.145	.015	.041	1.000	.025	.516		.047	.034	.014	.261	.166	.710
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
SOAL_8	Pearson Correlation	.248	.000	.228	.236	.372*	.447**	.333*	1	.471**	.289	.192	.118	.192
	Sig. (2-tailed)	.145	1.000	.181	.166	.025	.006	.047		.004	.087	.261	.494	.261
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
SOAL_9	Pearson Correlation	.044	.236	.081	.250	.307	.395*	.354*	.471**	1	.286	.136	-.125	-.136
	Sig. (2-tailed)	.800	.165	.640	.141	.069	.017	.034	.004		.091	.429	.468	.429
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
SOAL_10	Pearson Correlation	-.079	.155	-.007	.082	-.079	.375*	.405*	.289	.286	1	-.033	.082	.234
	Sig. (2-tailed)	.647	.368	.970	.635	.647	.024	.014	.087	.091		.847	.635	.170
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
SOAL_11	Pearson Correlation	.501**	.309	.197	.272	.358*	.129	.192	.192	.136	-.033	1	.408*	.111
	Sig. (2-tailed)	.002	.067	.249	.108	.032	.453	.261	.261	.429	.847		.013	.519
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
SOAL_12	Pearson Correlation	.482**	.047	.040	.125	.219	-.040	.236	.118	-.125	.082	.408*	1	.408*
	Sig. (2-tailed)	.003	.784	.816	.468	.199	.819	.166	.494	.468	.635	.013		.013
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
SOAL_13	Pearson Correlation	.358*	.154	.329	.136	.215	.129	.064	.192	-.136	.234	.111	.408*	1
	Sig. (2-tailed)	.032	.369	.050	.429	.208	.453	.710	.261	.429	.170	.519	.013	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
SOAL_14	Pearson Correlation	.108	.182	-.014	.175	.246	.305	.248	.248	.614**	.337*	.215	.175	.072

	Sig. (2-tailed)	.532	.287	.935	.306	.148	.070	.145	.145	.000	.044	.208	.306	.678
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
SOAL_1	Pearson Correlation	.368*	.152	.169	-.403*	.240	.140	.342*	.114	.161	.007	.197	.201	.066
5	Sig. (2-tailed)	.027	.375	.325	.015	.158	.415	.041	.508	.348	.970	.249	.239	.703
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
SOAL_1	Pearson Correlation	.319	.194	-.025	.079	.319	.213	.112	.224	-.079	.026	.258	.198	.387*
6	Sig. (2-tailed)	.058	.256	.883	.647	.058	.213	.516	.190	.647	.881	.128	.248	.020
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
SOAL_1	Pearson Correlation	.050	.294	-.007	.327	.179	.259	.289	.173	.164	.278	.234	.204	.367*
7	Sig. (2-tailed)	.771	.082	.970	.051	.295	.128	.087	.312	.340	.101	.170	.232	.028
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
SOAL_1	Pearson Correlation	.246	.331*	.113	.175	.385*	.305	.248	.248	.614**	.208	.215	.175	.072
8	Sig. (2-tailed)	.148	.048	.511	.306	.021	.070	.145	.145	.000	.223	.208	.306	.678
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
SOAL_1	Pearson Correlation	.246	.033	.113	-.219	.246	.180	.496**	.124	.088	.079	.215	.175	.072
9	Sig. (2-tailed)	.148	.848	.511	.199	.148	.293	.002	.471	.611	.647	.208	.306	.678
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
SOAL_2	Pearson Correlation	.283	.164	-.070	.039	.283	.162	.167	.278	-.039	-.016	.353*	.157	.353*
0	Sig. (2-tailed)	.094	.340	.686	.820	.094	.346	.331	.100	.820	.926	.035	.359	.035
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
SOAL_2	Pearson Correlation	.156	.277	.253	.232	.134	-.043	.228	.107	.074	-.027	.488**	.232	.497**
1	Sig. (2-tailed)	.377	.113	.149	.187	.449	.807	.194	.547	.675	.881	.003	.187	.003

	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
SOAL_2	Pearson	.297	.172	-.136	.104	.172	.289	.056	.292	.080	.104	.369*	.104	.103
2	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.088	.332	.445	.559	.332	.098	.755	.094	.654	.559	.032	.559	.563
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
SOAL_2	Pearson	.206	.345*	.032	.398*	.205	.219	.230	-.007	.160	.145	.407*	.272	.280
3	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.241	.046	.856	.020	.244	.212	.190	.969	.365	.412	.017	.120	.109
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
SOAL_2	Pearson	-.064	.119	-.179	-.015	-.171	.243	.080	-.044	.098	.248	.025	.248	-.081
4	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.721	.501	.312	.931	.334	.167	.654	.807	.579	.158	.890	.158	.651
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
SOAL_2	Pearson	.206	.205	.032	.145	.066	-.021	.349*	.112	.160	.019	.272	.398*	-.013
5	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.241	.244	.856	.412	.712	.905	.043	.529	.365	.917	.119	.020	.942
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
SKOR_T	Pearson	.651**	.549**	.304	.347*	.537**	.470**	.539**	.466**	.419*	.280	.635**	.458**	.370*
OTAL	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.080	.044	.001	.005	.001	.005	.014	.108	.000	.006	.031
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	SOAL_14	SOAL_15	SOAL_16	SOAL_17	SOAL_18	SOAL_19	SOAL_20	SOAL_21	SOAL_22	SOAL_23	SOAL_24
SOAL_1	.108	.368*	.319	.050	.246	.246	.283	.156	.297	.206	-.064
Pearson											
Correlation											
Sig. (2-tailed)	.532	.027	.058	.771	.148	.148	.094	.377	.088	.241	.721
N	36	36	36	36	36	36	36	34	34	34	34

SOAL_2	Pearson Correlation	.182	.152	.194	.294	.331*	.033	.164	.277	.172	.345*	.119
	Sig. (2-tailed)	.287	.375	.256	.082	.048	.848	.340	.113	.332	.046	.501
	N	36	36	36	36	36	36	36	34	34	34	34
SOAL_3	Pearson Correlation	-.014	.169	-.025	-.007	.113	.113	-.070	.253	-.136	.032	-.179
	Sig. (2-tailed)	.935	.325	.883	.970	.511	.511	.686	.149	.445	.856	.312
	N	36	36	36	36	36	36	36	34	34	34	34
SOAL_4	Pearson Correlation	.175	-.403*	.079	.327	.175	-.219	.039	.232	.104	.398*	-.015
	Sig. (2-tailed)	.306	.015	.647	.051	.306	.199	.820	.187	.559	.020	.931
	N	36	36	36	36	36	36	36	34	34	34	34
SOAL_5	Pearson Correlation	.246	.240	.319	.179	.385*	.246	.283	.134	.172	.205	-.171
	Sig. (2-tailed)	.148	.158	.058	.295	.021	.148	.094	.449	.332	.244	.334
	N	36	36	36	36	36	36	36	34	34	34	34
SOAL_6	Pearson Correlation	.305	.140	.213	.259	.305	.180	.162	-.043	.289	.219	.243
	Sig. (2-tailed)	.070	.415	.213	.128	.070	.293	.346	.807	.098	.212	.167
	N	36	36	36	36	36	36	36	34	34	34	34
SOAL_7	Pearson Correlation	.248	.342*	.112	.289	.248	.496**	.167	.228	.056	.230	.080
	Sig. (2-tailed)	.145	.041	.516	.087	.145	.002	.331	.194	.755	.190	.654
	N	36	36	36	36	36	36	36	34	34	34	34
SOAL_8	Pearson Correlation	.248	.114	.224	.173	.248	.124	.278	.107	.292	-.007	-.044
	Sig. (2-tailed)	.145	.508	.190	.312	.145	.471	.100	.547	.094	.969	.807
	N	36	36	36	36	36	36	36	34	34	34	34
SOAL_9	Pearson Correlation	.614**	.161	-.079	.164	.614**	.088	-.039	.074	.080	.160	.098
	Sig. (2-tailed)	.000	.348	.647	.340	.000	.611	.820	.675	.654	.365	.579
	N	36	36	36	36	36	36	36	34	34	34	34
SOAL_10	Pearson Correlation	.337*	.007	.026	.278	.208	.079	-.016	-.027	.104	.145	.248
	Sig. (2-tailed)	.044	.970	.881	.101	.223	.647	.926	.881	.559	.412	.158
	N	36	36	36	36	36	36	36	34	34	34	34

SOAL_11	Pearson Correlation	.215	.197	.258	.234	.215	.215	.353*	.488**	.369*	.407*	.025
	Sig. (2-tailed)	.208	.249	.128	.170	.208	.208	.035	.003	.032	.017	.890
	N	36	36	36	36	36	36	36	34	34	34	34
SOAL_12	Pearson Correlation	.175	.201	.198	.204	.175	.175	.157	.232	.104	.272	.248
	Sig. (2-tailed)	.306	.239	.248	.232	.306	.306	.359	.187	.559	.120	.158
	N	36	36	36	36	36	36	36	34	34	34	34
SOAL_13	Pearson Correlation	.072	.066	.387*	.367*	.072	.072	.353*	.497**	.103	.280	-.081
	Sig. (2-tailed)	.678	.703	.020	.028	.678	.678	.035	.003	.563	.109	.651
	N	36	36	36	36	36	36	36	34	34	34	34
SOAL_14	Pearson Correlation	1	.396*	.055	.208	.862**	.308	.090	.109	.091	.314	.199
	Sig. (2-tailed)		.017	.748	.223	.000	.068	.603	.538	.608	.071	.260
	N	36	36	36	36	36	36	36	34	34	34	34
SOAL_15	Pearson Correlation	.396*	1	.255	.125	.523**	.777**	.298	.121	.136	.090	.179
	Sig. (2-tailed)	.017		.134	.467	.001	.000	.077	.496	.445	.614	.312
	N	36	36	36	36	36	36	36	34	34	34	34
SOAL_16	Pearson Correlation	.055	.255	1	.491**	.055	.305	.834**	.326	.648**	.340*	-.007
	Sig. (2-tailed)	.748	.134		.002	.748	.070	.000	.060	.000	.049	.967
	N	36	36	36	36	36	36	36	34	34	34	34
SOAL_17	Pearson Correlation	.208	.125	.491**	1	.208	.208	.447**	.620**	.230	.652**	.116
	Sig. (2-tailed)	.223	.467	.002		.223	.223	.006	.000	.191	.000	.513
	N	36	36	36	36	36	36	36	34	34	34	34
SOAL_18	Pearson Correlation	.862**	.523**	.055	.208	1	.308	.090	.109	.091	.314	.199
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.748	.223		.068	.603	.538	.608	.071	.260
	N	36	36	36	36	36	36	36	34	34	34	34
SOAL_19	Pearson Correlation	.308	.777**	.305	.208	.308	1	.338*	.109	.091	.054	.064
	Sig. (2-tailed)	.068	.000	.070	.223	.068		.044	.538	.608	.764	.721
	N	36	36	36	36	36	36	36	34	34	34	34

SOAL_20	Pearson	.090	.298	.834**	.447**	.090	.338*	1	.398*	.824**	.404*	.036
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.603	.077	.000	.006	.603	.044		.020	.000	.018	.838
	N	36	36	36	36	36	36	36	34	34	34	34
SOAL_21	Pearson	.109	.121	.326	.620**	.109	.109	.398*	1	.228	.642**	.074
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.538	.496	.060	.000	.538	.538	.020		.194	.000	.675
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
SOAL_22	Pearson	.091	.136	.648**	.230	.091	.091	.824**	.228	1	.468**	.203
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.608	.445	.000	.191	.608	.608	.000	.194		.005	.249
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
SOAL_23	Pearson	.314	.090	.340*	.652**	.314	.054	.404*	.642**	.468**	1	.284
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.071	.614	.049	.000	.071	.764	.018	.000	.005		.103
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
SOAL_24	Pearson	.199	.179	-.007	.116	.199	.064	.036	.074	.203	.284	1
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.260	.312	.967	.513	.260	.721	.838	.675	.249	.103	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
SOAL_25	Pearson	.444**	.090	-.021	.019	.314	.184	.046	.032	.112	.165	.284
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.009	.614	.905	.917	.071	.299	.798	.856	.529	.351	.103
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
SKOR_T OTAL	Pearson	.556**	.517**	.502**	.546**	.590**	.442**	.541**	.529**	.518**	.635**	.267
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.002	.001	.000	.009	.001	.001	.002	.000	.127
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

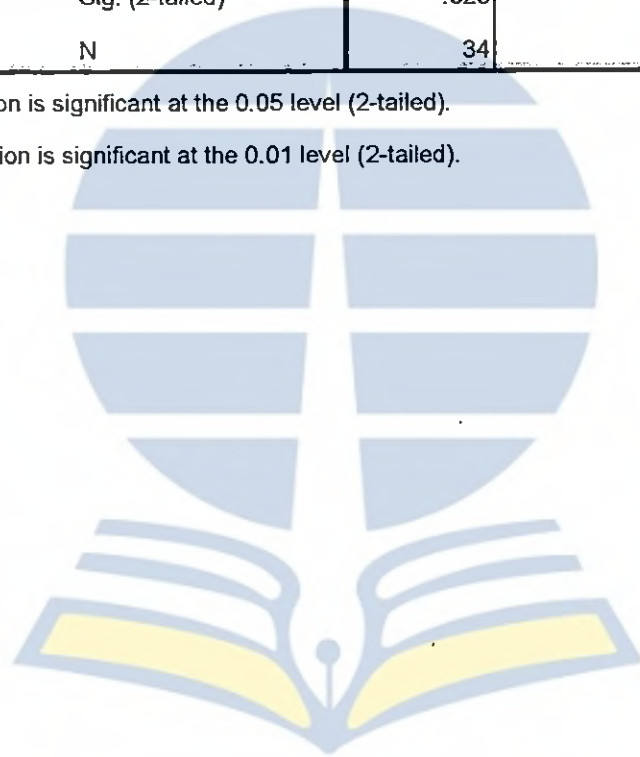
		SOAL_25	SKOR_TOTAL
SOAL_1	Pearson Correlation	.206	.651**
	Sig. (2-tailed)	.241	.000
	N	34	34
SOAL_2	Pearson Correlation	.205	.549**
	Sig. (2-tailed)	.244	.001
	N	34	34
SOAL_3	Pearson Correlation	.032	.304
	Sig. (2-tailed)	.856	.080
	N	34	34
SOAL_4	Pearson Correlation	.145	.347*
	Sig. (2-tailed)	.412	.044
	N	34	34
SOAL_5	Pearson Correlation	.066	.537**
	Sig. (2-tailed)	.712	.001
	N	34	34
SOAL_6	Pearson Correlation	-.021	.470**
	Sig. (2-tailed)	.905	.005
	N	34	34
SOAL_7	Pearson Correlation	.349*	.539**
	Sig. (2-tailed)	.043	.001
	N	34	34
SOAL_8	Pearson Correlation	.112	.466**
	Sig. (2-tailed)	.529	.005
	N	34	34
SOAL_9	Pearson Correlation	.160	.419*
	Sig. (2-tailed)	.365	.014
	N	34	34
SOAL_10	Pearson Correlation	.019	.280
	Sig. (2-tailed)	.917	.108
	N	34	34
SOAL_11	Pearson Correlation	.272	.635**
	Sig. (2-tailed)	.119	.000

	N	34	34
SOAL_12	Pearson Correlation	.398*	.458**
	Sig. (2-tailed)	.020	.006
	N	34	34
SOAL_13	Pearson Correlation	-.013	.370*
	Sig. (2-tailed)	.942	.031
	N	34	34
SOAL_14	Pearson Correlation	.444**	.556**
	Sig. (2-tailed)	.009	.001
	N	34	34
SOAL_15	Pearson Correlation	.090	.517**
	Sig. (2-tailed)	.614	.002
	N	34	34
SOAL_16	Pearson Correlation	-.021	.502**
	Sig. (2-tailed)	.905	.002
	N	34	34
SOAL_17	Pearson Correlation	.019	.546**
	Sig. (2-tailed)	.917	.001
	N	34	34
SOAL_18	Pearson Correlation	.314	.590**
	Sig. (2-tailed)	.071	.000
	N	34	34
SOAL_19	Pearson Correlation	.184	.442**
	Sig. (2-tailed)	.299	.009
	N	34	34
SOAL_20	Pearson Correlation	.046	.541**
	Sig. (2-tailed)	.798	.001
	N	34	34
SOAL_21	Pearson Correlation	.032	.529**
	Sig. (2-tailed)	.856	.001
	N	34	34
SOAL_22	Pearson Correlation	.112	.518**
	Sig. (2-tailed)	.529	.002
	N	34	34

SOAL_23	Pearson Correlation	.165	.635**
	Sig. (2-tailed)	.351	.000
	N	34	34
SOAL_24	Pearson Correlation	.284	.267
	Sig. (2-tailed)	.103	.127
	N	34	34
SOAL_25	Pearson Correlation	.1	.384*
	Sig. (2-tailed)		.025
	N	34	34
SKOR_TOTAL	Pearson Correlation	.384*	1
	Sig. (2-tailed)	.025	
	N	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 20

```
RELIABILITY /VARIABLES=SOAL_1 SOAL_2 SOAL_4 SOAL_5 SOAL_6 SOAL_7 SOAL_8
SOAL_9 SOAL_11 SOAL_12 SOAL_13 SOAL_14 SOAL_15 SOAL_16 SOAL_17 SOAL_18
SOAL_19 SOAL_20 SOAL_21 SOAL_22 SOAL_23 SOAL_25 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE.
```

Reliability

Notes

	Output Created	20-Nov-2016 18:50:42
	Comments	
Input	Data	D:\=Tesis Revisi 16.2=Analisis reliabel uji coba soal 1.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
	Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=SOAL_1 SOAL_2 SOAL_4 SOAL_5 SOAL_6 SOAL_7 SOAL_8 SOAL_9 SOAL_11 SOAL_12 SOAL_13 SOAL_14 SOAL_15 SOAL_16 SOAL_17 SOAL_18 SOAL_19 SOAL_20 SOAL_21 SOAL_22 SOAL_23 SOAL_25 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE.
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.046

[DataSet1] D:\=Tesis Revisi 16.2=\Analisis reliabel uji coba soal 1.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	94.4
	Excluded ^a	2	5.6
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	22

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
12.471	29.105	5.3949	22


```
GET FILE='D:\=Tesis Revisi 16.2=\Analisis uji reliabel uji coba soal 2.sav'.
RELIABILITY /VARIABLES=SOAL_3 SOAL_4 SOAL_5 SOAL_7 SOAL_8 SOAL_10 SOAL_11
SOAL_12 SOAL_13 SOAL_14 SOAL_15 SOAL_16 SOAL_17 SOAL_18 SOAL_19 SOAL_20
SOAL_21 SOAL_22 SOAL_23 SOAL_24 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Notes

	Output Created	20-Nov-2016 18:56:14
	Comments	
Input	Data	D:\=Tesis Revisi 16.2=\Analisis uji reliabel uji coba soal 2.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	36
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
	Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=SOAL_3 SOAL_4 SOAL_5 SOAL_7 SOAL_8 SOAL_10 SOAL_11 SOAL_12 SOAL_13 SOAL_14 SOAL_15 SOAL_16 SOAL_17 SOAL_18 SOAL_19 SOAL_20 SOAL_21 SOAL_22 SOAL_23 SOAL_24 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	0:00:00.015
	Elapsed Time	0:00:00.017

[DataSet1] D:\=Tesis Revisi 16.2=\Analisis uji reliabel uji coba soal 2.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	20

Lampiran 21

REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN HASIL BELAJAR

NO	BUTIR SOAL	UJI COBA I	UJI COBA II	RATA-RATA r HITUNG	NILAI r TABEL	KEPUTUSAN	KATEGORI
1	1	0,651	0,325	0,488	0,329	Valid	Cukup
2	2	0,549	0,313	0,431	0,329	Valid	Cukup
3	3	0,304	0,482	0,393	0,329	Valid	Rendah
4	4	0,347	0,644	0,496	0,329	Valid	Cukup
5	5	0,537	0,571	0,554	0,329	Valid	Cukup
6	6	0,470	0,311	0,391	0,329	Valid	Rendah
7	7	0,539	0,556	0,548	0,329	Valid	Cukup
8	8	0,466	0,475	0,471	0,329	Valid	Cukup
9	9	0,419	0,265	0,342	0,329	Valid	Rendah
10	10	0,280	0,373	0,327	0,329	Tidak valid	Rendah
11	11	0,635	0,361	0,498	0,329	Valid	Cukup
12	12	0,458	0,665	0,562	0,329	Valid	Cukup
13	13	0,370	0,412	0,391	0,329	Valid	Rendah
14	14	0,536	0,540	0,538	0,329	Valid	Cukup
15	15	0,517	0,466	0,492	0,329	Valid	Cukup
16	16	0,502	0,568	0,535	0,329	Valid	Cukup
17	17	0,546	0,557	0,552	0,329	Valid	Cukup
18	18	0,590	0,554	0,572	0,329	Valid	Cukup
19	19	0,442	0,504	0,473	0,329	Valid	Cukup
20	20	0,541	0,575	0,558	0,329	Valid	Cukup
21	21	0,529	0,552	0,541	0,329	Valid	Cukup
22	22	0,518	0,611	0,565	0,329	Valid	Cukup
23	23	0,635	0,577	0,606	0,329	Valid	Tinggi
24	24	0,267	0,611	0,439	0,329	Valid	Cukup
25	25	0,384	0,324	0,354	0,329	Valid	Rendah
	Rata-rata			0,484			Cukup

Lampiran 22

REKAPITULASI HASIL UJI TINGKAT KESUKARAN INSTRUMEN HASIL BELAJAR

NO	BUTIR SOAL	UJI COBA I	UJI COBA II	RATA-RATA	KATEGORI
1	1	0,710	0,720	0,715	Mudah
2	2	0,760	0,780	0,770	Mudah
3	3	0,620	0,690	0,655	Sedang
4	4	0,680	0,720	0,700	Mudah
5	5	0,760	0,670	0,715	Mudah
6	6	0,590	0,610	0,600	Sedang
7	7	0,530	0,420	0,475	Sedang
8	8	0,530	0,560	0,545	Sedang
9	9	0,350	0,330	0,340	Sedang
10	10	0,680	0,780	0,730	Mudah
11	11	0,740	0,640	0,690	Sedang
12	12	0,680	0,610	0,645	Sedang
13	13	0,790	0,640	0,715	Mudah
14	14	0,290	0,220	0,255	Sukar
15	15	0,380	0,250	0,315	Sedang
16	16	0,590	0,470	0,530	Sedang
17	17	0,680	0,750	0,715	Mudah
18	18	0,290	0,560	0,425	Sedang
19	19	0,290	0,220	0,255	Sukar
20	20	0,560	0,220	0,390	Sedang
21	21	0,620	0,500	0,560	Sedang
22	22	0,530	0,690	0,610	Sedang
23	23	0,560	0,530	0,545	Sedang
24	24	0,350	0,690	0,520	Sedang
25	25	0,560	0,280	0,420	Sedang
	Rata-rata			0,553	Sedang

Lampiran 23

REKAPITULASI HASIL UJI DAYA BEDA INSTRUMEN HASIL BELAJAR

NO	BUTIR SOAL	UJI COBA I	UJI COBA II	RATA-RATA	KATEGORI
1	1	0,410	0,220	0,32	Cukup
2	2	0,350	0,220	0,29	Cukup
3	3	0,290	0,330	0,31	Cukup
4	4	0,240	0,440	0,34	Cukup
5	5	0,290	0,440	0,37	Cukup
6	6	0,350	0,280	0,32	Cukup
7	7	0,410	0,330	0,37	Cukup
8	8	0,410	0,330	0,37	Cukup
9	9	0,350	0,170	0,26	Cukup
10	10	0,240	0,220	0,23	Cukup
11	11	0,410	0,220	0,32	Cukup
12	12	0,290	0,440	0,37	Cukup
13	13	0,240	0,280	0,26	Cukup
14	14	0,350	0,330	0,34	Cukup
15	15	0,290	0,280	0,29	Cukup
16	16	0,290	0,440	0,37	Cukup
17	17	0,290	0,330	0,31	Cukup
18	18	0,350	0,330	0,34	Cukup
19	19	0,240	0,280	0,26	Cukup
20	20	0,350	0,330	0,34	Cukup
21	21	0,350	0,440	0,40	Cukup
22	22	0,350	0,390	0,37	Cukup
23	23	0,410	0,330	0,37	Cukup
24	24	0,180	0,390	0,29	Cukup
25	25	0,290	0,170	0,23	Cukup
	Rata-rata			0,32	Cukup

Lampiran 24

```
CORRELATIONS /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6
Item_7 Item_8 Item_9 Item_10 Item_11 Item_12 Item_13 Item_14 Item_15
Item_16 Item_17 Item_18 Item_19 Item_20 Item_21 Item_22 Item_23
Item_24 Item_25 Item_26 Item_27 Item_28 Item_29 Item_30 Tskor
/PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

		Notes
	Output Created	19-Nov-2016 14:37:12
	Comments	
Input	Data	D:\=Tesis Revisi 16.2=Analisis uji coba motivasi 1.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	36
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
	Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10 Item_11 Item_12 Item_13 Item_14 Item_15 Item_16 Item_17 Item_18 Item_19 Item_20 Item_21 Item_22 Item_23 Item_24 Item_25 Item_26 Item_27 Item_28 Item_29 Item_30 Tskor /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	0:00:00.141
	Elapsed Time	0:00:00.187

[DataSet1] D:\=Tesis Revisi 16.2=\Analisis uji coba motivasi 1.sav

Correlations

	Item _1	Item _2	Item _3	Item _4	Item _5	Item _6	Item _7	Item _8	Item _9	Item _10	Item _11	Item _12	Item _13	Item _14	Item _15	Item _16	Item _17
Item _1	1	.375*	.472*	.399*	.062	.295	.267	.277	.340*	.385*	.218	.365*	.226	.011	.061	.446*	.210
Correlation																	
Sig. (2-tailed)		.024	.004	.016	.720	.081	.116	.102	.043	.020	.202	.029	.185	.949	.723	.006	.219
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item _2	.375*	1	.405*	.164	.208	.301	.363*	.179	.585*	.110	.239	.216	-.025	-.062	.183	.197	.408*
Correlation																	
Sig. (2-tailed)	.024		.014	.340	.222	.075	.029	.297	.000	.523	.161	.205	.885	.721	.286	.250	.014
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item _3	.472*	.405*	1	.104	.000	.334*	.070	.133	.423*	.245	.265	.185	.111	-.023	.074	.329	.334*
Correlation																	
Sig. (2-tailed)	.004	.014		.546	1.000	.046	.684	.441	.010	.150	.118	.280	.520	.895	.668	.050	.046
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item _4	.399*	.164	.104	1	.450*	.643*	.203	.380*	.275	.170	.194	.094	.167	.364*	.047	.139	.370*
Correlation																	
Sig. (2-tailed)	.016	.340	.546		.006	.000	.234	.022	.105	.321	.256	.584	.331	.029	.785	.417	.026
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item _5	.062	.208	.000	.450*	1	.356*	.424*	.414*	.169	.146	.228	.135	.424*	.478*	.212	.109	.191
Correlation																	
Sig. (2-tailed)	.720	.222	1.000	.006		.033	.010	.012	.325	.397	.181	.432	.010	.003	.214	.529	.264
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

Item 6	Pearson Correlation	.295	.301	.334	.643	.356	1	.065	.319	.542	.034	.218	-.131	.095	.407	-.081	.188	.330
	Sig. (2-tailed)	.081	.075	.046	.000	.033	.705	.058	.001	.843	.202	.447	.581	.014	.640	.272	.049	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item 7	Pearson Correlation	.267	.363	.070	.203	.424	.065	1	.233	.020	.345	.263	.353	.433	.428	-.006	-.017	.052
	Sig. (2-tailed)	.116	.029	.684	.234	.010	.705	.171	.906	.040	.122	.035	.008	.009	.973	.921	.762	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item 8	Pearson Correlation	.277	.179	.133	.380	.414	.319	.233	1	.593	.081	.499	.196	.202	.272	.257	.569	.459
	Sig. (2-tailed)	.102	.297	.441	.022	.012	.058	.171	.000	.638	.002	.251	.237	.108	.130	.000	.005	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item 9	Pearson Correlation	.340	.585	.423	.275	.169	.542	.020	.593	1	.027	.438	.075	-.118	-.040	.146	.431	.609
	Sig. (2-tailed)	.043	.000	.010	.105	.325	.001	.906	.000	.878	.008	.664	.493	.819	.397	.009	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item 10	Pearson Correlation	.385	.110	.245	.170	.146	.034	.345	.081	.027	1	.265	.363	.453	.149	.091	.209	.039
	Sig. (2-tailed)	.020	.523	.150	.321	.397	.843	.040	.638	.878	.119	.030	.006	.386	.600	.222	.821	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item 11	Pearson Correlation	.218	.239	.265	.194	.228	.218	.263	.499	.438	.265	1	.422	.332	.162	.461	.291	.389
	Sig. (2-tailed)	.202	.161	.118	.256	.181	.202	.122	.002	.008	.119	.010	.048	.347	.005	.085	.019	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

Item _12	Pearson Correlation	.365*	.216	.185	.094	.135	-.13	.353*	.196	.075	.363*	.422*	1	.488*	.090	.225	.180	.228
	Sig. (2-tailed)	.029	.205	.280	.584	.432	.447	.035	.251	.664	.030	.010		.003	.601	.187	.293	.181
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item _13	Pearson Correlation	.226	-.025	.111	.167	.424*	.095	.433*	.202	-.118	.453*	.332*	.488*	1	.624*	.121	-.007	-.032
	Sig. (2-tailed)	.185	.885	.520	.331	.010	.581	.008	.237	.493	.006	.048	.003		.000	.483	.969	.851
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item _14	Pearson Correlation	.011	-.062	-.023	.364*	.478*	.407*	.428*	.272	-.040	.149	.162	.090	.624*	1	-.124	-.267	.116
	Sig. (2-tailed)	.949	.721	.895	.029	.003	.014	.009	.108	.819	.386	.347	.601	.000		.472	.116	.500
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item _15	Pearson Correlation	.061	.183	.074	.047	.212	-.081	-.006	.257	.146	.091	.461*	.225	.121	-.124	1	.265	.484*
	Sig. (2-tailed)	.723	.286	.668	.785	.214	.640	.973	.130	.397	.600	.005	.187	.483	.472		.118	.003
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item _16	Pearson Correlation	.446*	.197	.329	.139	.109	.188	-.017	.569*	.431*	.209	.291	.180	-.007	-.267	.265	1	.250
	Sig. (2-tailed)	.006	.250	.050	.417	.529	.272	.921	.000	.009	.222	.085	.293	.969	.116	.118		.142
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item _17	Pearson Correlation	.210	.408*	.334*	.370*	.191	.330*	.052	.459*	.609*	.039	.389*	.228	-.032	.116	.484*	.250	1
	Sig. (2-tailed)	.219	.014	.046	.026	.264	.049	.762	.005	.000	.821	.019	.181	.851	.500	.003	.142	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

Item 18	Pearson Correlation	.172	.098	.073	.418*	.326	.382*	.051	.448*	.154	.089	.140	.325	.263	.300	.202	.333*	.192
	Sig. (2-tailed)	.315	.568	.672	.011	.053	.022	.766	.006	.369	.604	.415	.053	.121	.075	.236	.047	.263
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item 19	Pearson Correlation	.314	.049	.219	.520*	.187	.585*	-.171	.545*	.455*	.209	.269	-.036	.074	.267	.346*	.493*	.494*
	Sig. (2-tailed)	.062	.776	.199	.001	.275	.000	.318	.001	.005	.222	.112	.835	.667	.116	.039	.002	.002
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item 20	Pearson Correlation	.188	.094	.149	.334*	.275	.537*	-.037	.404*	.444*	.121	.523*	-.093	.298	.154	.140	.199	.206
	Sig. (2-tailed)	.272	.588	.387	.047	.105	.001	.830	.015	.007	.481	.001	.590	.077	.371	.414	.245	.227
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item 21	Pearson Correlation	-.011	.041	.000	-.159	-.055	-.217	-.215	.314	.149	.025	.388*	.181	.017	-.223	.508*	.391*	.248
	Sig. (2-tailed)	.949	.811	1.000	.354	.752	.203	.208	.062	.385	.885	.019	.290	.922	.191	.002	.018	.145
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item 22	Pearson Correlation	-.097	-.047	-.069	-.133	-.277	-.150	-.228	-.104	-.026	-.142	-.256	-.017	-.032	-.063	.133	-.063	.127
	Sig. (2-tailed)	.575	.786	.687	.441	.102	.383	.181	.548	.879	.410	.132	.921	.853	.713	.441	.713	.460
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item 23	Pearson Correlation	-.096	.013	-.208	.014	-.146	-.105	.242	-.158	-.211	.146	-.012	.054	.260	.371*	-.215	-.377	-.158
	Sig. (2-tailed)	.577	.938	.223	.936	.395	.542	.155	.358	.217	.396	.946	.755	.125	.026	.208	.024	.358
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

Item Pearson _24 Correlation	-.010	.139	.000	.207	.157	.149	.251	-.041	.103	.303	.024	.010	.236	.329	-.132	-.301	-.046
Sig. (2-tailed)	.954	.420	1.000	.225	.361	.385	.140	.813	.551	.073	.888	.953	.166	.050	.443	.075	.791
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item Pearson _25 Correlation	-.133	-.101	.064	.041	.001	.091	-.276	.436	.210	-.079	.249	-.090	.176	.156	.157	.183	.236
Sig. (2-tailed)	.439	.558	.710	.813	.994	.598	.104	.008	.220	.649	.143	.603	.305	.363	.361	.284	.165
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item Pearson _26 Correlation	-.061	.034	.151	-.070	.257	.091	-.059	.400	.185	.185	.282	.062	.060	.149	.087	.423	.080
Sig. (2-tailed)	.724	.844	.380	.686	.130	.597	.733	.016	.279	.280	.096	.719	.726	.385	.615	.010	.643
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item Pearson _27 Correlation	.014	-.015	-.065	.403	.179	.246	-.112	.420	.121	.080	.157	-.123	-.170	.040	.311	.305	.291
Sig. (2-tailed)	.933	.933	.706	.015	.296	.148	.516	.011	.482	.644	.362	.474	.321	.819	.065	.071	.085
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item Pearson _28 Correlation	.108	.052	.077	-.013	.032	.038	-.127	.371	.230	.032	.376	.248	.121	-.106	.366	.353	.154
Sig. (2-tailed)	.533	.763	.654	.938	.852	.827	.461	.026	.177	.855	.024	.145	.481	.539	.028	.035	.371
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item Pearson _29 Correlation	-.011	-.072	.040	.245	.249	.136	.087	-.093	-.085	.033	-.114	.026	.101	.122	-.002	-.005	-.138
Sig. (2-tailed)	.948	.677	.817	.150	.143	.430	.612	.590	.621	.850	.508	.879	.558	.480	.992	.978	.423
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

Item_30	Pearson	-.069	-.126	.080	.162	.078	.202	-.194	-.040	-.033	.098	-.208	-.211	-.076	.049	-.002	.112	-.138
	Correlation																	
	Sig. (2-tailed)	.688	.465	.643	.345	.653	.236	.258	.818	.847	.570	.223	.218	.658	.778	.992	.516	.423
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Tskor	Pearson	.434*	.384*	.396*	.528*	.486*	.527*	.307	.696*	.551*	.408*	.617*	.378*	.493*	.435*	.399*	.468*	.527*
	Correlation																	
	Sig. (2-tailed)	.008	.021	.017	.001	.003	.001	.069	.000	.001	.013	.000	.023	.002	.008	.016	.004	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25	Item_26	Item_27	Item_28	Item_29	Item_30	Tskor	
Item_1	Pearson	.172	.314	.188	-.011	-.097	-.096	-.010	-.133	-.061	.014	.108	-.011	-.069	.434**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	.315	.062	.272	.949	.575	.577	.954	.439	.724	.933	.533	.948	.688	.008
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_2	Pearson	.098	.049	.094	.041	-.047	.013	.139	-.101	.034	-.015	.052	-.072	-.126	.384*
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	.568	.776	.588	.811	.786	.938	.420	.558	.844	.933	.763	.677	.465	.021
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_3	Pearson	.073	.219	.149	.000	-.069	-.208	.000	.064	.151	-.065	.077	.040	.080	.396*
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	.672	.199	.387	1.000	.687	.223	1.000	.710	.380	.706	.654	.817	.643	.017
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_4	Pearson	.418*	.520**	.334*	-.159	-.133	.014	.207	.041	-.070	.403*	-.013	.245	.162	.528**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	.011	.001	.047	.354	.441	.936	.225	.813	.686	.015	.938	.150	.345	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

Item_ Pearson 5 Correlation	.326	.187	.275	-.055	-.277	-.146	.157	.001	.257	.179	.032	.249	.078	.486**
Sig. (2-tailed)	.053	.275	.105	.752	.102	.395	.361	.994	.130	.296	.852	.143	.653	.003
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_ Pearson 6 Correlation	.382*	.585**	.537**	-.217	-.150	-.105	.149	.091	.091	.246	.038	.136	.202	.527**
Sig. (2-tailed)	.022	.000	.001	.203	.383	.542	.385	.598	.597	.148	.827	.430	.236	.001
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_ Pearson 7 Correlation	.051	-.171	-.037	-.215	-.228	.242	.251	-.276	-.059	-.112	-.127	.087	-.194	.307
Sig. (2-tailed)	.766	.318	.830	.208	.181	.155	.140	.104	.733	.516	.461	.612	.258	.069
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_ Pearson 8 Correlation	.448**	.545**	.404*	.314	-.104	-.158	-.041	.436**	.400*	.420*	.371*	-.093	-.040	.696**
Sig. (2-tailed)	.006	.001	.015	.062	.548	.358	.813	.008	.016	.011	.026	.590	.818	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_ Pearson 9 Correlation	.154	.455**	.444**	.149	-.026	-.211	.103	.210	.185	.121	.230	-.085	-.033	.551**
Sig. (2-tailed)	.369	.005	.007	.385	.879	.217	.551	.220	.279	.482	.177	.621	.847	.001
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_ Pearson 10 Correlation	.089	.209	.121	.025	-.142	.146	.303	-.079	.185	.080	.032	.033	.098	.408*
Sig. (2-tailed)	.604	.222	.481	.885	.410	.396	.073	.649	.280	.644	.855	.850	.570	.013
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_ Pearson 11 Correlation	.140	.269	.523**	.388*	-.256	-.012	.024	.249	.282	.157	.376*	-.114	-.208	.617**
Sig. (2-tailed)	.415	.112	.001	.019	.132	.946	.888	.143	.096	.362	.024	.508	.223	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_ Pearson 12 Correlation	.325	-.036	-.093	.181	-.017	.054	.010	-.090	.062	-.123	.248	.026	-.211	.378*

Sig. (2-tailed)	.053	.835	.590	.290	.921	.755	.953	.603	.719	.474	.145	.879	.218	.023
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_ Pearson 13 Correlation	.263	.074	.298	.017	-.032	.260	.236	.176	.060	-.170	.121	.101	-.076	.493**
Sig. (2-tailed)	.121	.667	.077	.922	.853	.125	.166	.305	.726	.321	.481	.558	.658	.002
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_ Pearson 14 Correlation	.300	.267	.154	-.223	-.063	.371*	.329	.156	.149	.040	-.106	.122	.049	.435**
Sig. (2-tailed)	.075	.116	.371	.191	.713	.026	.050	.363	.385	.819	.539	.480	.778	.008
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_ Pearson 15 Correlation	.202	.346*	.140	.508**	.133	-.215	-.132	.157	.087	.311	.366*	-.002	-.002	.399*
Sig. (2-tailed)	.236	.039	.414	.002	.441	.208	.443	.361	.615	.065	.028	.992	.992	.016
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_ Pearson 16 Correlation	.333*	.493**	.199	.391*	-.063	-.377*	-.301	.183	.423*	.305	.353*	-.005	.112	.468**
Sig. (2-tailed)	.047	.002	.245	.018	.713	.024	.075	.284	.010	.071	.035	.978	.516	.004
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_ Pearson 17 Correlation	.192	.494**	.206	.248	.127	-.158	-.046	.236	.080	.291	.154	-.138	-.138	.527**
Sig. (2-tailed)	.263	.002	.227	.145	.460	.358	.791	.165	.643	.085	.371	.423	.423	.001
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_ Pearson 18 Correlation	1	.467**	.076	.056	.063	-.087	.135	.223	.441**	.344*	.155	.102	.394*	.553**
Sig. (2-tailed)		.004	.660	.746	.713	.614	.431	.192	.007	.040	.366	.553	.017	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_ Pearson 19 Correlation	.467**	1	.394*	.190	.013	-.246	.015	.394*	.257	.566**	.212	.083	.375*	.642**
Sig. (2-tailed)	.004		.017	.268	.942	.148	.931	.017	.130	.000	.215	.631	.024	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_ Pearson 20 Correlation	.076	.394*	1	.154	-.086	-.145	.216	.465**	.020	.310	.233	-.118	-.022	.516**
Sig. (2-tailed)	.660	.017		.368	.618	.397	.205	.004	.908	.065	.171	.495	.897	.001
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_ Pearson 21 Correlation	.056	.190	.154	1	.371*	-.073	-.113	.363*	.185	.348*	.484**	.159	.110	.357*
Sig. (2-tailed)	.746	.268	.368		.026	.673	.511	.030	.281	.038	.003	.355	.523	.033
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_ Pearson 22 Correlation	.063	.013	-.086	.371*	1	.152	.243	.293	-.192	.094	.174	.365*	.254	.099
Sig. (2-tailed)	.713	.942	.618	.026		.378	.153	.083	.262	.585	.309	.028	.134	.567
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_ Pearson 23 Correlation	-.087	-.246	-.145	-.073	.152	1	.302	-.034	-.265	-.099	-.031	.069	.021	.030
Sig. (2-tailed)	.614	.148	.397	.673	.378		.073	.844	.119	.566	.859	.690	.903	.862
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_ Pearson 24 Correlation	.135	.015	.216	-.113	.243	.302	1	.202	-.135	.219	-.080	.318	.466**	.341*
Sig. (2-tailed)	.431	.931	.205	.511	.153	.073		.236	.434	.200	.645	.059	.004	.042
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_ Pearson 25 Correlation	.223	.394*	.465**	.363*	.293	-.034	.202	1	.317	.437**	.417*	.050	.255	.459**
Sig. (2-tailed)	.192	.017	.004	.030	.083	.844	.236		.059	.008	.011	.773	.133	.005
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_ Pearson 26 Correlation	.441**	.257	.020	.185	-.192	-.265	-.135	.317	1	.109	.272	-.047	.134	.336*
Sig. (2-tailed)	.007	.130	.908	.281	.262	.119	.434	.059		.527	.108	.786	.435	.045
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

Item_ Pearson 27 Correlation	.344*	.566**	.310	.348*	.094	-.099	.219	.437**	.109	1	.348*	.111	.423*	.466**
Sig. (2-tailed)	.040	.000	.065	.038	.585	.566	.200	.008	.527		.038	.518	.010	.004
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_ Pearson 28 Correlation	.155	.212	.233	.484**	.174	-.031	-.080	.417*	.272	.348*	1	.211	.149	.448**
Sig. (2-tailed)	.366	.215	.171	.003	.309	.859	.645	.011	.108	.038		.216	.385	.006
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_ Pearson 29 Correlation	.102	.083	-.118	.159	.365*	.069	.318	.050	-.047	.111	.211	1	.680**	.255
Sig. (2-tailed)	.553	.631	.495	.355	.028	.690	.059	.773	.786	.518	.216		.000	.133
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item_ Pearson 30 Correlation	.394*	.375*	-.022	.110	.254	.021	.466**	.255	.134	.423*	.149	.680**	1	.285
Sig. (2-tailed)	.017	.024	.897	.523	.134	.903	.004	.133	.435	.010	.385	.000		.092
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Tskor Pearson Correlation	.553**	.642**	.516**	.357*	.099	.030	.341*	.459**	.336*	.466**	.448**	.255	.285	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.033	.567	.862	.042	.005	.045	.004	.006	.133	.092	
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 25

```
GET FILE='D:\=Tesis Revisi 16.2=\Analisis uji coba motivasi 1
reliabel.sav'. RELIABILITY /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4
Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10 Item_11 Item_12 Item_13
Item_14 Item_15 Item_16 Item_17 Item_18 Item_19 Item_20 Item_21
Item_24 Item_25 Item_26 Item_27 Item_28 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Notes		
	20-Nov-2016 00:25:46	
Input	Output Created	
	Comments	
	Data	D:\=Tesis Revisi 16.2=\Analisis uji coba motivasi 1 reliabel.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	36
Missing Value Handling	File	
	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
	Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10 Item_11 Item_12 Item_13 Item_14 Item_15 Item_16 Item_17 Item_18 Item_19 Item_20 Item_21 Item_24 Item_25 Item_26 Item_27 Item_28 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.016

[DataSet1] D:\=Tesis Revisi 16.2=\Analisis uji coba motivasi 1
reliabel.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	26

```
GET FILE='D:\=Tesis Revisi 16.2=\Analisis uji coba motivasi 2
reliabel.sav'. RELIABILITY /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4
Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10 Item_11 Item_12 Item_13
Item_14 Item_15 Item_16 Item_17 Item_18 Item_19 Item_20 Item_21
Item_24 Item_25 Item_27 Item_28 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Notes

	Output Created	20-Nov-2016 00:29:55
	Comments	
Input	Data	D:\=Tesis Revisi 16.2=\Analisis uji coba motivasi 2 reliabel.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	36
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
	Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10 Item_11 Item_12 Item_13 Item_14 Item_15 Item_16 Item_17 Item_18 Item_19 Item_20 Item_21 Item_24 Item_25 Item_27 Item_28 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.016

[DataSet1] D:\=Tesis Revisi 16.2=\Analisis uji coba motivasi 2
reliabel.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Total		36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	25

Lampiran 26

```
EXAMINE VARIABLES=Motivasi_berprestasi BY Kelas /PLOT BOXPLOT
HISTOGRAM NPLOT /COMPARE GROUP /STATISTICS NONE /CINTERVAL 95
/MISSING REPORT /NOTOTAL.
```

Explore

		Notes
	Output Created	20-Nov-2016 03:57:28
Input	Comments	
	Data	D:\=Tesis Revisi 16.2=\analisis normal dan homogen motivasi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	74
	Missing Value Handling	Definition of Missing
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
	Syntax	EXAMINE VARIABLES=Motivasi_berprestasi BY Kelas /PLOT BOXPLOT HISTOGRAM NPLOT /COMPARE GROUP /STATISTICS NONE /CINTERVAL 95 /MISSING REPORT /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	0:00:02.984
	Elapsed Time	0:00:03.062

[DataSet1] D:\=Tesis Revisi 16.2=\analisis normal dan homogen
motivasi.sav

Kelas

Case Processing Summary

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi_berprestasi	Eksperimen	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%
	Kontrol	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%

Tests of Normality^b

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi_berprestasi	Eksperimen	.134	36	.102	.965	36	.296
	Kontrol	.103	36	.200*	.982	36	.798

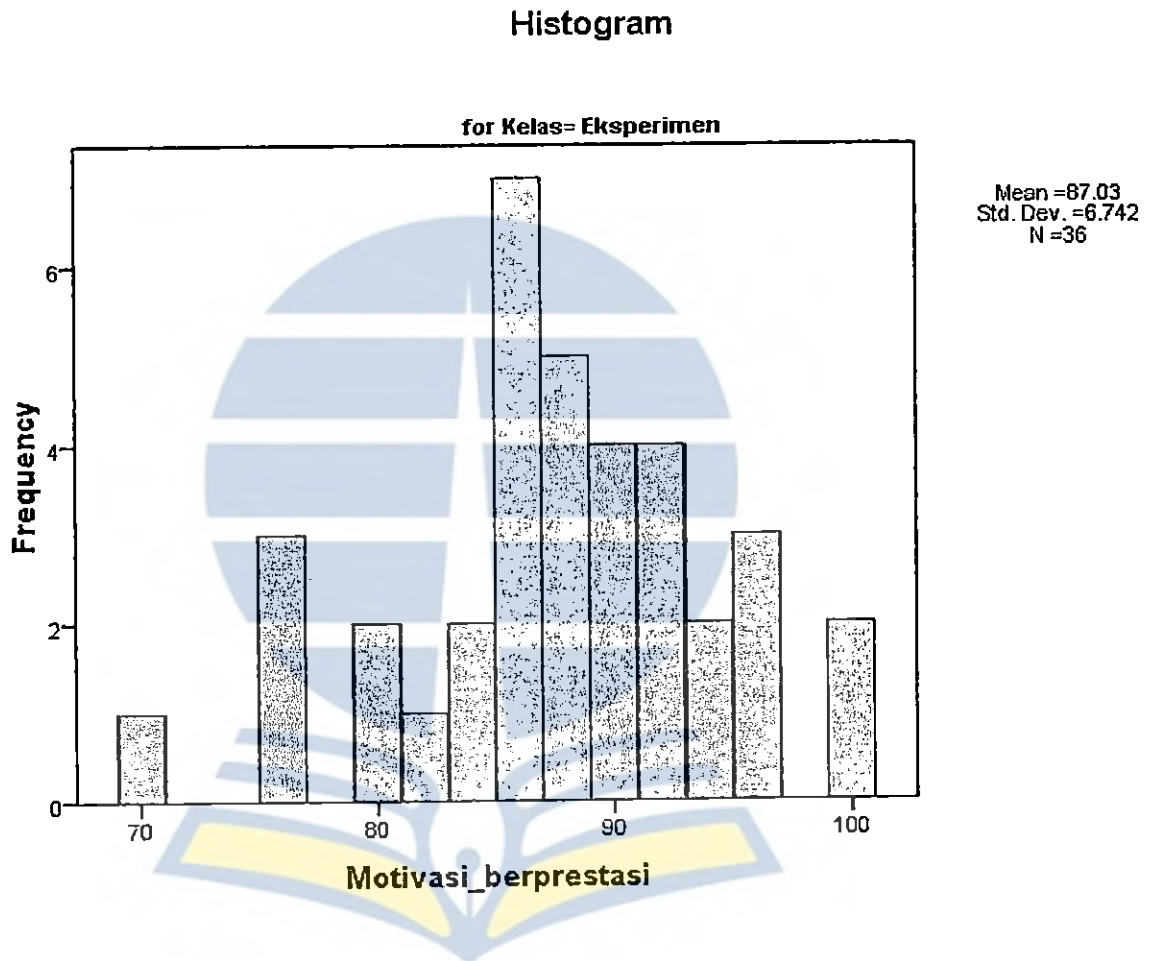
a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

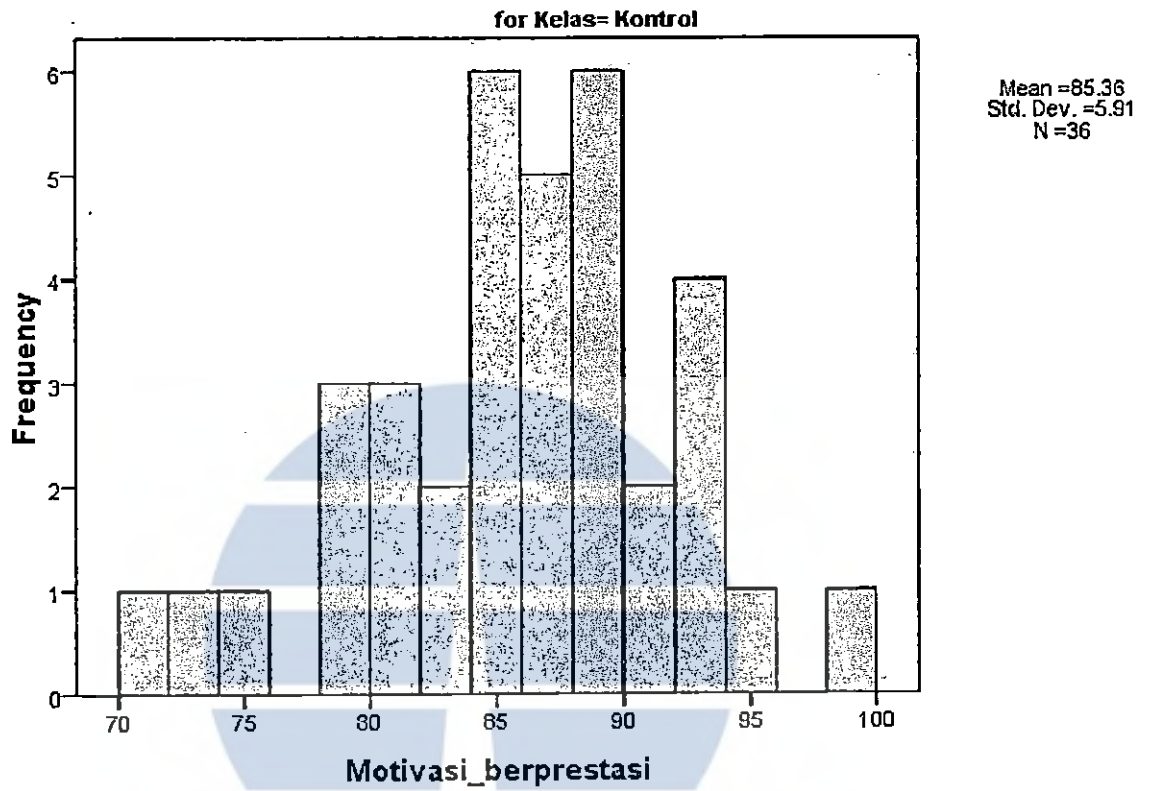
b. There are no valid cases for Motivasi_berprestasi when Kelas = .. Statistics cannot be computed for this level.

Motivasi_berprestasi

Histograms



Histogram

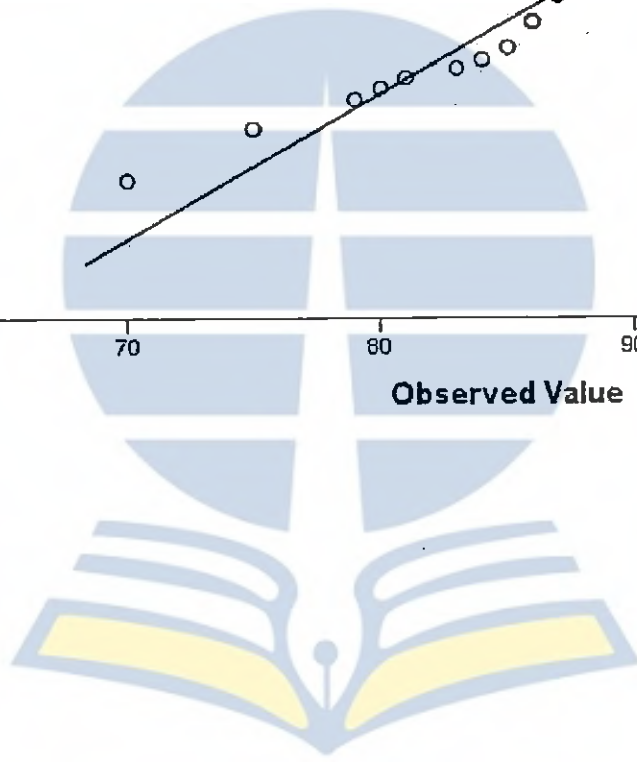
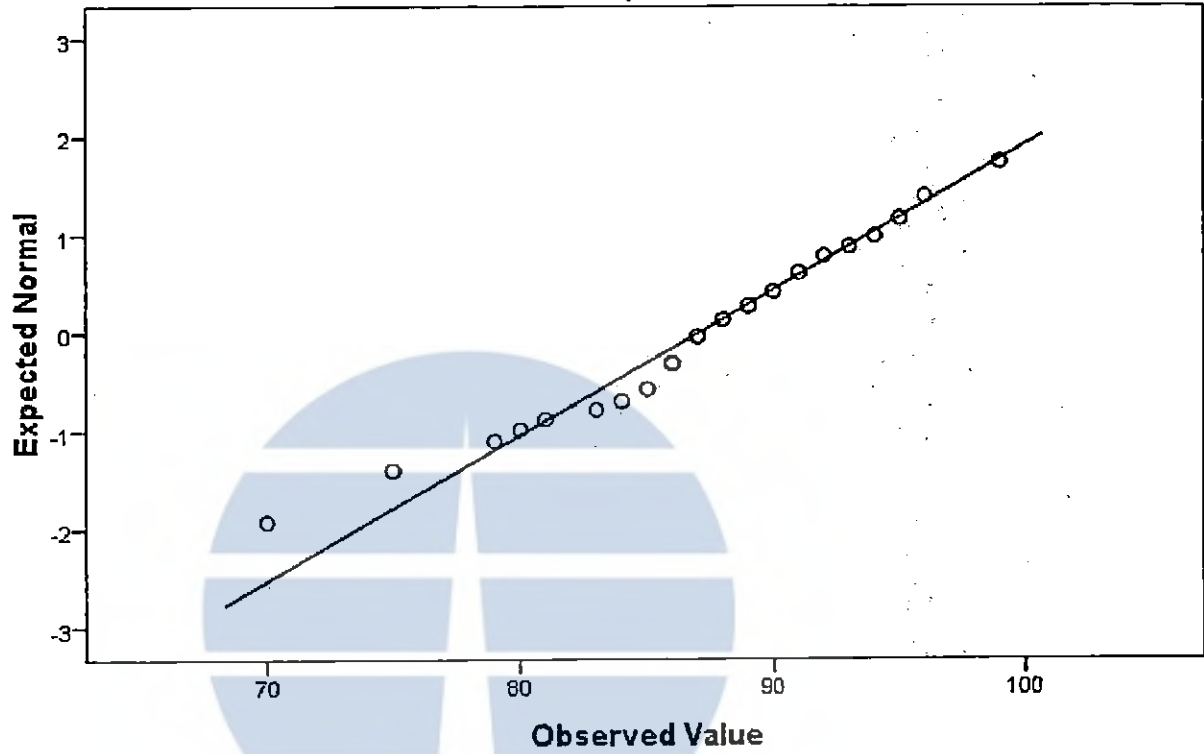


Normal Q-Q Plots

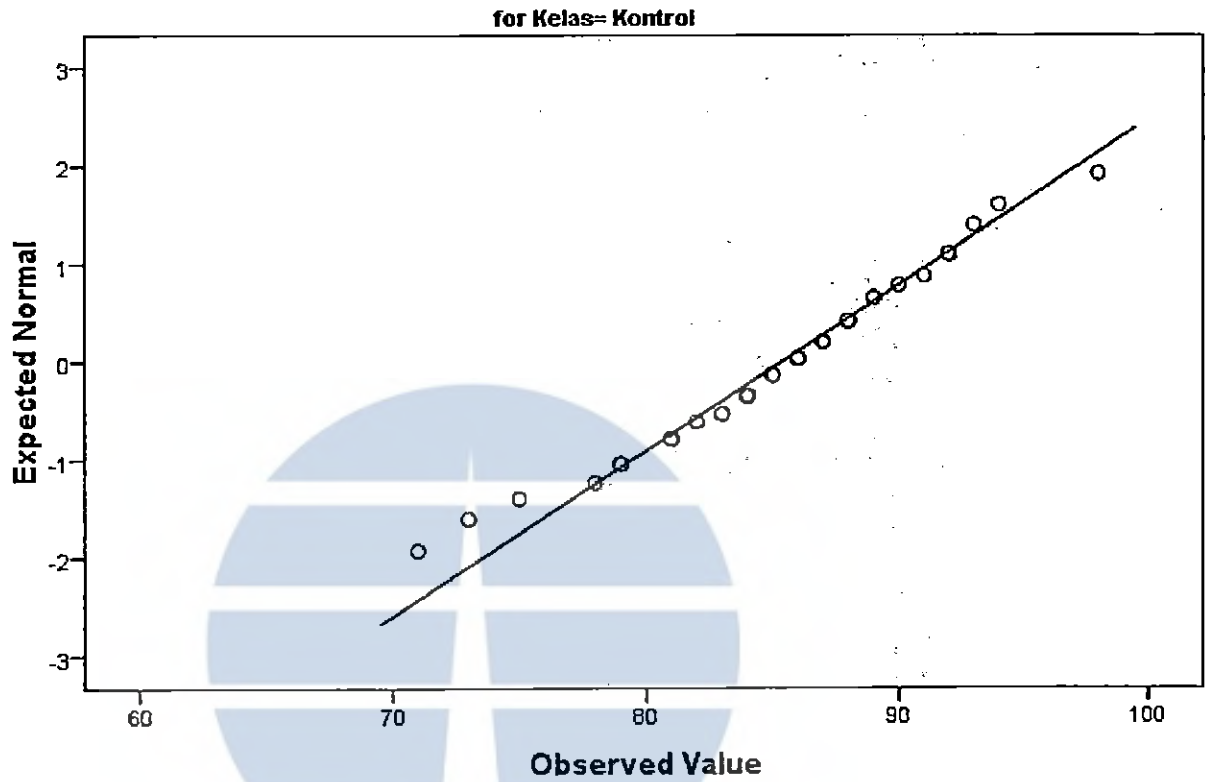


Normal Q-Q Plot of Motivasi_berprestasi

for Kelas= Eksperimen

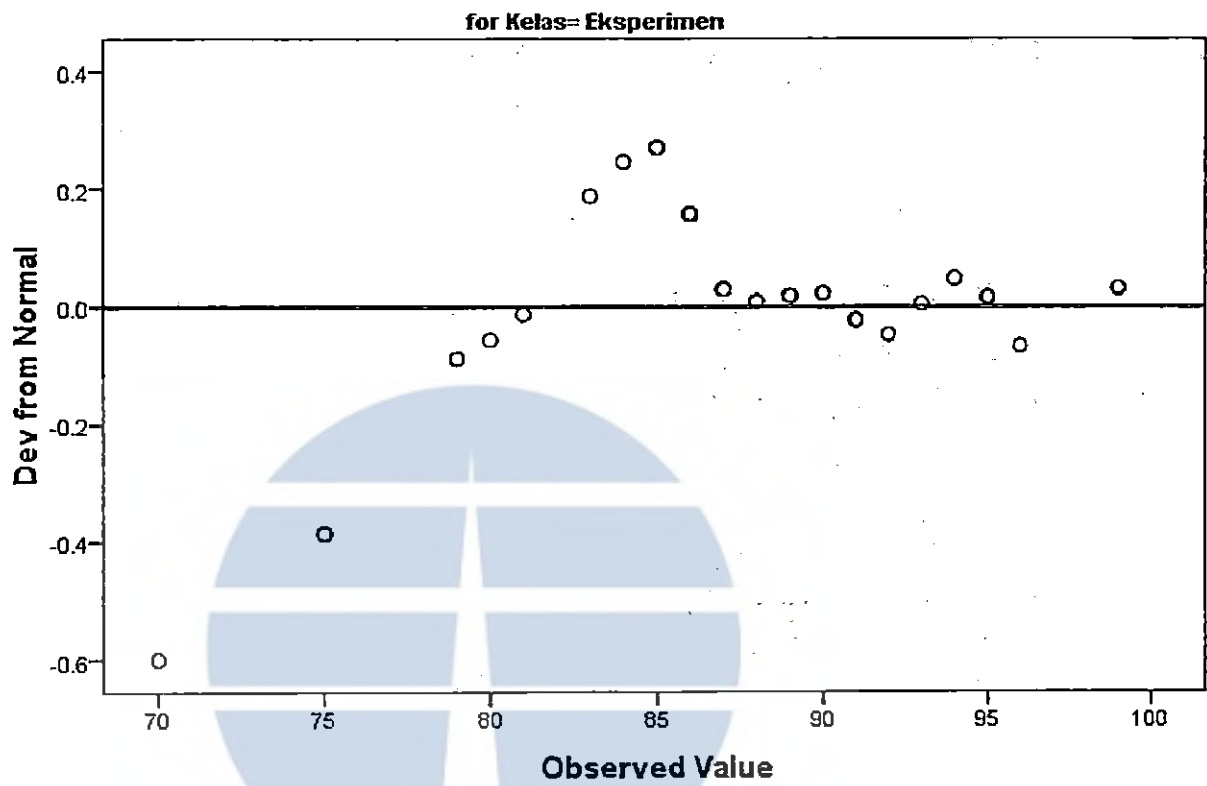


Normal Q-Q Plot of Motivasi_berprestasi

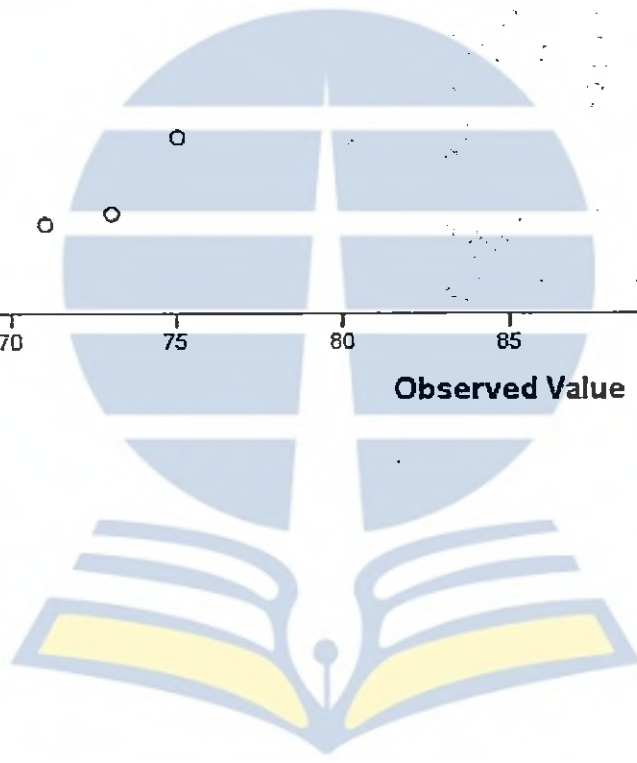
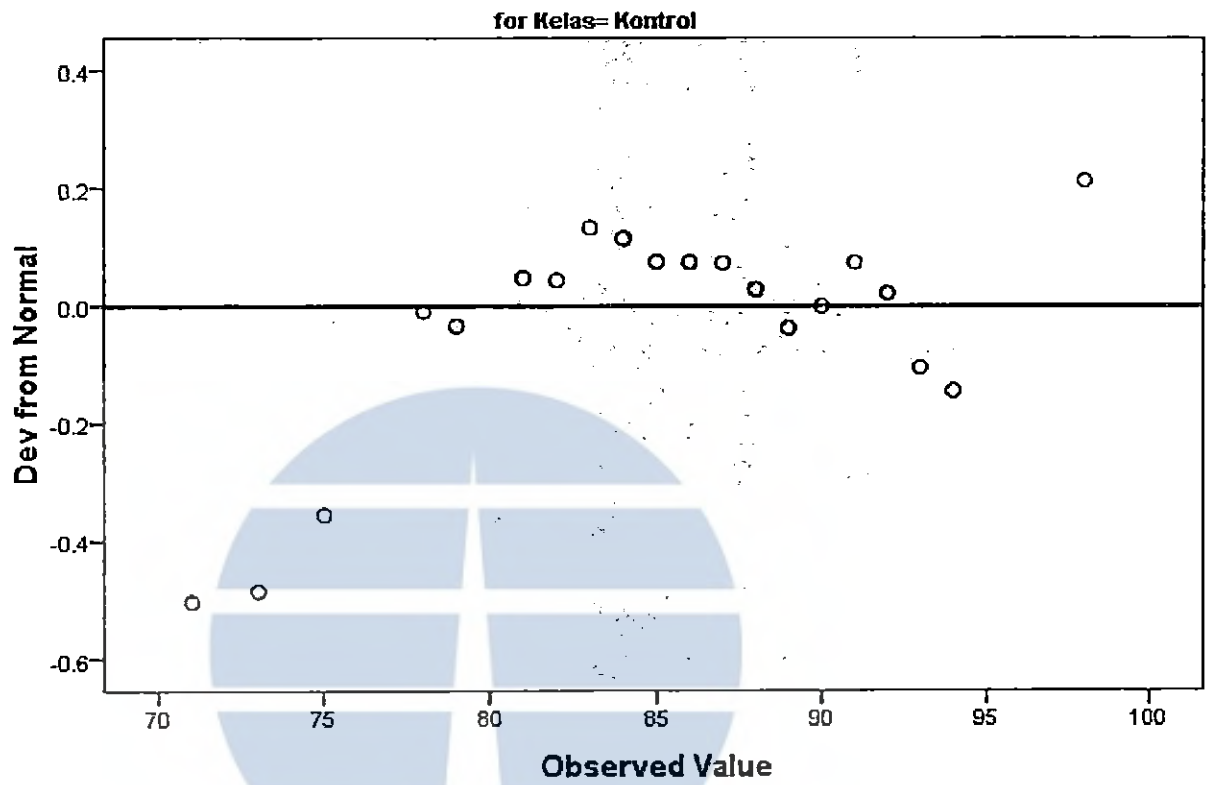


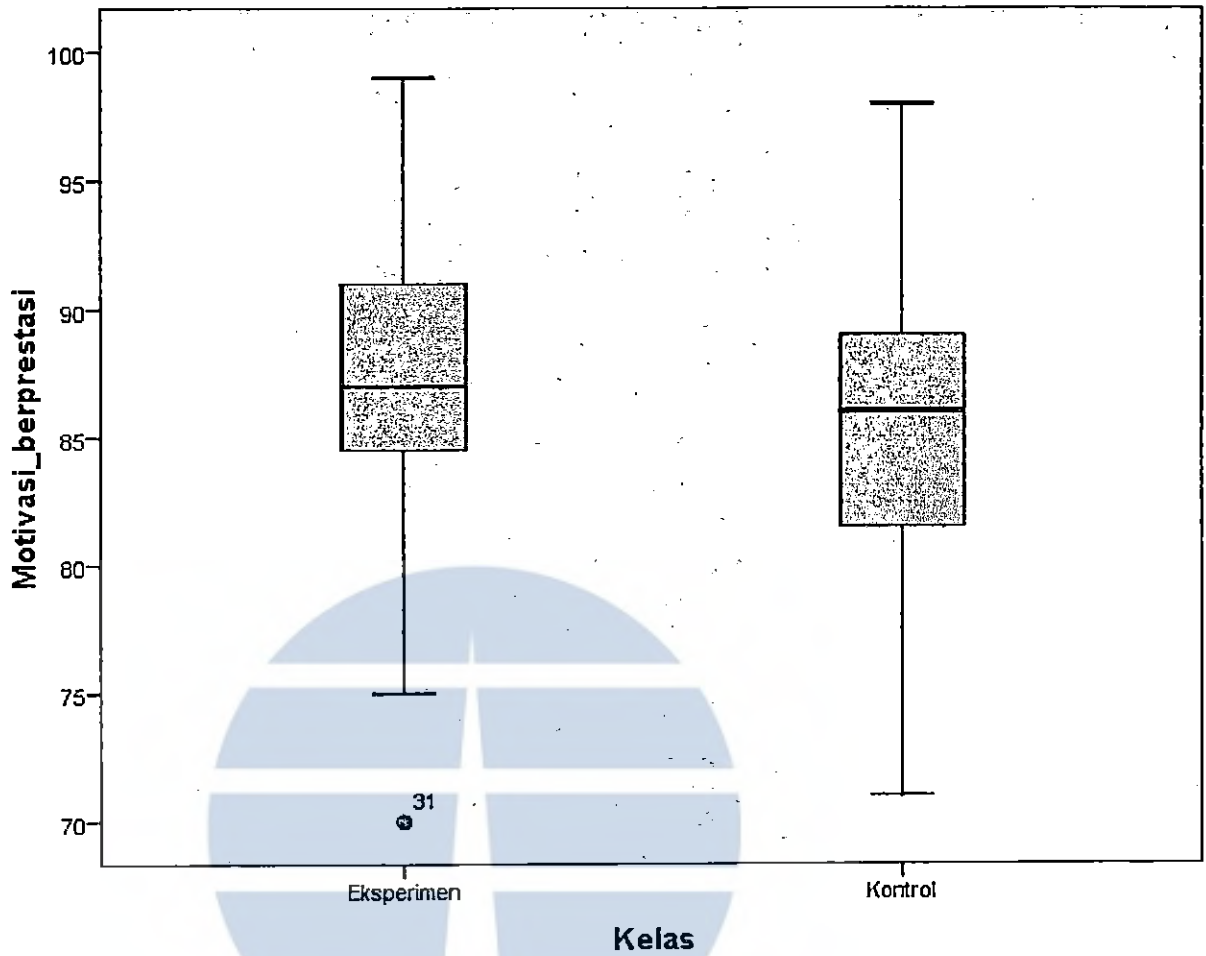
Detrended Normal Q-Q Plots

Detrended Normal Q-Q Plot of Motivasi_berprestasi



Detrended Normal Q-Q Plot of Motivasi_berprestasi





ONEWAY Motivasi_berprestasi BY Kelas /STATISTICS HOMOGENEITY
/MISSING ANALYSIS.

Oneway

Notes

	Output Created	20-Nov-2016 03:59:15
	Comments	
Input	Data	D:\=Tesis Revisi 16.2=\analisis normal dan homogen motivasi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	74
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
	Syntax	ONEWAY Motivasi_berprestasi BY Kelas /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	0:00:00.015
	Elapsed Time	0:00:00.032

[DataSet1] D:\=Tesis Revisi 16.2=\analisis normal dan homogen
motivasi.sav

Test of Homogeneity of Variances

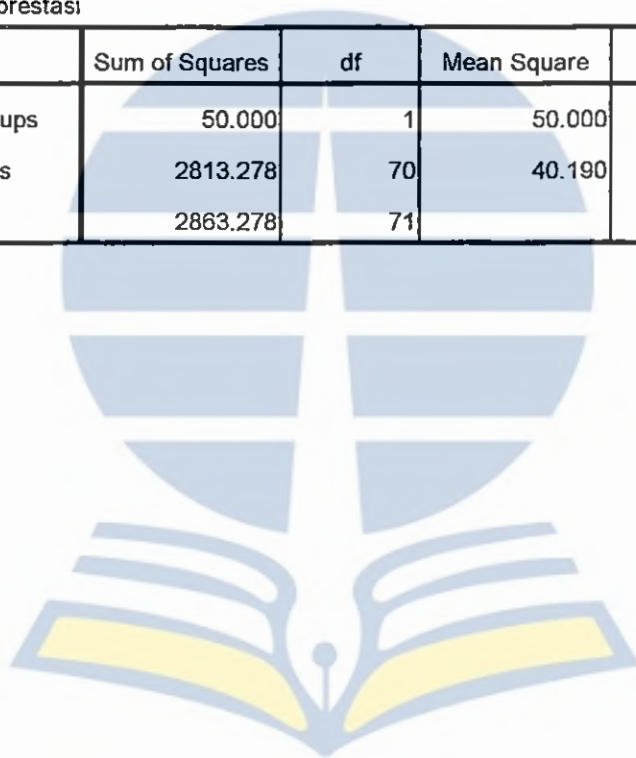
Motivasi_berprestasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.237	1	70	.628

ANOVA

Motivasi_berprestasi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	50.000	1	50.000	1.244	.268
Within Groups	2813.278	70	40.190		
Total	2863.278	71			



Lampiran 27

```
EXAMINE VARIABLES=Pretes BY Kelas /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
/COMPARE GROUP /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING
LISTWISE /NOTOTAL.
```

Explore

Notes

	Output Created	20-Nov-2016 20:49:54
	Comments	
Input	Data	D:\=Tesis Revisi 16.2=\analisis normal dan homogen pretes.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	74
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
	Syntax	EXAMINE VARIABLES=Pretes BY Kelas /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUP /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL
Resources	Processor Time	0:00:02.016
	Elapsed Time	0:00:02.158

[DataSet1] D:\=Tesis Revisi 16.2=\analisis normal dan homogen pretes.sav

Kelas

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error	
Pretes	Eksperimen	Mean	57.2222	2.24001
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	52.6748	
		Upper Bound	61.7697	
		5% Trimmed Mean	56.9136	
		Median	55.0000	
		Variance	180.635	
		Std. Deviation	13.44005	
		Minimum	35.00	
		Maximum	85.00	
		Range	50.00	
		Interquartile Range	23.75	
		Skewness	.383	.393
		Kurtosis	-.584	.768
	Kontrol		Mean	57.3611
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	53.4301	
		Upper Bound	61.2921	
		5% Trimmed Mean	57.0370	
		Median	55.0000	
		Variance	134.980	
		Std. Deviation	11.61810	
		Minimum	40.00	
		Maximum	85.00	
		Range	45.00	
		Interquartile Range	18.75	
		Skewness	.225	.393
		Kurtosis	-.532	.768

Case Processing Summary

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretes	Eksperimen	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%
	Kontrol	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes	Eksperimen	.121	36	.200*	.960	36	.215
	Kontrol	.112	36	.200*	.953	36	.128

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.



Lampiran 28

ONEWAY Pretes BY Kelas /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.

Oneway

Notes		
	Output Created	20-Nov-2016 20:52:50
	Comments	
Input	Data	D:\=Tesis Revisi 16.2=\analisis normal dan homogen pretes.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	74
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
	Syntax	ONEWAY Pretes BY Kelas /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.015

[DataSet1] D:\=Tesis Revisi 16.2=\analisis normal dan homogen pretes.sav

Test of Homogeneity of Variances

Pretes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
------------------	-----	-----	------

Test of Homogeneity of Variances

Pretes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.995	1	70	.322

ANOVA

Pretes

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.347	1	.347	.002	.963
Within Groups	11046.528	70	157.808		
Total	11046.875	71			



Lampiran 29

```
GET FILE='D:\=Tesis Revisi 16.2=\analisis normal tugas mandiri kelas
eksperimeN - Copy.sav'. EXAMINE VARIABLES=Tugas_Mandiri_Terstruktur BY Kelas
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUP /STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
```

Explore

Notes	
	Output Created 21-Nov-2016 07:05:14
	Comments
Input	Data D:\=Tesis Revisi 16.2=\analisis normal tugas mandiri kelas eksperimeN - Copy.sav
	Active Dataset DataSet1
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data 38
	File
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
	Syntax EXAMINE VARIABLES=Tugas_Mandiri_Terstrukt r BY Kelas /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUP /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time 0:00:02.297
	Elapsed Time 0:00:02.406

[DataSet1] D:\=Tesis Revisi 16.2=\analisis normal tugas mandiri kelas eksperimen - Copy.sav

Kelas

Case Processing Summary

Kelas		Cases		
		Valid		Missing
		N	Percent	N
Tugas_Mandiri_Terstruktur	Eksperimen	36	100.0%	0

Case Processing Summary

Kelas		Cases		
		Missing	Total	
		Percent	N	Percent
Tugas_Mandiri_Terstruktur	Eksperimen	.0%	36	100.0%

Descriptives

Kelas		Statistic
Tugas_Mandiri_Terstruktur	Eksperimen	Mean 69.9167
		95% Confidence Interval for Mean
		Lower Bound 65.2701
		Upper Bound 74.5632
		5% Trimmed Mean 69.5556
		Median 68.0000
		Variance 188.593
		Std. Deviation 13.73291
		Minimum 45.00
		Maximum 100.00
		Range 55.00
		Interquartile Range 22.75
		Skewness .508
		Kurtosis -.169

Descriptives

Kelas			Std. Error
Tugas_Mandiri_Terstruktur	Eksperimen	Mean	2.28882
		Skewness	.393
		Kurtosis	.768

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a	
		Statistic	df
Tugas_Mandiri_Terstruktur	Eksperimen	.113	36

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk		
		Sig.	Statistic	df	Sig.
Tugas_Mandiri_Terstruktur	Eksperimen	.200*	.955	36	.148

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 30

```
GET FILE='D:\=TAPM_KARWO_500651509=\TAPM REVISI UJIAN
SIDANG\Analisis Varian TAPM Karwo.sav'. EXAMINE
VARIABLES=Hasil_belajar BY Kelas Motivasi_berprestasi /PLOT
HISTOGRAM NPLOT /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
```

Explore

Notes

	Output Created	26-Feb-2017 11:06:18
	Comments	
Input	Data	D:\=TAPM_KARWO_500651509=\TAPM REVISI UJIAN SIDANG\Analisis Varian TAPM Karwo.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	72
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
	Syntax	EXAMINE VARIABLES=Hasil_belajar BY Kelas Motivasi_berprestasi /PLOT HISTOGRAM NPLOT /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL
Resources	Processor Time	0:00:06.406
	Elapsed Time	0:00:06.938

[DataSet1] D:\=TAPM_KARWO_500651509=\TAPM REVISI UJIAN SIDANG\Analisis Varian TAPM Karwo.sav

Kelas

Case Processing Summary

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil_belajar	Eksperimen	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%
	Kontrol	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error		
Hasil_belajar	Eksperimen	Mean	77.36	1.470	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	74.38	
			Upper Bound	80.35	
		5% Trimmed Mean	77.31		
		Median	77.50		
		Variance	77.837		
		Std. Deviation	8.823		
		Minimum	60		
		Maximum	100		
		Range	40		
		Interquartile Range	15		
		Skewness	.148	.393	
		Kurtosis	.135	.768	
		Kontrol	Kontrol	Mean	63.61
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			59.06	
	Upper Bound			68.16	
5% Trimmed Mean	63.18				
Median	60.00				
Variance	180.873				
Std. Deviation	13.449				
Minimum	40				
Maximum	95				
Range	55				
Interquartile Range	19				
Skewness	.360			.393	

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil_belajar	Eksperimen	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%
Kurtosis						- .445	.768

Tests of Normality

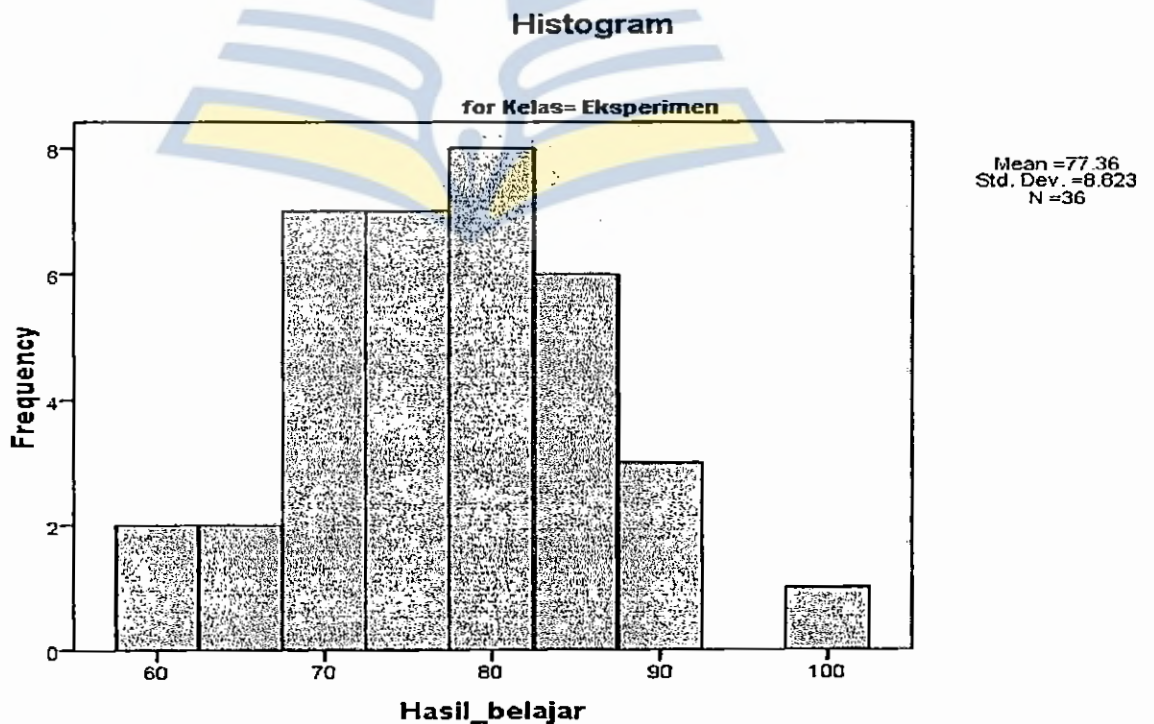
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_belajar	Eksperimen	.118	36	.200 [*]	.966	36	.334
	Kontrol	.134	36	.104	.964	36	.288

a. Lilliefors Significance Correction

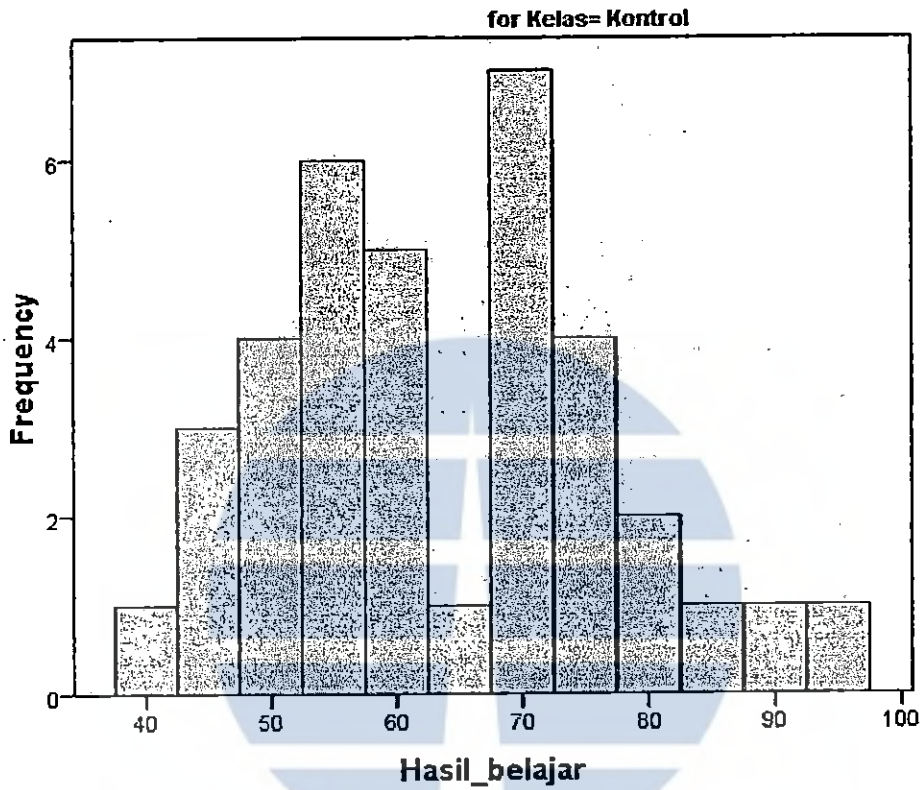
*. This is a lower bound of the true significance.

Hasil_belajar

Histograms



Histogram

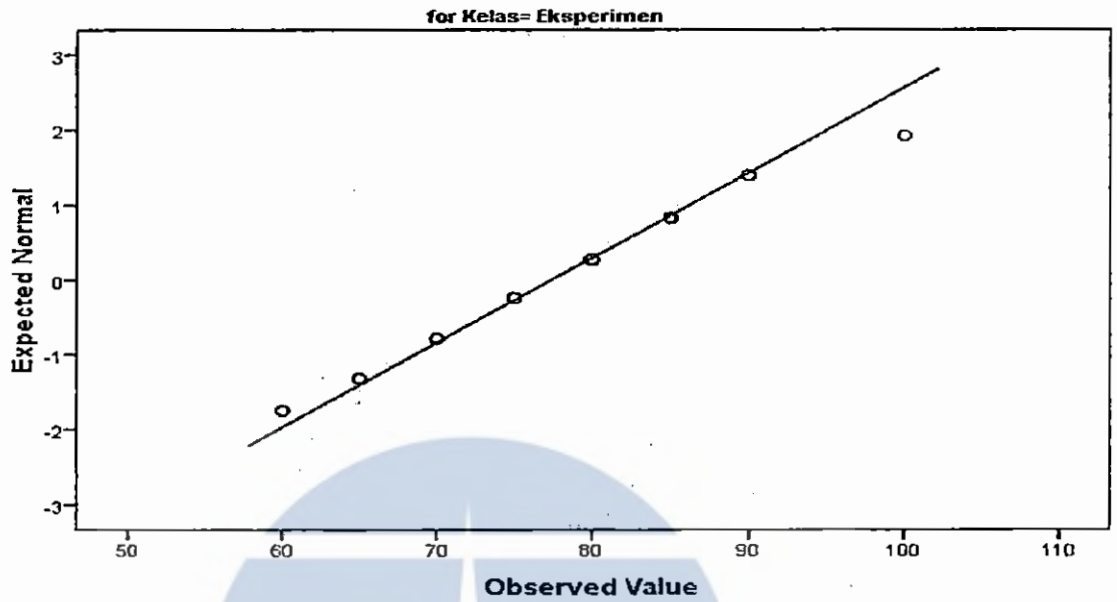


Mean =63.61
Std. Dev. =13.449
N =36

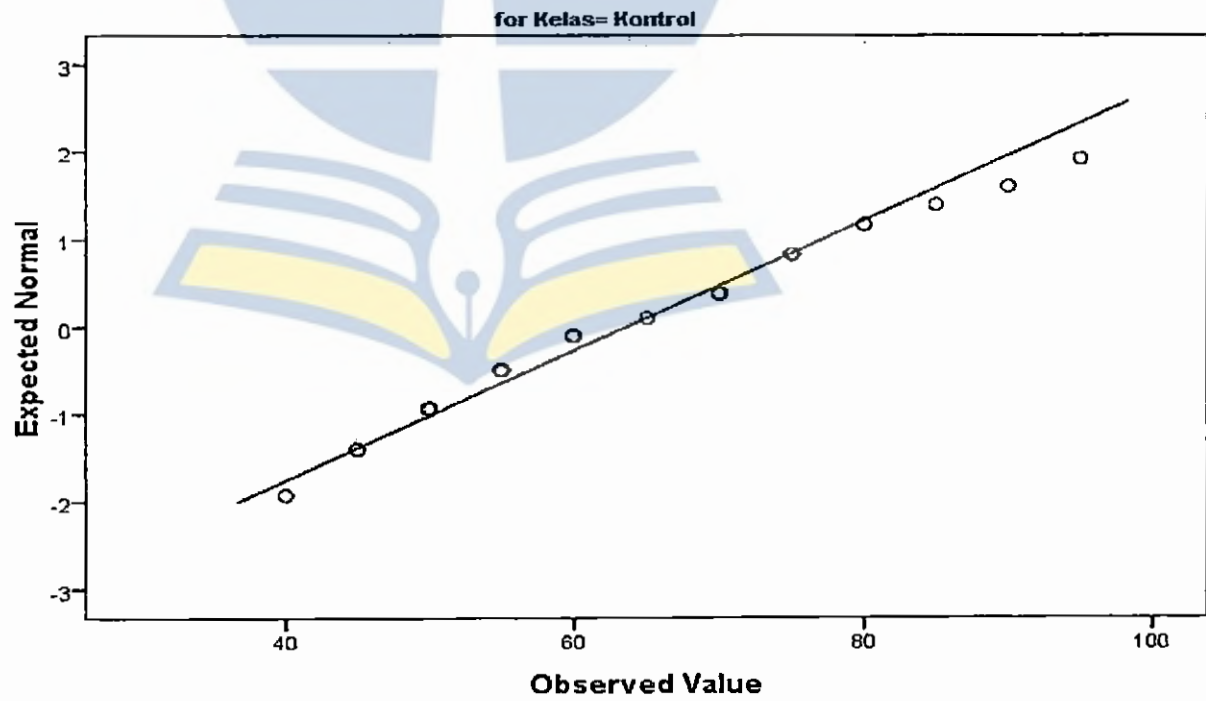
Normal Q-Q Plots



Normal Q-Q Plot of Hasil_belajar

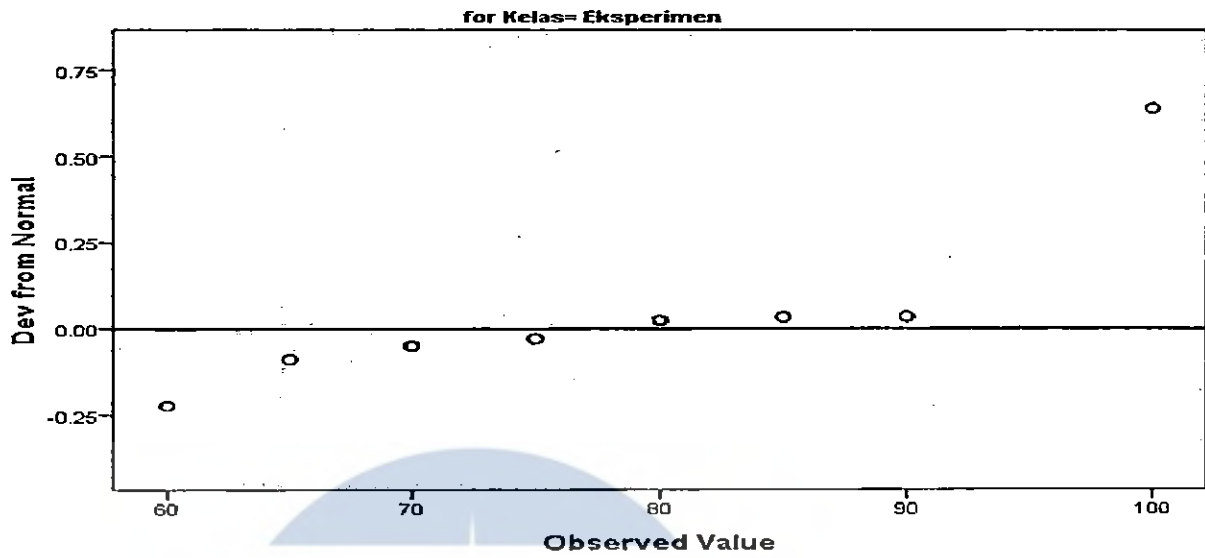


Normal Q-Q Plot of Hasil_belajar

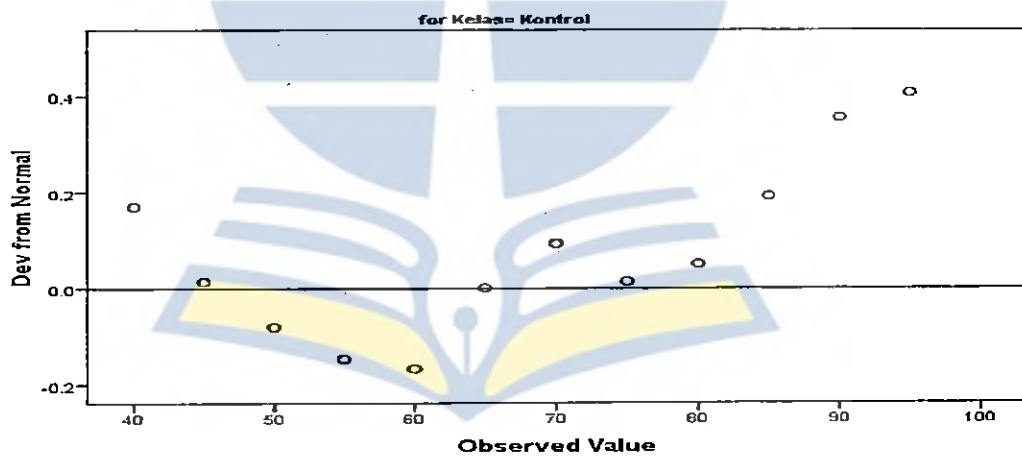


Detrended Normal Q-Q Plots

Detrended Normal Q-Q Plot of Hasil_belajar



Detrended Normal Q-Q Plot of Hasil_belajar



Motivasi_berprestasi

Case Processing Summary

		Cases		
		Valid		Missing
		N	Percent	N
Hasil_belajar	Tinggi	39	100.0%	0
	Rendah	33	100.0%	0

Case Processing Summary

		Cases		
		Missing	Total	
			Percent	N
Hasil_belajar	Tinggi	.0%	39	100.0%
	Rendah	.0%	33	100.0%

Descriptives

Motivasi_berprestasi		Statistic	Std. Error	
Hasil_belajar	Tinggi	Mean	77.95	1.500
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	74.91	
		Upper Bound	80.99	
		5% Trimmed Mean	78.00	
		Median	80.00	
		Variance	87.787	
		Std. Deviation	9.369	
		Minimum	55	
		Maximum	100	
		Range	45	
		Interquartile Range	15	
		Skewness	-.148	
	Kurtosis	.424	.741	
Rendah		Mean	61.67	2.037
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	57.52	
		Upper Bound	65.82	
		5% Trimmed Mean	61.41	
		Median	60.00	
		Variance	136.979	
		Std. Deviation	11.704	
		Minimum	40	
		Maximum	90	
	Range	50		

	Interquartile Range	18	
	Skewness	.209	.409
	Kurtosis	-.392	.798

Tests of Normality

	Motivasi_b erprestasi	Kolmogorov-Smirnov ^a	
		Statistic	df
Hasil_belajar	Tinggi	.125	39
	Rendah	.125	33

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

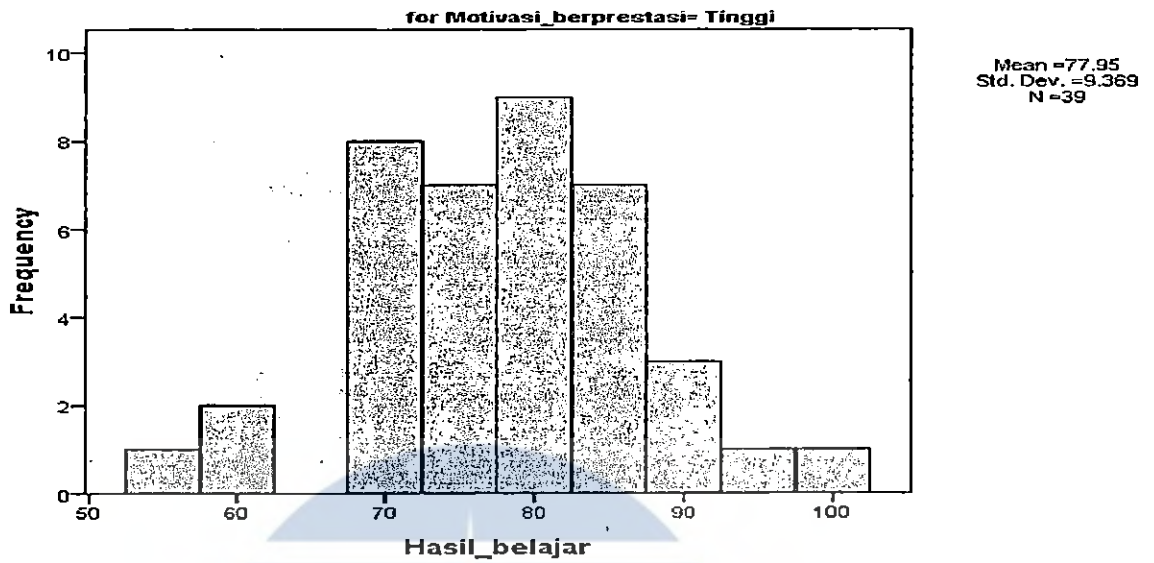
	Motivasi_b erprestasi	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk		
		Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_belajar	Tinggi	.127	.964	39	.251
	Rendah	.200*	.970	33	.476

a. Lilliefors Significance Correction

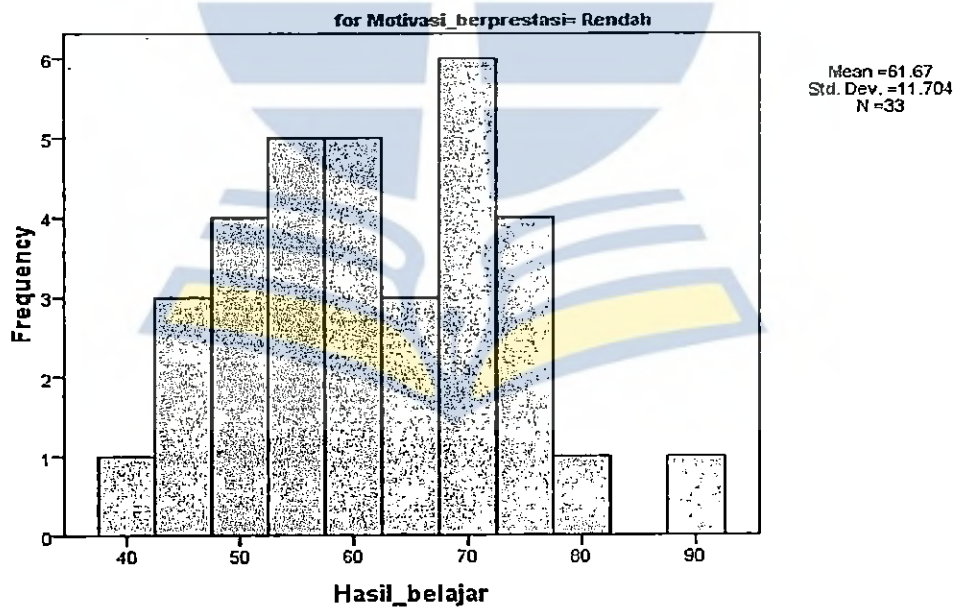
*. This is a lower bound of the true significance.

Hasil_belajar Histograms

Histogram

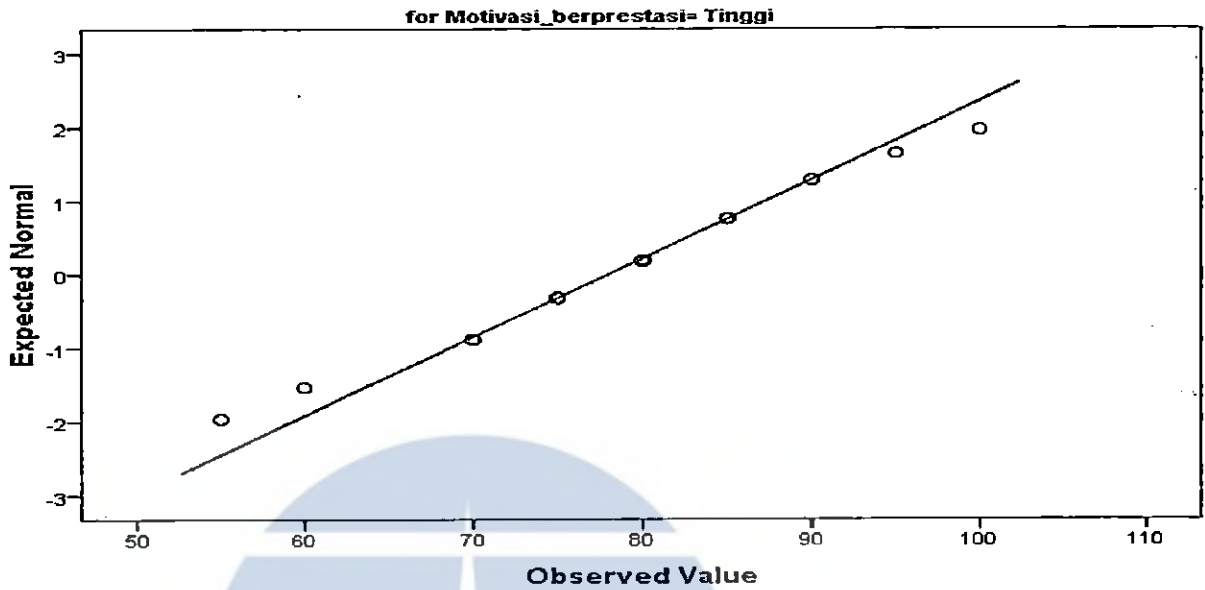


Histogram

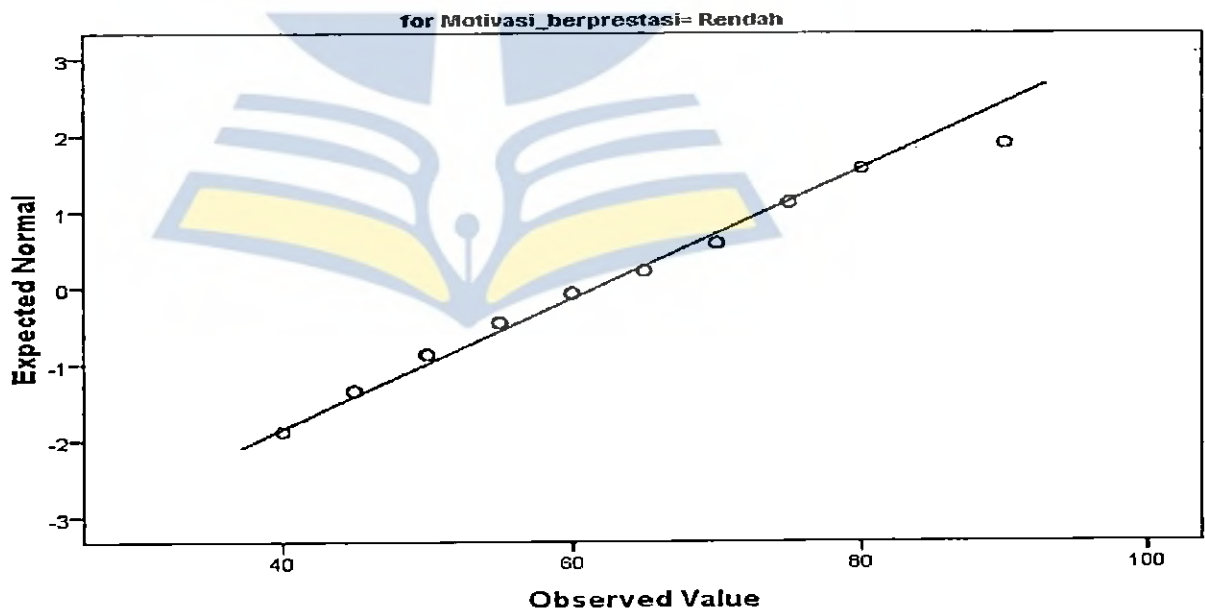


Normal Q-Q Plots

Normal Q-Q Plot of Hasil_belajar

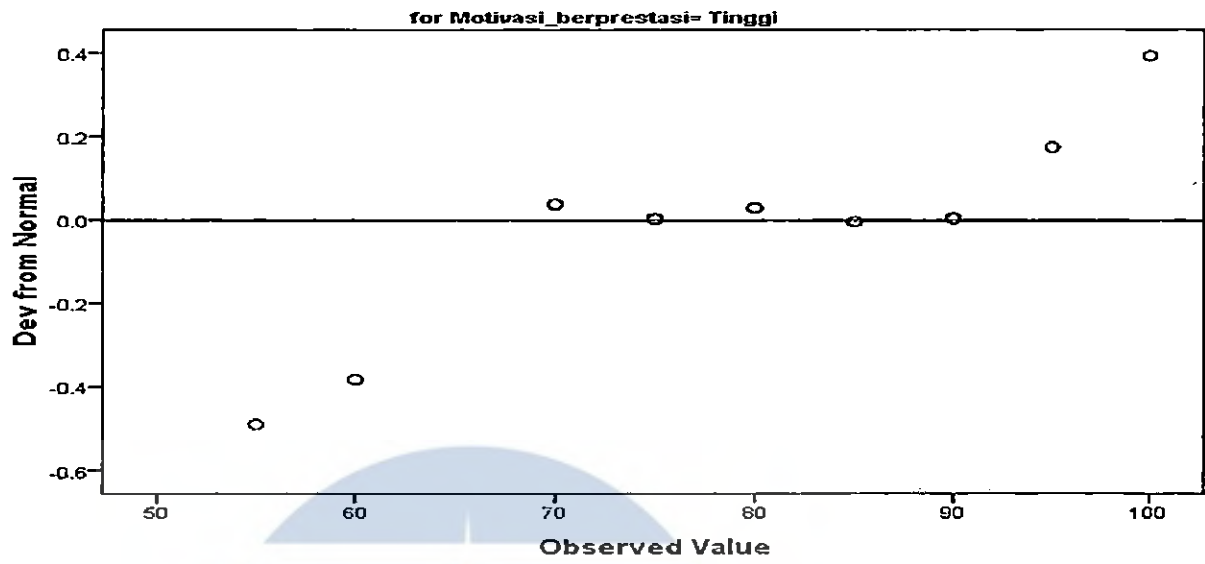


Normal Q-Q Plot of Hasil_belajar

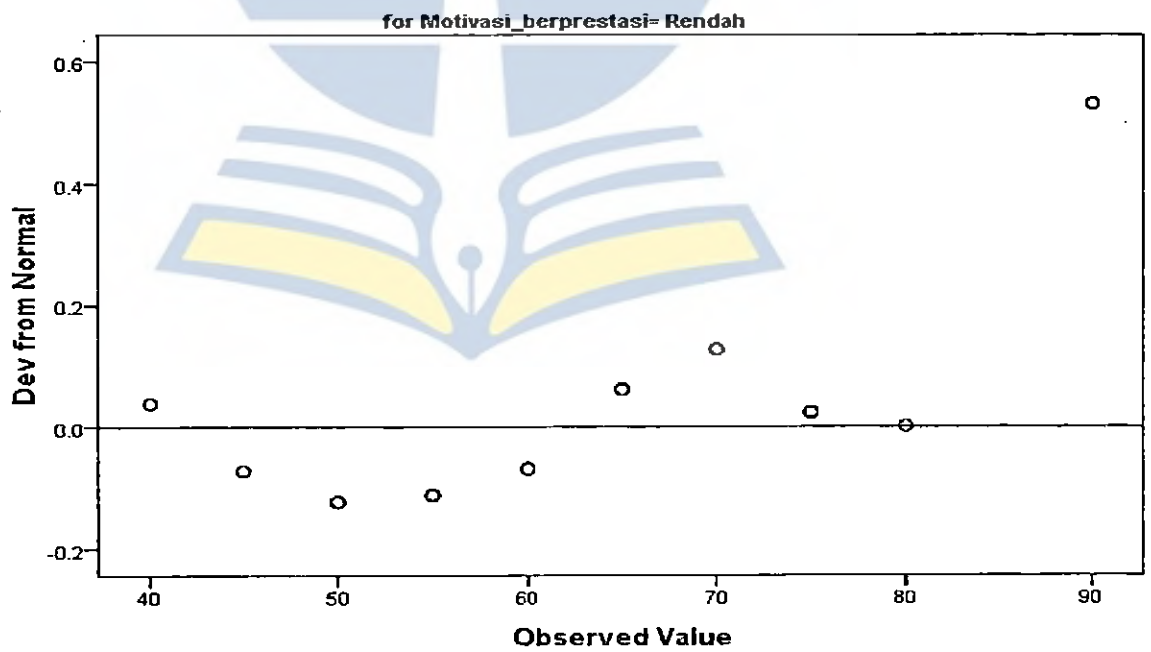


Detrended Normal Q-Q Plots

Detrended Normal Q-Q Plot of Hasil_belajar



Detrended Normal Q-Q Plot of Hasil_belajar



Lampiran 31

```
UNIANOVA Hasil_belajar BY Kelas Motivasi_berprestasi
/METHOD=SSTYPE(3) /INTERCEPT=INCLUDE
/PLOT=PROFILE(Kelas*Motivasi_berprestasi) /EMMEANS=TABLES(Kelas)
/EMMEANS=TABLES(Motivasi_berprestasi)
/EMMEANS=TABLES(Kelas*Motivasi_berprestasi) /PRINT=HOMOGENEITY
DESCRIPTIVE /CRITERIA=ALPHA(.05) /DESIGN=Kelas
Motivasi_berprestasi Kelas*Motivasi_berprestasi.
```

Univariate Analysis of Variance

Notes

	Output Created	26-Feb-2017 11:18:44
	Comments	
Input	Data	D:\=TAPM_KARWO_500651509=ITAP M REVISI UJIAN SIDANG\Analis Varian TAPM Karwo.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	72
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the model.
	Syntax	UNIANOVA Hasil_belajar BY Kelas Motivasi_berprestasi /METHOD=SSTYPE(3) /INTERCEPT=INCLUDE /PLOT=PROFILE(Kelas*Motivasi_berprestasi) /EMMEANS=TABLES(Kelas) /EMMEANS=TABLES(Motivasi_berprestasi) /EMMEANS=TABLES(Kelas*Motivasi_berprestasi) /PRINT=HOMOGENEITY DESCRIPTIVE /CRITERIA=ALPHA(.05) /DESIGN=Kelas Motivasi_berprestasi Kelas*Motivasi_berprestasi.
Resources	Processor Time	0:00:00.485
	Elapsed Time	0:00:00.547

[DataSet1] D:\=TAPM_KARWO_500651509=\TAPM REVISI UJIAN SIDANG\Analisis
 Varian TAPM Karwo.sav

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Kelas	1	Eksperimen	36
	2	Kontrol	36
Motivasi_berprestasi	1	Tinggi	39
	2	Rendah	33

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Hasil_belajar

Kelas	Motivasi_berprestasi	Mean	Std. Deviation	N
Eksperimen	Tinggi	82.25	6.584	20
	Rendah	71.25	7.416	16
	Total	77.36	8.823	36
Kontrol	Tinggi	73.42	9.868	19
	Rendah	52.65	6.642	17
	Total	63.61	13.449	36
Total	Tinggi	77.95	9.369	39
	Rendah	61.67	11.704	33
	Total	70.49	13.246	72

Dependent Variable: Hasil_belajar

Motivasi_berprestasi			95% Confidence Interval	
	Mean	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound
Tinggi	77.836	1.245	75.351	80.320
Rendah	61.949	1.354	59.248	64.649

3. Kelas * Motivasi_berprestasi

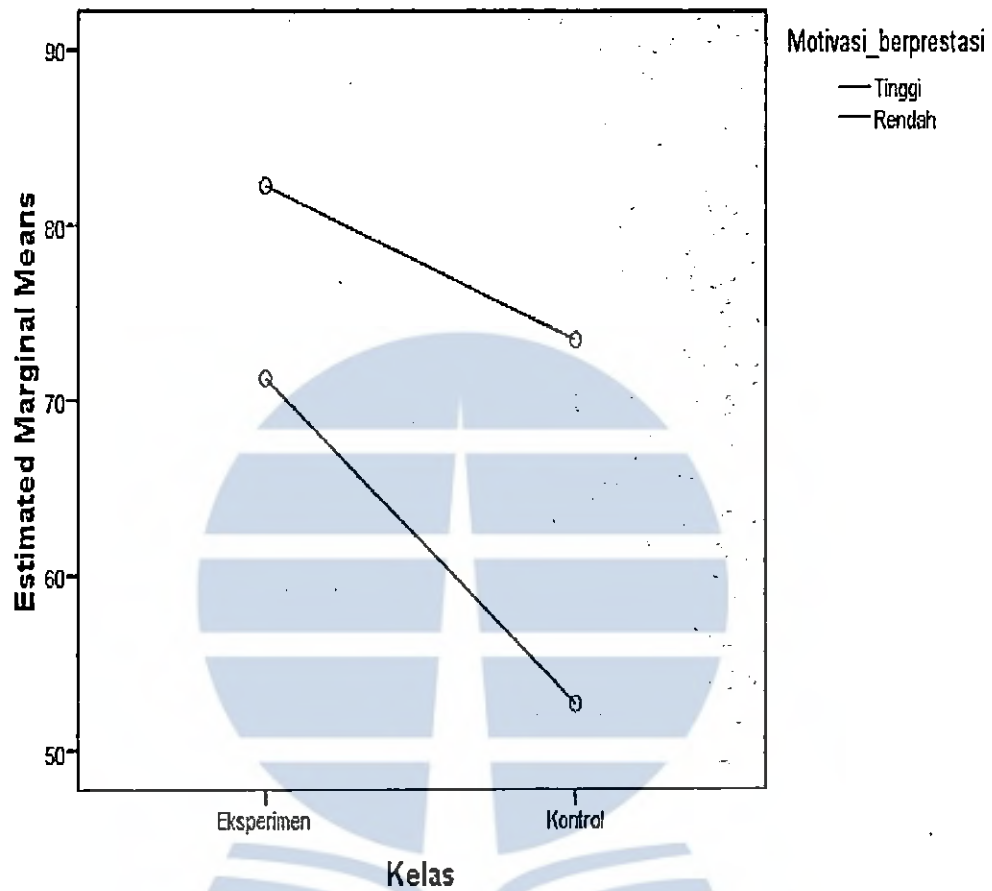
Dependent Variable: Hasil_belajar

Kelas	Motivasi_berprestasi			95% Confidence Interval	
		Mean	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound
Eksperimen	Tinggi	82.250	1.738	78.782	85.718
	Rendah	71.250	1.943	67.373	75.127
Kontrol	Tinggi	73.421	1.783	69.863	76.979
	Rendah	52.647	1.885	48.886	56.408



Profile Plots

Estimated Marginal Means of Hasil_belajar



Lampiran 32

**PELAKSANAAN UJI COBA INSTRUMEN
PENELITIAN**



DOKUMENTASI PEMBAHASAN TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR

KELAS EKSPERIMEN (KELAS VII8)

